

ISLAM

**SOEMBER ILMOE
DOENIA**

oleh:

M. RAHMAT ALI H.A.O.T.
Oetoesan Ahmadiyyah Qadian

- Penerbit:
- „NERATJA TRADING COMPANY”
- Petodjo Oedik VII/10, Tel. 1892 WI.
- DJAKARTA
- 1948

TYP: DUTENZORODE DRUKERIJ

ISLAM SOEMBER ILMOE DOENIA

♦
oleh :



M. RAHMAT ALI H.A.O.T.
OETOESAN AHMADIYYAH QADIAN

♦
Penerbit:
„NERATJA TRADING COMPANY”
Petodjo Oedik VII/10, Tel. 1892 Wl.
D J A K A R T A
1948.

I S I - B O E K O E :

K a p a l a :	Halaman:
Kata Pengantar	1
Pendahoeloean	3
Agama Islam, agama jang benar dan centoek seloeroeh doenia	9
Terboekanja Pintoe Ilmoe Doenia dan Teknik oleh orang Islam	17
Ilmoe Kimia (Scheikunde, Chemistry)	38
Ilmoe Falak (Ilmoe Bintang)	40
Ilmoe Djoegrifi dan Tarich	42
Islam - Perniagaan dan Ilmoe Berhitoeng	49
Apakah Hikmat daripada Larangan Riba didalam Islam ?	51
Apakah keroesakkan ² jang timboel karena Riba ?	53
Ilmoe Kitabiban dan Islam	54
Ilmoe Toemboeh-toemboehan (Plantkunde - Botany) dan Islam	60
Perkakas Perang dan Islam	61
Islam, Seni dan Indoestri	63
Ilmoe Pertoekangan dan Islam	64
Bermatjam-matjam Teori pendapat orang Islam	66
Boekoe-boekoe Islam diterdjemahkan oleh orang Eropa kedalam bahasanja	67
Kepandaian dan Keberanian wanita Islam	68
Pengakoean dari fihak Eropa	69

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نحمده ونصلي على رسوله الكريم وعلى عبده المسيح الموعود

KATA PENGANTAR.

Saudara-saudara jang moelia, teroetama pemoeda dan pemoedi Indonesia,

Terdorong oleh rasa tjinta kepada orang Indonesia, dalam menghadapi pembangoenan Negara, saja persembahkan boekoe seketjil ini dengan maksoed memberi soebangan kepada masjarakat Indonesia, agar soepaja para pemoeda dan pemoedi serentak bangoen dan berlomba-lomba mentjoerahkan tenaga dan fikirannja jang masih penoeh dengan tjita-tjita dan semangat itoe oentoek mengedjar ilmoe pengetahoean goena kepentingan noesa dan bangsa choesoesnja dan masjarakat doenia oemoemnja.

Sesoeatoe bangsa moestahil dapat tegak berdiri dengan moelia, apabila bangsa itoe masih terbelakang dalam segala lapangan.

Saja, sebagai Oetoesan dari pergerakan Ahmadiyyah Qadian jang didirikan oleh **Hazrat Mirza Ghoelam Ahmad a.s. Imam Mahdi** jang didjandjikan, jang akan membawa doenia kepada keadaan jang gilang gemilang, sesoeai dengan kehendak Allah s.w.t., berkewadajiban memberi penerangan tentang zaman keemasan Islam jang dahoeoe, sebagai pendorong kepada oemmat Islam sekarang oentoek kembali kepada soeasana jang tjemerlang itoe.

Disamping boekoe ini saja toelis poela seboeah boekoe bernama „Semangat Pemoeda Islam”. Moga-moga boekoe-boekoe ini mendapat samboetan jang baik.

Dalam penerbitan boekoe ini saja oetjapkan terima kasih kepada moerid-moerid saja A. Bachtiar, Rd. Kartaatmadja, B. Rangkoeti, Rd. Abdoerachman, Moertolo, Soepardja, E. Dullah, Djakaria, Sastrawihardja, R. Joesoef Ahmadi, R. Boenjamin dll. jang menolong saja dan Staff Neratja Trading Company jang saja pasrahi semoea karangan saja dan jang akan menerbitkannja. Saja berdoa kepada Allah s.w.t. moedah-moedahan mereka beserta keloeorganja diberi taufik oentoek bertambah mengchidmati agama Islam jang sedjati. Amin.

Wassalam,
M. Rahmat Ali H.A.O.T.
Oetoesan Ahmadiyyah Qadian

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
محمدہ ونصلى على رسوله الكريم وعلى عبده المسيح الموعود

PENDAHOELOEAN.

Saudara-saudara jang moelia,

Seringkali terdengar orang intelek berkata, bahwa ilmoe pengetahoean oemoem atau ilmoe kemadjoean doenia itoe datangnja dari Barat, sedangkan pendapat-pendapatan baroe, Eropalah jang melahirkannja. Orang jang memeloek agama Keristen berkata, bahwa inilah tanda kebenarannja agama Keristen. Sebaliknya, orang-orang jang tidak menganoet sesoeatoe agama berkata, bahwa apa perloenja kita beragama, karena soember kemadjoean dan ketjerdasan itoe, berasal dari Eropa, sedangkan Eropa oemoemnja tidak memegang agama. Sebaliknya katanja, apabila sesoeatoe bangsa beragama, tidaklah ia akan mendapat kemadjoean didoenia, karena agama itoe adalah soeatoe rintangan oentoek kemadjoean.

Saudara-saudara jang moelia, perkataan-perkataan jang demikian itoe timboelnja tidaklah lain melainkan karena mereka tidak tahoe tentang tarich agama Islam, atau sama sekali tidak menjelidkinja, disebabkan hanja membatja boekoe-boekoe karangan fihak Eropa sadja. Ketahoeilah, bahwa sesoenggoehnja orang Eropa banjak mengoetip dan menjalin boekoe-boekoe Islam, jang kemoedian dikatakannja bahwa pengetahoean itoe semata-mata pendapatannja sendirilah. Orang jang soenggoeh ahli dalam ilmoe pengetahoean, akan mendapatkan berbagai-bagai kenjataan dengan terang, bahwa sebenarnja segala ilmoe pengetahoean itoe berasal dari boeah otak orang Islam. Pada zaman dahoeloe ada kalanja bahwa pendita² bersembojan: „Koetip sadja, dan djangan diterangkan dari mana soembernja”, ja'ni dengan maksoed jang moedah dimengerti, bahwa apabila koetipan atau salinan itoe didjelaskan dari mana soember-asalnja, maka pasti orang akan menghargakan Islam. Soerat-soerat sematjam itoe, banjak terdapat pada "British Museum", London, atau di Perantjis. Dari boekoe-boekoe koeno kita dapat mengetahoei, bahwa di Perantjis hingga tahoen 1840 banjak orang mengadjarkan dan mempeladjadi filsafat Ibnuo Roesad. Tetapi belakangan ini nama poedjanga itoe telah ditoekar, dengan maksoed soepaja orang djangan mengetahoei, bahwa ilmoe itoe berasal dari seorang Islam.

Balklah saja kemoekakan satoe hal jang sangat gandjil, jang menoenjoekkan bagaimana bodohnja orang Eropa zaman dahoeloe.

Di Pergoeroean Tinggi kota Roma telah dipoetoeskan, bahwa filsafat Ibnue Roesad, jang telah diganti namanja itoe, djanganlah diadjarkan lagi, dan haroes diganti dengan lain filsafat, sedangkan pada waktoe jang telah laloe, padri-padri memberi fatwa. bahwa barang siapa memakai kitab filsafat selain daripada kitab Roesad, adalah kafir. Fatwa jang demikian itoe diambilnja, berhoeboeng dengan lamanja zaman hingga orang telah loepa, bahwa kitab ini sebenarnja boeah fikiran seorang Islam, hingga padri-padri itoe berkejakinan, bahwa jang menoelis kitab itoe ialah seorang Keristen, malahan seringkali orang teroes terang berkata, bahwa boeah fikiran ini berasal dari orang Keristen, padahal orang Islam tidak satoe halpoen mengambil dari orang Keristen. Sebaliknya orang Keristenlah jang banjak mempeladjari bermatjam-matjam ilmoe dari orang Islam. Tetapi karena sekarang orang Islam oentoek sementara waktoe telah djatoeh dari ketinggianja, sedangkan orang Keristen telah mengambil ilmoe-ilmoeja dengan ditoekear sedikit-sedikit disana-sini, maka orang-orang Islam angkatan moedapoen tidak mengetahoei lagi bahwa sebenarnja ilmoe-ilmoe itoe asal-moelanja dari Islam. Orang Islam sekarang berkata, bahwa ilmoe-ilmoe ini dari Barat, segala-galanja dari Barat, padahal pokok dasarnja semoeanja didapati didalam Al Qoeranoel Madjid. Dari Al-Qoer'an orang Islam dahoeloe dapat kedadjoean, dan orang Islam sekarangpoen akan madjoe poela sebagai seditakala, apabila mereka dengan sesoenggoehnja memperhatikan kembali Al Qoer'an.

Sajang orang-orang Islam sekarang menoetoep Al-Qoer'an, dan hanja melihat Barat sadja, tidak berbedaan halnja sebagai anak boeroeng geredja jang doedoek menoenggoe-noenggoe akan kedatangan indoeknja. Teringat kepada saja satoe tjeritera dari zaman poerba oentoek sekadar perbandingan jang boenjinja demikian:

Seorang Radja di Parsi seringkali mendengar betapa lezatnja boeah mangga. Karena di Parsi tidak ada boeah itoe, dan karena keinginannja oentoek mengetahoei kenimatan mangga itoe, maka beliau menitahkan seorang menteri pergi menghadap Radja di India oentoek membeli boeah jang diinginkan itoe. Sesampainja disana, dan setelah diterangkan maksoed kedatangannja, laloe Radja bersabda, bahwa mangga ta' bisa diperoleh, karena moesimnja beloem tiba. Tetapi karena menteri itoe memohon dengan sangat, maka Radja memerintahkan hamba-hambanja mentjahari mangga itoe. Achirnja dipersembahkan oranglah seboetir mangga. Akan tetapi, keadaannja masih sangat moeda, roepanja boeroek dan rasanjapoen tentoe tidak enak. Sambil memberikan boeah itoe, maka Radja India

berkata kepada oetoesan Parsi: „Hai menteri, persembahkanlah mangga ini kepada Radjamoe, akan tetapi terangkanlah kepada beliau, bahwa ini boekan mangga jang sebenarnja, melainkan sebagai tjontoh sadja. Akan tetapi nanti, bila moesimnja soedah tiba, kami akan kirim lagi mangga jang sebenarnja kepada beliau dengan banjak.” Kemoedian boeah itoe ditjoba oleh pesoeroeh Parsi jang rasanja sangat asam itoe, dan lagi banjak oerat-oeratnja jang kasar. Selandjoetnja kembalilah oetoesan itoe ketanah airnja, jang mentjeriterakan hal ihwalnja kepada Maha Radja dan kemoedian ia bersembah: „Hai Toeankoe, djikalau sekiranja Toeankoe, maoe tahoe rasa dan roepanja mangga, nanti patik ambil tjontohnja sadja, karena ditanah kitapoen banjak boeah sematjam itoe.” Oleh oetoesan itoe diambilnja segelas air, dan dihantjoerkannja beberapa boeah asam, sedang oerat-oeratnja ditinggalkan dalam gelas itoe. Setelah air asam itoe diminoem oleh Radja, baginda marah, serta bersabda: „Air ini asam sekali!”

„Benar Toeankoe,” sembah menteri, „rasanja asam, roepanja boeroek dan banjak akar-akarnja. Boeah mangga jang patik dapati di India itoe, rasanja tidak berbeda sedikitpoen dengan minoeman ini.”

Para pembatja jang moelia! Beginilah keadaan orang zaman sekarang, jang selaloe mengharap-harap ilmoe pengetahoean dari Barat sadja, padahal apabila mereka maoe memperhatikan Qoer'an, nistjaja mereka akan berdjoempa dengan goedang ilmoe jang tiada terhingga banjaknja, boekan sebagai ilmoe Barat jang hanja berasal dari salinan-salinan ilmoe Islam jang tersiar sekarang sadja, jang tjorak dan warnanja telah dirobah disana-sini, melainkan dari soembar ilmoe jang asli.

Karena itoelah saja menoelis kitab ini. Insja Allah saja akan toendjoekkan dengan boekti-boekti bahwa segala kedadjoean doenia sekarang tidak bisa didapat, apabila dahoeloe tidak disiarkan oleh agama Islam. Pada kebanjakan bangsa jang madjoe, djika ditilik, bisa diperoleh kenjataan, bahwa bangsa itoe menggoenakan ilmoe² jang dahoeleoanja dipakai oleh orang-orang Islam. Segala ilmoe wetenschap jang ada sekarang didoenia, semoeanja berasal dari orang Islam.

Karena ini maka soember ilmoe-ilmoe adalah masalah jang patoet diketahoei oleh setiap orang Islam, soepaja mereka bisa mengetahoei, betapa kedadjoean nenek-mojang kita dahoeloe.

Soepaja moedah dimengarti, maka toelisan ini saja akan bagi-bagi dalam beberapa fatsal dengan maksoed, soepaja nanti akan njata betapa sempuernanja agama Islam dan betapa poela loehoernja

peladjaran dan pendidikan Nabi Moehammad s.a.w., karena Rasoe-loellah s.a.w. sangat soeka bahwa para pengikoetnja madjoe dalam ketjerdikan dan kepandaian.

Beliau telah menetapkan oendang² bagaimana tjaranja seseorang dapat madjoe dengan tjepat dalam mendedjar ilmoe, bagaimana tjaranja seorang goeroe memberi peladjaran kepada moerid-moeridnja serta bagaimana poela tjaranja seorang moerid beladjar.

Misalnja, didalam Hadits Boechari Nabi Moehammad s.a.w. memberi koentji oentoeik mendapat kemadjoean dalam lapangan ilmoe, ja'ni do'a jang boenjinja sebagai berikoet: „**Rabbi zidni ilman**”, artinja „Hai Allah, tambahlah ilmoe saja”. Oleh karena qoedrat Allah s.w.t. itoe sangat loeas, maka hanja dengan do'a itoelah manoesia dapat memperoleh qoedrat itoe. Segala ilmoe memantjar dari sifat Roeboebijat Allah s.w.t. Dengan menjandarkan diri pada sifat Allah s.w.t. terseboet, kita dapat memperoleh kemadjoean didalam lapangan ilmoe.

Kemoedian Rasoeoellah s.a.w. memadjoekan lagi satoe tjara oentoeik madjoe didalam ilmoe, ialah soedi menanjakan segala hal jang beloem atau tidak difahami. Dalam pada itoe, Rasoeoellah s.a.w. memberi nasehat poela, soepaja memegang tegoeh kesopanan didalam memadjoekan pertanjaan itoe. Hendaklah djangan memadjoekan pertanjaan dengan setjara menegoer sedang goeroe berbitjara, akan tetapi menoenngoe sampai goeroe itoe selesai bertjakap.

Menoeroet tarich, pada soeatoe waktoe, ketika Rasoeoellah s.a.w. sedang berbitjara, ada orang memadjoekan pertanjaan. Rasoeoellah s.a.w. tidak memberi djawaban atas pertanjaan itoe, akan tetapi teroes berbitjara. Ketika beliau selesai dari pemitjaraannja, baroelah beliau mendjawab pertanjaan orang terseboet.

Satoe oendang jang diberikan oleh Rasoeoellah s.a.w. oentoeik para alim atau goeroe dalam memberi peladjaran kepada peladjar²nja ialah: goeroe haroes memberi peladjaran sepadan dengan tingkat-kepandaian moerid-moeridnja. Tjara memberi ilmoe kepada moerid-moeridnja ialah dari moesjahidah sampai qijas. Rasoeoellah s.a.w. memberi tjontoh jang njata tentang tjara-mengadjar itoe sebagai berikoet: Rasoeoellah s.a.w. bersabda kepada salah seorang moerid: „Adalah seboeah pohon jang daoennja tidak pernah djatoeh. Ini misal seorang Moeslim. Terangkanlah peroempamaan ini”.

Maksoed peroempamaan ini ialah, bahwa pohon jang dimaksoedkan oleh Rasoeoellah s.a.w. itoe pohon koerma, karena sifat pohon koerma itoe demikian: segala bagiannja, seperti daoennja, boehnja,

kajoenja memberi manfa'at kepada manoesia. Demikianlah poela sifat seorang Moeslim.

Satoe oendang lagi jang ditetapkan oleh Rasoeoellah s.a.w. oentoeik goeroe-goeroe ialah: goeroe haroes beroesaha, soepaja apa jang diadjarkannja itoe benar-benar dimengerti oleh moeridnja. Apabila Rasoeoellah s.a.w. sendiri mengadjar, beliau bertjakap dengan djelas dan tertib, soepaja moerid-moerid dapat menangkap dan memahami soenggoeh-soenggoeh apa jang diadjarkan beliau.

Kepada moerid-moerid, Rasoeoellah s.a.w. mengandjoerkan, hendaknja teroes menjampakan peladjaran² jang didapatnja itoe kepada orang lain. Apabila seorang moerid telah dapat menjampakan peladjarannja kepada orang lain, itoelah soeatoe tanda, bahwa ia soedah mengerti benar-benar peladjaran goeroenja.

Kemoedian Rasoeoellah s.a.w. bersabda poela, bahwa goeroe haroes memberikan peladjaran-peladjaran kepada moerid-moeridnja setingkat demi setingkat dari peladjaran-peladjaran jang moedah, sampai peladjaran-peladjaran jang soelit.

Begitoelah kebiasaan Rasoeoellah s.a.w. soepaja para pengikoetnja madjoe didalam lapangan ilmoe, hingga beliau membolehkan berlomba-lomba kepada moerid-moeridnja dalam mentjahari ilmoe. Artinja, djika seorang panas hati oleh karena kawannja soedah lebih madjoe dalam lapangan ilmoe, maka diharoeskan mendedjarnja. Memang panas hati ini mendjadi dorongan jang besar oentoeik lebih glat lagi dalam mendedjar ilmoe. Didalam Hadits diseboetkan, bahwa Rasoeoellah s.a.w. mengandjoerkan seseorang merantau sebagai moesafir oentoeik mendedjar dan mentjari ilmoe. Sahabat-sahabat Rasoeoellah s.a.w. sendiri merantau sampai kenegeri-negeri jang djaoeh, oentoeik mentjahari ilmoe. Nabi Moesa a.s. pernah poela bersabda: „Saja tidak akan berhenti hingga saja masoek kenegeri Madjmoel Bahrain, meskipoen saja haroes berdjalan bertahoen-tahoen lamanja.” Dari perkataan ini kita mendapat kesan bahwa kita tidak boleh merasa bosan atau lekas poeas dalam mendedjar ilmoe.

Rasoeoellah s.a.w. mengandjoerkan poela, soepaja mengamalkan ilmoe-ilmoe itoe atau soepaja ilmoe-ilmoe itoe disertai dengan ilmoe jang praktis, karena djika ilmoe itoe tidak disertai dengan amal-perboecatan jang njata, maka lambat laoen ilmoe itoe akan roesak. Banjak orang memboeat teori-teori jang baik, akan tetapi tidak diamalkan, hingga teori-teori itoe mendjadi roesak.

Sebagaimana telah dikatakan, Rasoeoellah s.a.w. senantiasa mengandjoerkan, soepaja menjebarkan ilmoe-ilmoe jang telah didapat kepada orang-orang jang dari djaoeh datang oentoeik beladjar.

Rasoeloellah s.a.w. seringkali bersabda: „Irdji'oe ila ahlikoem fa'allimoekoem”.

Artinja: „Poelanglah kenegerimoe dan adjarlah pendoedoek negerimoe apa-apa jang kamoe telah peladjar dari akoe.”

Ahli'l bait atau keloearga sendiri poen oleh Rasoeloellah s.a.w. selaloe diperhatikannja, hingga beliau seringkali bersabda: „Kamoe haroes mengadjar poela kepada ahli'l bait.” Begitoe soeka beliau melihat, soepaja semoea orang Moeslim senantiasa madjoe dalam lapangan ilmoe.

Teranglah, betapa soeka Rasoeloellah s.a.w. soepaja semoea pengikoetnja mendjadi pandai, karena djika sesoeatoe bangsa tidak mepoenjai ahli-ahli, baik ahli ilmoe doenia, mae poen ahli ilmoe rohani, maka bangsa itoe pasti akan roesak. Bangsa itoe akan mengikoet dongeng-dongeng sadja, dan akan tinggal dalam lembah kebodohan.

Sekarang soedah teranglah kiranja, betapa keras kemaean Rasoeloellah s.a.w. soepaja para pengikoet beliau mendjadi pandai. Akan tetapi sajang, seriboe kali sajang, di zaman belakangan ini, orang-orang Islam telah meninggalkan hoekoem-hoekoem Allah dan RasoelNja, oleh karena mana mereka telah djatoeh dalam djoerang kegelapan dan kebodohan, djaoeh dari segala ilmoe rohanijat dan ilmoe doeniawijah.

AGAMA ISLAM, AGAMA JANG BENAR DAN OENTOEK SELOEROEH DOENIA.

Saudara-saudara jang moelia,

Kalau kita perhatikan dan selidiki agama Islam dengan se-soenggoehnja, kita akan berpendapat, bahwa ia adalah satoe agama jang soenggoeh benar, ja'ni segala peladjaran jang terdapat dalam agama Islam, semoeanja sesoeai dan berhoeboengan dengan hikmat² ilmoe pengetahoean (wetenschap) dan bergoena oentoeok seloeroeh doenia. Perkataan „Islam” menoeroet logat berarti mengikoet (itaat) dan merendahkan diri bagi Allah. Menoeroet istilah (terminologie): „Islam” artinja oendang-oendang jang sempoerna oentoeok seloeroeh doenia, mendapat kemadjoean dalam alam fana dan alam kekal (baqa). Islam ialah agama jang dibawa oleh Nabi Moehammad s.a.w. oentoeok segala bangsa dan oentoeok segenap masa.

Tidak adalah satoe agama lain jang mendakwakan dirinja: „Saja oentoeok seloeroeh doenia”. Dan oleh karena lain agama tidak mengakoei dirinja oentoeok oemmat manoesia diseleroeh doenia, soedah tentoelah dengan sendirinja, diapoen tidak akan dapat memberikan ilmoe doenia jang tinggi-tinggi kepada doenia. Agama² jang lebih dahoeloe datangnja, hanja oentoeok sesoeatoe bangsa dalam sesoeatoe zaman sadja, sedangkan agama Islam jang dibawa oleh Nabi Moehammad s.a.w., disediakan oentoeok seloeroeh doenia, ternjata dalam firman Allah s.w.t. kepada Rasoeloellah s.a.w.: **”Qoelja ajjoehannasoe inni Rasoeloellah alaikoem djamian”**. „Hai sekalian manoesia, saja Rasoel oentoeok kamoe sekalian (ja'ni seloeroeh doenia)” sedang Al-Qoer'an sendiri adalah satoe kitab Allah jang mendakwakan dirinja: **„In hoea illa zikroen lil alamin”**, ja'ni Al Qoer'an itoe adalah satoe kitab jang akan memberi nasihat dan peladjaran kepada seloeroeh alam.

Itoelah sebabnja maka agama Islam madjoe di Timoer dan di Barat. Pendek kata, diseleroeh tempat didoenia ini Nabi Moehammad s.a.w. bertabligh dan memanggil kepada Islam terhadap kaem Moesjrikin, orang-orang Keristen, Jahoedi dan pemeloek agama Zartas (Zoroaster), dan lain-lain agama. Beliau memanggil orang² koelit poetih dan koelit berwarna, orang-orang kaja dan orang-orang miskin, dan beliau sendiri telah mengirim soerat kepada Radja-radja, seperti Caesar Roem, Chisra di Parsi, Macaucas di Mesir dan kepada Nadjasi di Habsji. Dan beliau mengirimkan poela oetoesan-oetoesannja keseloeroeh doenia. Dengan ringkas, amal Rasoeloellah s.a.w. menoen-

djoekkan bahwa beliau itoe betoel-betoel oentoeik segala bangsa. Oemcem mengakoei, bahwa agama Islam sebenarnja oentoeik seloeroeh doenia. Orang-orang Keristen sendiri menjatakan di „Tarich Mazhab” dengan terang-terangan demikian: „Agama Islam ialah oentoeik seloeroeh doenia, madjoenja sangat pesat, sehingga kemadjoean orang-orang Keristen jang dioesahkan dalam beberapa abad telah dilakoeikan kaem Moeslimin dalam tempo beberapa tahoen sadja” (Lihat „Tarich Mazhab”, halaman 152, dan 153, tjetakan „Punjab Religions Book of Society”). Dan seperti ini djoega Thomas Carlyle menoelis dalam boekoenja „Heroes and worship”, demikian:

„The Arab, the man Mohammed and that in one century! Is it not as if a spark had fallen, one spark on a world of what seemed black unnoticeable sand? But lo, the sand proves explosive powder, which blazes heaven high from Delhi to Grenada”.

Disini ia mengakoei bahwa agama Islam sangat pesat madjoenja tersiar keseloeroeh doenia, karena agama Islam tidak membedakan bangsa dan ketoeroenan manoesia dan tidak membedakan warna, sebagaimana ternjata dari firman Allah s.w.t. bahwa:

1. Semoea manoesia itoe hambaNja.
2. Waktoe lahir dari rahim iboe semoea orang bersih, terpelihara dan tidak mempoenjai dosa apa-apa.

Azas lain, jang dipegang oleh Islam, jaitoe **persatoean** dan **perdamaian**. Sifat ini oleh Islam diisjaratkan didalam sembahjang; ketika itoe semoea orang Islam berdiri bahoe membahoe sebaris dan sedjadjar dengan tidak ada perbedaan antara poetih dan hitam, tinggi dan rendah, madjikan dan boeroeh.

Orang tidak akan berkata, bahwa tempat ini oentoeik si poelan dan tempat itoe oentoeik si anoe, akan tetapi siapa datang lebih dahoe, doedoeklah dimoeika dan siapa jang datang kemoedian, doedoeklah dibelakang. Lebih² terlihat persatoean dan perdamaian kita pada waktoe Naik Hadji. Semangat persatoean boekan sadja ternjata dari kelakoean dan perpoesatan, tetapi djoega dari pakaian, karena diwaktoe tawaf semoea orang berpakaian sama. Njatalah kepada kita bahwa persatoean dan ilmoe doenia, begitoe poela perdamaian, hanja bisa diperoleh dari agama Islam. Oendang-oendang Islam adalah sempoerna, baik tentang hal jang berhoeboengan dengan achlak (tingkah lakoe loehoer), maeopoen jang berhoeboengan dengan ibadat, oentoeik tiap-tiap zaman dan oentoeik tiap-tiap benoea. Al Qoer'an menoendjoekkan oentoeik tiap-tiap zaman, ilmoe-ilmoe galb jang akan nampak pada setiap abad diseloeroeh doenia. Keadaan

dan kelakoean Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. poen adalah soeatoe tjontoh bagi tiap-tiap manoesia.

Oleh karena Nabi Moehammad s.a.w. teroentoeik bagi seloeroeh doenia, tentoelah segala tjontoh-tjontoh daripada beliau, djoega oentoeik segenap oemmat manoesia, sedangkan ilmoe pengetahoeannja sangat tinggi, jang tidak bisa dibandingi oleh siapapoen. Disini saja akan bentangkan lebih dahoe ilmoe-ilmoe Rasoeloellah s.a.w.

Saudara-saudara djanganlah menjangka bahwa Nabi Moehammad s.a.w. bisa membatja dan menoelis dan kepintarannja diperolehnja karena banjak membatja boekoe-boekoe doenia, tidak sekali-kali, tetapi sekalian ilmoe beliau itoe didapatnja semata-mata karena pertjaja kepada Allah s.w.t., sedangkan ilmoe itoe adalah berhoeboengan dengan sifat „Alimoen” jang ada pada Allah s.w.t. Itoelah sebabnja maka segala ilmoe-ilmoe jang ada pada beliau, adalah diperoleh dari Allah s.w.t. dengan perantaraan wahjoe. Sifat Allah jang berhoeboengan dengan Alimoen tidaklah ada hingganja, karena itoe poelalah ilmoe jang diperoleh Rasoeloellah s.a.w. tidak ada hingganja. Orang-orang jang banjak memeriksa ilmoe-ilmoe jang ada didalam Al Qoer'an dengan penjelidikan jang dalam, banjak menoeliskan ilmoe-ilmoe itoe dalam berbagai-bagai boekoe. Oempamanja Sjech Aboe Ali Sina menoelis didalam risalah „Alsamoel Aloemoei Akljah” 53 matjam ilmoe, Imam Fachroedin Razi menoelis didalam kitab „Djamiel Oeloem” 60 ilmoe, Sajid Abdoel Kadir Djailani didalam „Kasidah Taijah” atau „Kasidah Roehi” 80 ilmoe, lain dari ilmoe Hakikat, seperti jang dioetjapkan oleh beliau dengan sabdanja: „**Waoetitoe min Rabbi oeloeman Kasiratan Samanina ilman gaira ilman hakikatan**”, artinja: „Kepada saja telah diberi oleh Toehan 80 matjam ilmoe jang lain dari ilmoe haq. Abdoelwahab Sja'roni menoelis didalam „Al Kitab Tambihoel Agbijah” 3000 ilmoe. Dari tafsir soerat „Al Fatihah” sadja Imam Fachroedin Razi telah mengeloearkan 10.000 mas'alah, dan ia berkata lebih djaoeh bahwa dari lafaz „Alhamdoe-lillah” sadja kita bisa mendapat banjak lagi mas'alah. Sjech Moehjiddin Ibnoe Arabi berkata didalam kitab „Foetohatoel Makijah”, fasal 22: „Dari soerat Fatihah kita dapat 129.000 Oemmahatoel Oeloem”.

Seperti ini djoega Qadi Aboebakar Ibnol Arabi berkata didalam kitabnja jang bernama „Kanoenoet Ta'wil” bahwa ilmoe Al-Qoer'an itoe ada 39.000 matjam; sedang setengah oelama telah menjelidiki dan berpendapatan bahwa semoea ilmoe itoe pokoknja dari Al-Qoer'an. Seperti dalam „Kasidah Imaljah” jang berisi nazam dari kitab sjarah aqaid, ada tertoeilis: „Djamiel ilmi fil Qoer'ani lakin

taqasara anhoe ifhamoerridjali." Hazrat Mirza Ghoelam Ahmad a.s. menoeelis didalam kitab „Izalah Auham". „Wakoelloel ilmi fil Qoer'ani lakin takasar anhoe afhamoerridjali."

Sesoeai dengan Al-Qoer'an, ajat: „**Tibjanan likoelli sjai-in**", maksoednja: „Tiap-tiap sesoeatoe Kami tjeriterakan didalam Al-Qoer'an. Atau didalam ajat: „**Mafarrathna fil kitabi min sjai-in**", bahwa segala jang ada Kami tjeriterakan didalam Al-Qoer'an. Memang kebenaran ajat ini kita saksikan betoel-betoel dalam keadaan Rasoeloellah s.a.w., tjotjok sebagaimana jang dioeraikan dalam Al-Qoer'an dengan firmannja: „**Wa'allamaka malam takoen ta'lamoewakana fadloellahi alaika azima**", bahwasanja Allah s.w.t. telah mengadjar kepada engkau apa jang engkau tidak tahoe, dan semoea itoe adalah karoenia Allah s.w.t. jang maha besar." Sebab itoe Rasoeloellah s.a.w. berkata: „**Cellimtoe ilmal awwalina wal achirina**", bahwasanja, „Allah s.w.t. mengadjar kepada saja ilmoe-ilmoe orang² jang dahoeloe dan ilmoe-ilmoe oentoek orang-orang jang akan datang." Djoega beliau bersabda: „**Oetitoe djawamioel kalami**", bahwasanja, „Allah memberi kepada saja pokok segala ilmoe". „Lagi beliau berkata: „**Ana madinatoel ilmi**," bahwasanja, „Saja ini adalah negeri besar oentoek ilmoe," maksoednja bahwa keramaian ilmoe akan lahir dari padanja. Sebab itoe Allah s.w.t. berkata kepada Nabi Moehammad: „Berkatalah, bahwa orang jang ber'ilmoe dan orang jang tidak ber'ilmoe tidak bisa sama deradjatnja." Firman Allah didalam Al-Qoeran: „**Qoel hal jastawil lazina ja'lamoena wallazina la ja'lamoen**." Maksoednja, orang jang mengetahoei dan orang jang tidak mengetahoei tidak bisa sama deradjatnja, tetapi ditoendjoekkan, bahwa orang jang tidak mengetahoei wadajib beladjar kepada orang jang mengetahoei. Allah s.w.t. berkata didalam Al-Qoer'an: „**Jarfaoel-lahoel ladzina amanoewal ladzina oetoeil ilma daradjat**," bahwa Allah s.w.t. akan memberi deradjat tinggi kepada orang jang pertjaja dan orang jang mengetahoei. Sebab itoe Allah s.w.t. berkata: „Hai orang Islam, hendaklah kamoe senantiasa berdo'a kepadaKoe „**Rabbi zidni ilman**," hai Toehan, tambahlah ilmoe saja selama lamanja." Sebab itoe Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. menjoeroeh oemmatnja, dengan sabdanja: „**Tolaboel 'ilmi faridatoen 'ala koelli moeslimin wamoeslimatin**", ja'ni „menoentoet 'ilmoe itoe fardoe atas orang² Moeslim, laki-laki dan perempoean." Dan beliau berkata lagi: „Kalau kamoe tinggal diam didalam negeri Mekah atau Medinah sadja," Sabda Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w.: „**Oetloeboel 'ilma walaukana bissina**", tjarilah 'ilmoe, walaupun adanja 'ilmoe itoe dinegeri

Tiongkok," ja'ni meskipoen bagaimana djaoehnja djoega. Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. berkata poela: „**Oetloeboel 'ilma minal mahdi ilallahdi**", tjarilah ilmoe dari hari kelahiran sampai hari kematian." Dari semoeanja ini kita mengetahoei bagaimana ketjintaan Rasoeloellah s.a.w. kepada ilmoe. Sahabat-sahabat Rasoeloellah jang tjinta kepadanja, dengan sekeras-kerasnja mentjari ilmoe doenia dan achirat, sampai banjaklah ilmoe atau pengetahoean tinggi didapatnja dengan soesah-pajah. Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. memperoleh ilmoe dengan ilham atau kasjaf. Ilmoe bisa didapat dengan akal, akan tetapi akal itoe tidak bisa memperoleh ilmoe, **apabila tidak ada wahjoe**. Dengan akal, kita hanja bisa mengetahoei ilmoe jang soedah ada sadja jang bisa dipakai sebagai pedoman oentoek memperloeaskan ilmoe itoe, tetapi dengan akal sadja kita tidak bisa mendapat pendapatan-pendapatan baroe, melainkan haroes disertai ilham atau wahjoe. Sebab itoe salah sekali, djika kita ber'itikad, bahwa wahjoe atau ilham itoe soedah tertoeoep. Orang jang ber'itikad demikian samalah dengan memoesoehi Allah. Seperti firman Allah s.w.t.: „**Qoel man kana 'adoewwal li Djibrila fainnahoe nazzallahoe ala qolbika biiznillah**." Maksoednja, apabila seseorang memoesoehi Djibril maka itoe berarti memoesoehi Allah. Karena Djibril kerdjanja membawa ilmoe dari Allah s.w.t., maka apabila seseorang berkata, bahwa Djibril tidak akan datang, maka itoe berarti, bahwa Allah sekarang tidak memberi ilmoe lagi kepada manoesia. Sebab itoe Allah s.w.t. berkata: „**Man kana 'adoewwal lillahi wamalaikatihi warasoelihi wadjibrila wamikaila fainnallaha 'aoewwal lil kafirin**." (Barang siapa memoesoehi Allah, dan malaikat-malaikatNja dan oetoesan-oetoesanNja dan Djibrail dan Mikail, maka sesoenggoehnja Allah itoe memoesoehi orang kafir). Maksoednja, Djibril dan Mikail dan Rasoeel-rasoeel semoeanja akan membawa ilmoe dari Allah s.w.t. Sekarang bila seseorang ber'itiqad (berpendirian) bahwa tida ada lagi wahjoe berarti mereka menolak karoenia ilmoe dari Allah. Faham demikian adalah satoe kepertjajaan jang sangat sesat dan boentoe. Djibril mesti akan datang kepada Moe'min ja'ni oentoek menoendjoekkan rahasia-rahasia ilmoe agama, dan Mikail akan datang oentoek menoendjoekkan ilmoe doenia, soepaja orang selaloe mendapat kemadjoean didoenia dan achirat. Didalam Al-Qoer'an seringkali Allah s.w.t. berfirman: „Hai orang jang maoe mentjari ilmoe, kamoe mesti tadabboer dan fikirlah apa-apa jang didjadiakan oleh Allah s.w.t. ✓ *bc*

Oleh karena itoe sekarang saja hendak menoendjoekkan tiga-ampat misal, soepaja saudara-saudara mengetahoei bagaimana

tingginja ilmoe Rasoeloellah s.a.w. itoe. Banjak timboel pendapatana baroe, tetapi pokoknja semata-mata dari Rasoeloellah s.a.w.. Oempamanja: Allah s.w.t. berkata didalam Al Qoer'an: „**Wa min koelli sjai'in Chalakna zau djaini isnaini la'allakoem tazakkaroen.**” Maksoednja: „Kami djadikan tiap-tiap sesoeatoe dengan djodohnja.”

Saudara-saudara jang moelia, dizaman Rasoeloellah s.a.w. orang soedah tahoe, bahwa tiap-tiap benda ada „djodohnja”; kalau ada laki-laki mesti ada perempoean, kalau ada positif mesti ada negatif kalau ada actie mesti ada reactie, d.s.b., dan pada waktoe ini banjak orang melakoekan penjelidikan berpedoman ini, sampai orang berkata, bahwa didalam pohon-pohon dan didalam toenas-toenaspoen ada doea keadaan, positif dan negatif, atau dengan maksoed doea sifat tarik-menarik. Saja hendak menoeendjoekkan poela satoe keanehan disini, berapa besarnja ilmoe jang tersamboengi dalam soeatoe ajat Al-Qoer'an itoe. Allah s.w.t. berkata disini dengan lafaz „**zaujaini**” artinja djodoh (perdjodohan), dan tidak Ia berkata „laki” dan „istri”. Karena itoe sekarang orang dapat mengetahoei, bahwa dimana pada satoe barang kedapatan satoe hal oentoek meroesak, disitoe djoega didapati satoe barang oentoek memperbaikinja. Seperti orang berkata, bahwa dibelakang badan seekor kala ada ratjoen, tetapi apabila bagian moeloetnja kita bakar atau toemboek, kemoedian diletakkannja ditempat jang disengat itoe, maka rasa sakitnja poen hilanglah. Seperti ini djoega Allah s.w.t. berkata didalam Al-Qoer'anoel Karim: „**Qoel koelloen ja'maloe 'ala sja kilatihi.**”

Artinja: „Katakanlah, tiap-tiap barang akan berlakoe menoe-roet potongannja (roepanja).” Dari ajat ini orang mendapat kejakinan dalam hal mengobati sebagian anggauta jang sakit pada toeboeh manoesia. Misalnja boeah harmandel (amandel). Roepanja boeah ini sesoeai dengan roepa otak manoesia, maka oleh karena itoe, harmandel itoe dipergoenakanlah oentoek mengobati penjakit otak. Benda koening, jang sesoeai dengan warna loeka-loeka dipakai orang oentoek mengobati loeka-loeka, seperti Jodium, koenjit, kurkuma d.s.b. Begitoe djoega bagian dari badan binatang jang dimakan, ada faedahnja oentoek anggauta manoesia jang seroepa dengan itoe; oempamanja djantoeng binatang ada faedahnja oentoek djantoeng manoesia, atau otak binatang ada faedahnja oentoek otak manoesia. Dari perkataan „z a u d j a i n i” didapati doea ilmoe, jaitoe dimana ada „madarat” disitoe ada „obatnja”.

Demikian djoega Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. bersabda: „**Likoelli dain dawaoen ilal maut**”, bahwa oentoek tiap-tiap penjakit ada obatnja, selain daripada maut. Dokter-dokter dahoele, seringkali

berkata: „Penjakit ini tidak ada obatnja. Tetapi lama kelamaan orang dapati djoega obatnja, sehingga sisakit dapat semboeh betoel” dari penjakitnja itoe. Ternjatalah bahwa perkataan jang dioetjapkan oleh Nabi Moehammad s.a.w. pada zaman dahoele itoe, sekarang dibenarkan oleh oemoem dengan boekti-boekti jang terang.

Seperti ini djoega halnja Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. mengetahoei keadaan-keadaan jang akan datang. Diantarannya ilmoe gaib jang beloem lama soedah sempoeana, dan kita soedah boektikan. Didalam Al-Qoer'an Allah s.w.t. berkata: „**Maradjal bahraini jal ta qijan bainahoema barzahoel la jabahijaan fabiajji ala-i robbikoema toekazziban jachroedjoe minhoemal loe'loe'oe wal mardjan fabiajji ala-i rabbikoema toekazziban walahoel djawaril moensjaatoe fil bahri kal 'a'lam fabiajji ala-i rabbikoema toekazziban.**”

Didalam ajat ini Allah s.w.t. berkata, bahwa ada doea laetan jang masing-masing berdekatan, tetapi tidak bersamboengan, dan kedoea laetan itoe pada soeatoe waktoe akan disamboengan. Maksoed dari perkataan „disamboengan” itoe, tidak lain, melainkan bahwa kapal-kapal akan dapat belajar disitoe. Ilmoe ghaib ini soedah sempoeana, bila Bahral Koelzoem („Laoet Merah”) dan Bahra Roem (Laoet Tengah) kedoeanja mendjadi satoe dengan digalinja Suez-Kanaal, dan Bahra Akoejanoes dan Bahroeh Kahil soedah djadi satoe dengan Kanaal Panama. Dengan melaloei Kanaal Suez sekarang kapal-kapal Eropa bisa lekas sampai di India dan daerah Timoer lainnja dan sebaliknja. Dari London, dengan adanja Kanaal Panama kapal-kapal bisa lekas sampai ke Amerika Barat. Saudara-saudara jang moelia, orang gali kedoea Kanaal ini dengan ilmoe pengetahoean, jang pokoknja dari Rasoeloellah s.a.w.

Rasoeloellah s.a.w. mempoenjai djoega satoe ilmoe gaib jang dalam beberapa poeloeh abad satoe manoesiapoen tidak mengetahoei, selain dari Rasoeloellah s.a.w., akan tetapi sekarang telah njata benarnja, jaitoe tentang peperangan Nabi Moesa dengan Radja Fir'aun. Allah s.w.t. berkata didalam Al-Qoer'an: „**Wadjawazna bi bani Israilal bahra faatba'ahoem Fir'aunoe wadjoenoedahoe bagjan wa'adwan hatta iza adrakahoel garqoe qala amantoe innahoe lailaha illallazi amanat bihi banoe Israila wa'ana minal moeslimin. Alana waqod asoita qabloe wakoenta minal moefsidin. Faljauma moenadjdjika bibadanika li-takoena liman cholfaka ajatan** (Soerat Joenoes): Maksoednja: „Kami telah memboeat soepaja Bani Israil menjebrang laet, serta diikoeti oleh Fir'aun dengan balatenteranja sambil melawan dan memoesoehi, sampai apabila dia tenggelam dia berkata: „Saja pertjaja, tidak ada jang disembah melainkan itoe Toehan jang dipertjajai oleh Bani

Israil dan sajapoen menjerah." Allah berkata: „Sekarang tidak! Engkau dahoeloenja telah doerhaka dan adalah engkau itoe seorang peroesak, maka waktoe ini Kami akan menjelamatkan badanmoe, soepaja mendjadi tjontoh bagi jang dibelakang engkau.”

Tentang kedjadian pada 4000 tahoen jang silam Allah s.w.t. memberi chabar kepada Nabi Moehammad s.a.w. bahwa bangkai Fir'aun itoe ada terpelihara di doenia. Dan baroe-baroe ini bangkai itoe telah didapat orang dalam tanah dekat kota Mesir, semalah sekarang majat itoe disimpan di Museum Kahira (Mesir).

Saudara-saudara jang moelia, dari ilmoe gaib jang diterima oleh Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. orang mengetahoei, bahwa pada soeatoe waktoe orang akan gali barang-barang toea jang terpendam didalam tanah. Selandjoetnja Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. berkata bahwa satoe waktoe akan tiba saatnja bahwa ada kapal-kapal jang berlajar dengan asap, sebagaimana Allah s.w.t. berfirman didalam Al-Qoer'an: „**Waajatoel lahoem anna hamalna zoerrijatahoem fil foelkil masjhoeni wachalagna lahoem min mislihi majarkaboen.**” (Soerat Jasin): Satoe ajat oentoe mereka, jaitoe Kami telah memoeatkan ketoeroenan mereka dalam kapal² dan Kami memboeat oentoe mereka barang lain jang akan dinaiki oleh mereka.” Dan didalam ajat lainnja Allah s.w.t. berfirman: „**Walahoel djawaril moensjaatoe fil bari kal a'lam fabiajji ala-i rabbikoema toekazziban.**” Bahwa satoe waktoe akan datang, dimana orang membikin perahoe² lain matjamnja, memakai bendera, dan tampaknja dari djaoeh sebagai goenoeng-goenoeng, atau boekit.

Dari pokok ini kita teranglah mengetahoei, bahwa jang dimaksoed dengan ajat itoe, ialah kapal-kapal api jang berlajar dilaoet. Dan seperti ini djoega Allah s.w.t. berkata: „Oentoe darat djoega ada matjam-matjam kendaraan; „**wal chaila wal biqala wal hamira litarkaboeha wazinatn wajachloeqoe mala ta'lamoen.**” (Soerat An Nahl). Bahwa Allah s.w.t. akan mendjadikan matjam kendaraan jang kamoe tidak tahoe. Pada ajat lain Allah s.w.t. berkata, bahwa satoe waktoe akan datang, dimana orang tidak akan pakai lagi oenta-oenta, melainkan kendaraan lain. Sekarang kita lihat kendaraan-kendaraan bermotor dan lain-lain kendaraan jang semoea pokoknja ada didalam Al-Qoer'an. Disini saudara² mengetahoei bagaimana agama Islam menghendaki, soepaja kita menjelidiki keadaan-keadaan doenia dan soepaja rahasia-rahasia ilmoe jang kita beloem ketahoei, dikedjar hingga didapat. Islam memberi petoendjoeok kepada kita, soepaja kita mentjari segala ilmoe dan menjelidiki segala

keadaan jang di'isjaratkan dalam Al-Qoer'an. Dengan ringkas, tjoe-koep teranglah, bahwa pintoe ilmoe pengetahoean itoe diboeka oleh Islam, dengan mengikoet petoendjoeok jang termaktoeb dalam Al-Qoer'anoel Madjid.

TERBOEKANJA PINTOE ILMOE DOENIA DAN TEHNIK OLEH ORANG ISLAM.

Saudara-saudara jang moelia,

Doenia dan tarich doenia mengakoei, bahwa pokok ilmoe pengetahoean (wetenschappen) dan segala ilmoe-ilmoe lainnja, seperti tehnik, ilmoe hoekoem, pergaoelan hidoep, kebanyakan berasal dari orang Islam. Oentoe mentjahari keterangan tidak oesah dengan soesah-pajah, karena tarich doenia terang menjatakan, bahwa sebe-loem zaman Islam, kebanyakan orang sama menjembah benda-benda alam, seperti matahari, boelan, bintang air dll., malah binatang²-poen disembah dan diminta pertolongannja oleh mereka. Sekarang teranglah soedah, bahwa djikalau manoesia menjembah benda-benda alam itoe, bagaimana moengkin manoesia dapat mengetahoei hakikat dan rahasia barang-barang itoe, dan betapa poela orang akan bisa mengakoei, bahwa semoea benda-benda alam ini satoe chadim baginja. Agama Islam datang, dan berkata: „**Wasachara lakoemoel laila wannahara wassjamsa wal qamara wannadjoema moesacharatoen biamrihi inna fi zalika la ajatin liqaumin ja' qiloen.**” Maksoednja: „Hai sekalian manoesia, siang dan malam, boelan dan bintang, semoeanja itoe Kami djadikan oentoe kamoe, dan apabila kamoe maoe berpikir dan apabila kamoe berakal, kamoe akan mendapat matjam-matjam tanda padanja.”

Dan lagi Allah s.w.t. berkata didalam Al-Qoer'an: „**Innafi cholkissamawati wal arda wachtilafil laili wannahari la-ajatin lioeil albab, Allazina jazkoeroenallaha qiaman wa qoe'oedan wa'ala djoenoebihim wajatafakkaroen fi cholkissamawati walardi: Robbana ma cholakta haza bathila.**” Allah s.w.t. berfirman, bahwa didalam kedjadian langit dan boemi dan perselisihan antara siang dan malam, banjak tanda² oentoe orang jang berakal.

Apabila orang ingat kepada Allah s.w.t. siang dan malam, waktoe berdiri dan waktoe doedoek, dia fikir-fikirkan kedjadian langit dan boemi ini, maka ia akan mengetahoei, bahwa segala sesoetoe jang didjadikan oleh Allah s.w.t. ini, tidaklah pertjoemah, melainkan ada faedahnja oentoe dia.

Saudara-saudara jang moelia! lihatlah bagaimana Allah s.w.t. menjeroeh soepaja kita mendjalankan otak oentoe mentjari rahasia² ini. Allah s.w.t. menjeroeh kita menjelidiki sampai kita berkata, bahwa apa-apa jang ada di doenia ini, tidaklah pertjoemah, melainkan ada faedahnja. Allah s.w.t. menjeroeh kita mentjari ilmoe; Nabi Moehammad s.a.w. berkata: „Djikalau seorang anak pergi dari negerinja oentoe mentjari ilmoe, kemoedian ia mati dalam perdjalan mentjahari ilmoe itoe, matinja itoe sjahid adanja.” Allah s.w.t. berfirman: „Wamai joe'til hikmata faqad oetija chairan kasira”, bahwa apabila kamoe mendapat satoe rahasia alam, kamoe mendapat satoe benda jang sangat besar harganja.” Ringkas kata, pintoe ilmoe doenia itoe kebanjakan diboeka oleh agama Islam. Sebeloem agama Islam dilahirkan, kita dapatkan bermatjam-matjam keadaan di doenia. Oempamanja, Eropa berpendapat, bahwa ilmoe agama itoe bertentangan dengan wetenschap (ilmoe pengetahoean), bahkan djikalau seorang berbitjara sedikit berlawanan dengan faham agamanja, ia haroes mendapat hoekoeman jang sangat keras. Dan djikalau ada orang jang bitjara perkara ilmoe pengetahoean walupoen sedikit, maka hoekoeman jang didjatoehkan kepadanja itoe adalah begitoe keras dan hebat, hingga siapa jang membatja tarichnja tentang itoe akan mengkirik boeloe romannja. Kita mengetahoei dari tarich, betapa hal jang telah terdjadi atas diri seorang jang bernama Wenini, karena ia pertjaja atas teori evoloesi (theory of evolution) jang ia siarkan kepertjajaan itoe. Apakah jang telah terdjadi atas dirinja? Lidahnja ditarik dan kemoedian dipotong, selandjoetnja ia dibakar hidoep-hidoep.

Seperti ini djoega nasib seorang wanita jang lemah, bernama Hypatia. Ia menerangkan dan mentafsirkan boekoe-boekoe Plato. Ia diboenoeh, karena ditoedoeh maoe mentjari pendapat² baroe. Tidak oesah kiranja kita memperhatikan djaoeh-djaoeh, kita lihat sadja apa jang telah terdjadi atas diri Copernicus. Ia berkata, bahwa boemi berpoetar dan langit diam, dan apakah jang telah diderita olehnja karena itoe? Pada waktoe itoe djoega paderi-paderi mendjatoehkan hoekoeman berat atas diri Copernicus, hingga ia mati dalam kehinaan.

Seperti ini djoega terhadap seseorang lain, jang bernama Brono. Karena ia pertjaja kepada teori Copernicus, ia ditangkap, dan dimasoekkan didalam pendjara. Penghabisannja ia ditaroehkan diatas api jang bernjala ketjil, hingga dengan perlahan-lahan toeboehnja terbakar hangoes.

Seperti ini poela, nasib Galileo jang djoega pertjaja kepada teori ini. Iapoen dimasoekkan kedalam kamar gelap, dikasih poela berbagai-bagai kesoesanan dan dipaksa moengkir daripada apa-apa jang ia pertjaja. Nasib jang ia telah alami ialah demikian: Ia haroes menghadap Radja.

Dihadapan Radja ia doedoek berloetoet sambil meniarap dengan kedoea belah tangannja serta berkata: „Saja Galileo, oemoer 70 tahoen, seorang hoekoeman pendjara. Saja mengakoei dan menghormati Indjil jang soetji dan saja mengakoe, bahwa pendirian saja jang mengatakan doenia berpoetar itoe, salah. Faham jang demikian ini saja la'nat. Dan saja bentji kepada faham jang bertentangan dengan hoekoem agama.” Walupoen ia telah mengoetjapkan perkataan-perkataan ini, ia tidak djoega dilepaskan oleh hakim agama, melainkan teroes dihoekoem dan disiksa. Achirnja ia diboeng dari negerinja. Seperti ini djoega banjak orang jang maoe menjelidiki ilmoe wetenschap, telah mendapat hoekoeman dari padri² Keristen. Ketika itoe banjak poela perpoestakaan jang soedah dibakar, karena katanja boekoe-boekoe itoe tidak tjotjok dengan Indjil. Telah terdjadi bahwa pada tahoen 391 (sesoedah N. Isa) seorang Radja bernama Theodorus, menjeroeh soepaja segala perpoestakaan Roma dibakar. Djoega pada tahoen 390 seorang padri Keristen, bernama Theofles jang sangat membentji perpoestakaan² dan barang-barang gandjil sebagai ilmoe pengetahoean, senantiasa berdaja oepaja soepaja perpoestakaan jang ada di Alexandrië (Iskandaria) dihantjoerkan. Dengan ringkas, sebeloem agama Islam mendapat kemadjoean wetenschap, tehnik atau lain-lain ilmoe didoenia, orang Keristen sangat membentji ilmoe pengetahoean doenia.

Doenia mengakoei, bahwa ilmoe Joenani (Griek) soedah roesak dalam tahoen 390. Seorang bernama Tiwan, mempoenjai seorang anak perempoean bernama Haipatiya jang pintar sekali dalam menterdjemahkan boekoe-boekoe Plato dan Aristoteles. Pada soeatoe waktoe, ketika anak ini pergi oentoe mentjari ilmoe pengetahoean, tiba-tiba datanglah kepadanja seorang pendita Keristen, oentoe menangkap dia. Perempoean itoe ditelandjangi dipasar dan diseret kegeredja, dimana ia teroes diboenoeh dan badannja dipotong-potong. Pendek kata, pada zaman itoe orang Keristen mempoenjai i'tikad, bahwa ilmoe pengetahoean itoe perboeatan toekang sihir. Barang siapa menolong orang jang mentjari ilmoe, haroes diboenoeh. Pada waktoe itoe orang Keristen mempoenjai sembojan: „Kebodohan itoe ialah lboe daripada iman.” Dari keadaan ini kita mengetahoei, betapa besar

bentjinja orang Keristen kepada ilmoe-ilmoe doenia, atau ilmoe pengetahoean, hingga seorang padri bernama Gregory Azem, telah mengoesir beberapa orang Roma, karena mereka menjelidiki ilmoe pengetahoean. Lebih hebat lagi Kaisar Roma sendiri jang menjoeeroeh membakar perpoestakaan Plato. Siapapoen akan mengerti, bahwa kalau Islam tidak datang kedoenia, ilmoe pengetahoean poen tidak akan ada didoenia ini.

✓ Ada satoe riwayat jang menoendjoekkan, bahwa menoeroet anggapan orang Islam, boemi itoe boelat adanja. Goeroenja Columbus adalah seorang Islam, moerid Hazrat Moehjiddin Ibnoe Arabi. Alim jang terseboet dibelakang ini pernah mendapat kasjaf, bahwa dibelakang benoea Eropa masih ada satoe poelau lagi. Setelah Columbus mendengar ini, maka timboellah dalam hatinja maksoed oentoeek menjelidikinja. Tetapi oleh karena oentoeek perdjalanannya ini perloe oelang, sedang ia tidak mempoenjai oelang, maka haroeslah ia minta pertolongan Negara. Dengan perantaraan orang besar-besar sampailah berita ini kepada permaisori Radja, dan dengan ini sampai poela kepada Radja. Radja bermoesjawarat dengan orang-orang besar lainnja, dan hal ini achirnja dipoetoeskan oleh Paus, bahwa keper-tjajaan ini adalah iktikad orang bodoh. Boemi tidak boendar, dan iktikad sematjam ini berlawanan dengan agama. Sebab itoe Columbus tidak diizinkan diberi oelang oentoeek maksoednja itoe, sebab menoeroet kata Paus itoe tidak ada goenanja menolong maksoed orang jang bodoh dan gila itoe. Oetoesan Paus mengadakan lesing-lesing serta kritik, dan mereka berkata: „Djikalau benar boemi itoe boelat, nistjaja kita tahoe bahwa ada satoe bagian orang jang kakinja diatas dan kepalanja dibawah. Pohon-pohonan djoega akan toembang balik, daoen-daoen dibawah, akarnja diatas, hoedjan akan djatoeh dari bawah keatas, matahari ada dibawah boekan diatas sadja.” Alhasil, maka disebabkan oleh keterangan-keterangan oetoesan Paus itoe banjaklah orang jang pertjaja, bahwa Columbus itoe seorang penipoe belaka. Sesoadah itoe, lama lagi diantaranja, baroelah ia meloeloeskan maksoednja itoe. Begitoelah keadaan dalam doenia Keristen. Sedikit sadja ada pendapat baroe beroepa pengetahoean, atau wetenschap, maka Paus lantass memoetoeskan, bahwa ini ada bertentangan dengan agama, dan karena itoe haroes diasingkan sedjaoeh-djaoehnja. Kalau pendirian Paus soedah demikian roepa, bagaimana poela orang-orang Keristen akan sanggoep mempoenjai pendapatan-pendapatan baroe atau mendapat ilmoe jang dalam-dalam. Ilmoe jang tinggi-tinggi jang sekarang dipakai di Eropa, semoelanja berasal daripada karoenla orang Islam belaka.

Ada lagi satoe keterangan jang menoendjoekkan, bahwa pintoe ilmoe-ilmoe pengetahoean itoe, soenggoeh diboekanja oleh orang Islam, sedangkan orang Keristen membentji ilmoe doenia. Seorang Eropa bernama Dr. A. C. J. Sniijders menoelis begini: „Masa lahirnja 'zaman pertengahan' bersamaan waktoenja dengan djatoehnja kerdjaan Roma-Barat, jaitoe kira-kira 500 tahoen (sesoadah N. Isa), masa mana terkenal poela dengan lahirnja bermatjam-matjam kedjadian penting-penting di doenia, seperti lahirnja orang-orang jang telah memerdekakan diri dari genggaman toean tanah, dan adanja tingkatan bangsawan jang sombong dan tjongkak dan lahirnja kekoesaan geredja dan Paus, maka pada zaman itoe poelalah berarti lahirnja satoe zaman jang maha soelit dan membahajakan oentoeek doenia ilmoe pengetahoean, hingga keinginan orang oentoeek melakoekan bermatjam-matjam penjelidikan moesnahlah sama sekali, disebabkan oleh perboeatan-perboeatan boeas dan kedjam. Salah satoe daripada perboeatan-perboeatan boeas dan kedjam itoe, adalah atoeran-atoeran jang diadakan oleh Kaisar Roma-Timoer, Justinianus I, oentoeek menoetoepergoeroean-pergoeroean filsafat Joenani (Griekenland) oentoeek selama-lamanja (dalam tahoen 529 sesoadah N. Isa).

Philosoof-philosoof Joenani jang masih ada, lari ke Parsi negeri Islam, dimana mereka diterima dengan segala senang hati, dan sedjak itoe maka banjaklah boekoe-boekoe jang diterdjemahkan kedalam bahasa Parsi. Diantaranja boekoe-boekoe Aristoteles d.s.b. Boekoe² terdjemahan inilah jang dipeladjari oleh orang-orang Islam, sedang pengetahoean jang mefeka peroleh disembarkan poela ke Barat dengan melewati Afrika. Inilah sebabnja maka perboeatan-perboeatan boeas, sebagai terseboet diatas, oentoeek mematikan ilmoe pengetahoean itoe tidak berhasil. Ketika itoe orang Islam telah memoelai poela dengan zaman baroe dalam memadjoekan ilmoe pisika (ilmoe alam).

Alexander von Humboldt menjatakan, bahwa orang Islamlah bapa ilmoe pengetahoean ilmoe pisika, dan oesaha pekerdjaan orang Islam itoe ditoendjang dengan giat oleh Chalifah Haroen Al Rasjid. Pada masa Chalifah ini di Bagdad tidak koerang dari 800 orang-orang ahli jang asjik menoekil ilmoe-ilmoe pengetahoean, melakoekan penjelidikan dengan berbagai-bagai pertjobaan, jang kemoedian mendjadi dasar segala oendang-oendang ilmoe pisika.

Diantara ahli-ahli kimia Islam, kita dapati orang bernama Djabar. Banjak ahli-ahli orang Islam jang melakoekan pertjobaan² dengan hasil jang baik, oempamanja pada Pergoeroean Tinggi Islam, (Academie) di Cordova, Spanjol. Di Cordova (Kartaba) itoelah, orang Islam mendirikan perpoestakaan besar terdiri dari 300.000 bagian.

Al Hasan telah mendapat pengetahuan baroe tentang ilmoe tjahaja, dan Chazini mendapat ilmoe baroe tentang perbandingan timbangan (soortelijk gewicht) dari matjam-matjam benda."

Pada halaman 105 lebih djaoeh Dr. A. C. J. Snijders menoeelis: „Pengaroeah jang meroesak dari kaoem geredja tentang kemadjoean ilmoe alam dizaman abad ke-14 masoek abad ke-15, roepanja bertambah², karena ketika itoe kaoem geredja telah memoetoeskan, hendak mendjalankan atoeran² baroe, jaitoe oentoek menjebarkan peladjaran²-nja dengan paksa, dan oentoek memoesnahkan segala kegiatan manoesia jang hendak beladjar dan menjelidiki berbagai-bagai ilmoe pengetahuan."

Pada halaman 106 Dr. Snijders menerangkan: „Dewan geredja di Salamanca telah mengambil kepoetoesan, bahwa dakwa Columbus, jang menjatakan adanja djalan ke India ke arah Barat, itoe salah, atas dasar peladjaran agama, dan dengan demikian dewan geredja memoetoeskan, bahwa Columbus tidak akan dapat kembali lagi selama-lamanja. Tetapi kemoedian, setelah Columbus bisa djoega kembali dengan selamat, maka sedjak itoelah kepertjajaan orang kepada dewan geredja berangsoer-angsoer hilang."

Seorang bernama Galileo, lahir pada tahoen 1564 di Pisa (Italia), penggemar dan penjelidik ilmoe pengetahuan telah dihoekoem pendjara oleh Paus karena ilmoe pengetahuan. Kesalahannja ialah, bahwa ia menerbitkan boekoe tentang satoe ilmoe; oleh karena itoe ia dipanggil dimoeka pengadilan agama, dan dipaksa soepaja memoengkiri pendapatannja jang ia telah ditoelis itoe (jaitoe mengatakan, bahwa doenia berpoetar).

Setelah bersoempah, bahwa jang ditoelisnya itoe bohong belaka, lantas ia berdiri sambil merentakkan kakinja dan mengeloearkan perkataan menggeroetoek "eppur si muove" (ah, doenia tetap berpoetar!)

Dilingkoengan ahli-ahli Islam tentang ilmoe kimia, didapati seorang bernama Aboe Moesa Dja'far Al Soefi, jang lebih terkenal dengan nama Djabar, Maha-Goeroe pada Pergoeroean Tinggi Islam di Sevilla (Spanjol) pada abad ke 8 jang telah mendjalankan berbagai-bagai pertjajaan tentang pertjampoeran badja dengan belerang dan arsenik, dan dengan memasak aluin dan zwavelzuur, salpeterzuur dan lain-lainnja.

Setelah kekoesaan Islam di Eropa djatoeh, maka kian lama hilanglah ilmoe-ilmoe pengetahuan kimia jang telah didapat oleh ahli-ahli Islam itoe.

Baroelah dalam tahoen 1200 negara-negara Keristen moelai mempeladjar ilmoe itoe, tetapi itoepoen tidak lama, karena abad ke 14, Paus telah mendjatoehkan poela larangan oentoek mempeladjar ilmoe kimia.

Pada halaman 136 Dr. Snijders menoeelis poela:

„Zaman kemadjoean kimia telah berdjalan tidak koerang dari 11 abad (dari abad ke 4 sampai ke 16). Dalam waktoe itoe pendapatan² penjelidikan ilmoe pengetahuan sangat terantjam oleh pengaroeah jang hendak memoesnahkan dari fihak Keristen. Hanja sedjak zaman pertengahan sampai zaman „Renaissance", baroelah orang merasa merdeka kembali melakoekan berbagai-bagai penjelidikan dalam lapangan ilmoe pengetahuan."

Adapoen ilmoe pengetahuan doenia itoe, hanjalah bisa didapat, bila keadaan zaman aman dan damai, dan orang-orang hidoep dalam keadaan tenteram. Apabila manoesia senantiasa hidoep dalam kesoe-karan dan dalam keadaan jang tidak aman, maka orangpoen tidak bisa memikirkan apa-apa lagi, karena otaknja tidak djalan.

Demikianlah djoega halnja kaoem Keristen oentoek beberapa lama tidak mendapat kemadjoean, karena tidak ada kebebasan dalam memeloek agamanja. Dalam beberapa zaman, kaoem Keristen boleh dikatakan selaloe ada dalam keadaan kesoe-karan. Pada waktoe itoe seringkali orang jang mengakoe dirinja Keristen, dibawa orang dimoeka andjing jang boeas, soepaja digigitnja, atau dianiaja dengan berbagai-bagai siksaan jang sangat pedih. Diriwajatkan oleh tarich, bahwa dizaman Titus (tahoen 70) penganiajaan jang diderita oleh kaoem Keristen itoe lebih-lebih hebatnja. Ditjeriterakan, bahwa pada waktoe itoe, ada 57.000 orang Keristen ditangkap, dan didjadikan boedak. 11.000 orang mati karena lapar, dan beriboe-riboe orang dilemparkan dimoeka binatang-binatang boeas oentoek didjadikan korban. (Lihatlah boekoe "Early days of Christianity" halaman 488).

Dizaman jang berikoetnja mereka senantiasa mendapat kesoesahan dari Radja-radja. Pada zaman Dajo Klitian banjak geredja² diroesakkan, dan kitab-kitab Indjil dibakar, dan segala sesoeatoe jang ada didalam Nicomedia, semoea dibakar habis. Waktoe itoe slapa sadja jang mengakoe dirinja Keristen, lantas diboenoeh. Orang Keristen sendiri mengakoei, bahwa mereka telah merasai segala matjam kesoesahan jang ada didoenia pada ketika itoe. Apabila sidang pembatja ingin mengetahoei lebih djaoeh tentang kesoesahan dan kesengsaraan jang diderita oleh kaoem Keristen, Toean-toean dipersilahkan membatja boekoe „Constantine the Great", by Reucutts", halaman 55 sampai 60.

Setelah tiba zaman kemewahan bagi kaoem Keristen, mereka tidak ingat lagi akan penderitaan²nja jang laloe, dan lantas berbalik mendjadi sangat kedjam lagi.

Bila agama Keristen soedah madjoe dan Constantin memeloek agama Keristen, maka kaoem Keristen teroes mentjari djalan oentoeik membinasakan orang-orang jang tidak beragama Keristen. (Lihatlah boekoe „Constantine the Great”, halaman 278). Sesoeadah itoe datang zaman Radja Theodosius. Ketika itoe orang Keristen banjak meroesakkan roemah-roemah persembahan berhala, pendeknja segala barang persembahan dan orang jang tidak pertjaja kepada agama Keristen dimoesnahkan. Demikian poela peroesakkan dan penganiajaan itoe telah dilakoekan dinegeri-negeri Gaal, Sjam dan Mesir, sedang banjak poela perpoestakaan jang telah dihantjoer-loeloehkan oleh Archbishop Theofilos di Iskandarijah, (Lihatlah boekoe „Gibbon Tarich Roma”, bab 28). Dengan adanja badan inquisitie (pengadilan agama) kaoem Keristen telah membikin penganiajaan jang tidak ada bandingannja. Di Spanjol sadja ada 34.000 orang jang boekan Keristen telah diboenoeh, dan 30.000 orang dibakar.

Djoega di Messina, Sicillia, Malta, Napels dan dilain-lain tempat banjak sekali manoesia jang dibinasakan oleh mereka. (Lihatlah boekoe „Encyclopaedia Britannica”, tentang „Inquisition”) Robert Sand menoeelis didalam kitabnja „History of Christianity” dengan pandjang lebar tentang kezaliman kaoem Keristen jang memboenoeh dan meroesakkan negeri-negeri. Pada tahoen 342 di Constantinopel sadja ada 3.000 orang telah diboenoeh dalam tempoh 1 hari. Radja Armenia Triditis telah menjiarkan agama Keristen dengan api dan dengan sendjata, jang semoeanja itoe terseboet didalam boekoe². Disini kita bisa mengetahoei, bahwa kaoem Keristen sampai ke-abad ke 9 dan ke 10 selaloe berada dalam zaman boenoeh memboenoeh sadja. Hal ini saja tidak akan bitjarakan dengan pandjang lebar, oleh sebab semoeanja itoe ada tertoeelis dalam boekoe-boekoe, akan tetapi ini hanja sekadar menoeendjoekkan kepada sidang pembatja keadaan doenia Keristen dizaman dahoeloe dalam pergaoelan hidoepnja sadja, bagaimana mereka telah berboeat kekedjaman dan penganiajaan. Soedah tentoe Eropa tidak akan dapat kemadjoean lain-lainnja, apalagi dalam ilmoe-ilmoe Doenia. Dari ini terang sekali, bahwa ilmoe doenia jang terbanjak soemernja hanja didapat dari agama Islam sadja, karena datangnja Nabi Moehammad Rasoeleollah s.a.w. itoe, ialah oentoeik mengadakan perdamaian dalam doenia, dan dihari perdamaianlah timboelnja ilmoe-ilmoe pengetahoean.

Dari hal-hal jang dengan sekedarnja dioeraikan diatas itoe, kita bisa mendapat kesimpoealan, bahwa selagi doenia masih ada didalam kegelapan, Islam telah mengobar-ngobarkan pengetahoean doenia (wetenschap), dan ilmoe-ilmoe jang tersiar di Eropa sekarang itoe hampir semoeanja dari Islam. Satoe tanda jang tidak boleh diloepakan, ialah bahwa dimana Islam masoek, disitoe timboellah kemadjoean ilmoe-ilmoe wetenschap. Di Spanjol misalnja, bila orang Islam datang disitoe, laloe mereka memboeka „Koeliah²” (Universiteiten), jang terboeka oentoeik segala bangsa. Peladjar²-nja mendapat toendjangan beladjar (studiebeurs) jang dihadaiahkan oleh kas Baitoel Maal.

Dalam Universiteit² banjak didapati peladjar-peladjar Eropa, Radja Ras Bacon jang terkenal oempamanja, ia bekas tamatan Universiteit itoe. Demikian poela Radja Charles Magne mengirinkan poetra-poetranja kenegeri Spanjol oentoeik dididik dalam Universiteit² Islam terseboet. Didalam Universiteit² Islam dinegeri Spanjol itoe diadjarakan bermatjam-matjam ilmoe pengetahoean, seperti ilmoe ketabiban, ilmoe kimia, ilmoe boemi, tarich, ilmoe pertoeangan, ilmoe falak, ilmoe pasti, ilmoe alam, pendek kata segala matjam ilmoe. Sangat tinggi ilmoe pengetahoean Islam ketika itoe, hingga Eropa mengakoei: „Kami sesoenggoehnja telah mendapat ilmoe dari Universiteit-Universiteit Islam.” Disini dengan ringkas saja berkata, bahwa kepandaian mendirikan Universiteit², college-college dan sekolah² itoe, semoeanja berasal dari kepandaian orang Islam. Tjara-tjara mengatoer daftar peladjaran (leerplan) dalam sekolah, begitoe djoega tjara-tjara membagi waktoe beladjar, dan pemberian diploma², adalah asalnja dari Universiteit Islam. Jang moela-moela mendirikan Pergoeroean Tinggi itoe, ialah seorang Menteri Islam, bernama Tauzi hidoep pada Pemerintahan Saldjoekijah. Ia mendirikan seboeah Pergoeroean Tinggi dinegeri Bagdad, jang diberi nama „Nazamijah Bagdad” (Tahoen 1066, Hidjrah 459). Setengah orang berkata, bahwa sebelom itoe poen telah ada Pergoeroean Tinggi jang didirikan oleh orang Islam.

Dengan ringkas, sedjak zaman Woestha (kira-kira tahoen 486 -- 1495), bila dibenoea Eropa hampir beloem ada satoe ilmoe pengetahoean, dikota Kartaba (Cordova) dan Garnata (Granada), di Andalusia (Spanjol) telah ada beberapa Universiteit. Dalam hal lain lapangan, seperti dalam oeroesan perpoestakaan, ketika itoe Keradjaan Islam telah amat madjoe. Jang moela-moela mendirikan perpoestakaan ialah Chalid bin Jazid Moe'awijah, dalam Keradjaan Bani Oemajjah. Perpoestakaan ini teratoer dan lebih bagoes daripada jang terdapat pada zaman Haroen Al Rasjid, Chalifah dari Bani

Abbas. Orang Islam ketjintaannja terhadap ilmoe pengetahoean oemoem, mangkin lama mangkin bertambah, karena itoe banjaklah orang-orang Islam jang mempoenjai perpoestakaan diroemah²nja sendiri; boekan hanja pembesar-pembesarnja sadja jang demikian itoe, tetapi orang-orang Islam jang biasa poen djoega. Didalam perpoestakaan Al Moestanzir Billah, Chalifah Mesir, ada terdapat 80.000 boeah boekoe, di perpoestakaan Terables terdapat 200.000 boeah dan di perpoestakaan Kahira terdapat 1.000.000 boeah boekoe.

Saudara-saudara jang moelia, orang Islam boekan hanja radjin menjimpan boekoe-boekoenja sadja didalam perpoestakaan, bahkan mereka mempeladjar poela dengan soenggoeh-soenggoeh boekoe²nja itoe, hingga pengetahoean jang tinggi-tinggi didalam hal mengatoer negeri dan ilmoe berniaga, keradjinan dan lain-lainpoen telah ada ditangan orang Islam, dan ketinggiannja mengherankan doenia loear. Begitoe djoega ilmoe-masyarakat (sociologie) dilakoekan dengan sebaik-baiknja; negeri-negeri teratoer dengan rapih, makmoer dan tenteram, tegasnja pada tingkatan jang tinggi. Pekerdjaan matjam² tjabang pemerintahan, sipil dan balatentara berdjalan dengan sebaik-baiknja. Ada poela satoe tjabang pekerdjaan pemerintahan jang ditentoeakan semata-mata oentoeak mendjaga hak milik orang² jang boekan Islam. Dimasa itoe perbahagian pemerintah negara (departement²) soedah teratoer dengan lengkap.

Oempamanja departemen jang semata-mata berhoeboengan dengan keoeangan, departemen jang berhoeboengan dengan loear negeri, kemoedian jang berhoeboengan dengan oeroesan dalam negeri, departemen jang berhoeboengan dengan pendidikan dan peladjaran, kemoedian jang berhoeboengan dengan pertahanan darat dan laet, lainnja lagi jang berhoeboengan dengan keoeangan negara. Nama² pangkat jang diberikan pada mereka itoe, sampai pada waktoe ini masih dipakai orang. Oempamanja pangkat orang² jang mendjadi kepala dari angkatan laet, waktoe itoe diseboet **Amiroel Bahar**. Nama ini diringkaskan oleh orang Perantjis dengan perkataan „Amiral” dan orang Belanda „Admiraal” soeatoe pangkat jang sampai sekarang dipakai orang diseloeroeh Eropa dan lainnja.

Seboeah negeri akan mendapat kemandjoean, djika tiap-tiap djawatan pemerintahan bekerdja dengan giat dan sekoeat tenaga, hingga sebagai hasil dari oesahanja kita lihat banjak soengai² dan keboen-keboen oentoeak ra'jat, sedang dikanan-kiri djalan-djalan besar ditanami pohon-pohon kembang. Begitoealah orang Islam bekerdja, sebagaimana diboektikan oleh tarich-tarich. Kalau kita batja tarich Spanjol, njatalah, bahwa sedjak abad jang ke 9 disitoe

telah ada peratoeran tentang mengatoer djalan raja dengan ditanami pohon-pohon dikanan-kirinja. Keadaan ini telah ditiroe oleh orang² Perantjis, jaitoe dalam abad ke 14, dan di Inggeris orang moelai berboeat demikian di abad ke 16.

Seperti ini djoega Islam di Spanjol dengan sempoerna telah mentjiptakan tjara pembagian air jang teratoer (irigasi), jang achirnja telah ditiroe poela oleh lain negeri. Ra'jat di Spanjol dibawah pemerintahan Islam telah bisa menoelis dan membatja, sedang disekitar negeri Eropa lainnja, orang masih didalam keadaan gelap-goelita, tidak tahoe membatja dan menoelis, ketjoeali beberapa pendita-pendita Keristen.

Kalau kita lihat keadaan kota Kartaba (Cordova) jang pada waktoe itoe pandjangnja koerang lebih 25 mil, lebarnja 6 mil, maka terdapatlah lebih koerang 66.000 gedoeng jang besar-besar, sedang roemah-roemah jang agak ketjil lebih dari 200.000 boeah banjaknja. Mesdjid ada 3.800 boeah. Tempat pemandian oemoem, jang bersedia air panas dan air dingin didalamnja ada 700 boeah: toko-tokonja ada kira-kira 80.000 boeah sedangkan hotel-hotel dan tempat penginapan orang-orang moesafir banjak poela. Pendoedoek negerinja koerang lebih ada 1.000.000 orang.

Dengan ringkas, dimana sadja orang Islam pergi, disitoe mereka memadjoekan ilmoe-ilmoe pengetahoean oemoem, teknik dll., hingga negeri itoe mendjadi madjoe dan ma'moer. Riwayat memboektikan, bahwa apa-apa jang dibanggakan oleh Eropa tentang kemandjoean ilmoe pengetahoean, semoeanja berasal dari Islam.

Disini saja akan membantah toedoehan pihak kaoem Keristen jang menerangkan, bahwa orang Islam telah meroesakkan perpoestakaan dan roemah² jang berharga di Alexandrië (Iskandarijah). Hal ini digoenakan sebagai boekti oleh kaoem Keristen, bahwa orang Islam bentji kepada ilmoe pengetahoean.

Toedoehan ini, sekalipoen tidak ada dasarnja sama sekali, patoet djoega dibantah. Nanti akan saja boektikan, bahwa pembakaran boekoe-boekoe jang berharga itoe, adalah pekerdjaan orang Keristen.

Pertama kita mendapat boekti, bahwa toedoehan membakar boekoe-boekoe oleh orang Islam menoeroet ahli-ahli tarich jang pertama, seperti keterangan **Gibbon**, hanjalah semata-mata toedoehan dari fihak Keristen.

Djoega **Archbishop Farrar** menoelis dalam boekoenja „Seekers after God”, bahwa toedoehan ini tidak ada isinja sama sekali, bohong jang sangat besar, padahal Farrar itoe adalah seorang Pendita jang sangat mentjintai agama Keristen, dan membentji agama Islam,

hanja dalam inilah dia berkata teroes terang. Banjak lagi penoelis² lain jang membantah toedoehan itoe, seperti Maulvi Sibli jang menoelis dalam kitabnja tentang perpoestakaan Iskandariah, dan Mr. Buttler penoelis "The Arab Conquest of Egypt". Dengan pandjang lebar mereka membantah bahwa toedoehan ini sangat doesta. Bagaimanakah boenjinja toedoehan pembakaran jang dilakoekan oleh fihak Keristen? Saja koetip dengan ringkas sebagai berikoet:

„Bila Amr Ibni As telah mengoeasai negeri Mesir, maka seorang pendita bernama Jahja Nahwi, jang oleh kaoem Keristen diseboet dengan nama JOHANNUS PHILOPONUS, datang kepada Amr Ibni As terseboet oentoek meminta boekoe-boekoe perpoestakaan. Amr Ibni As memadjoekan permintaan ini kepada Chalifah Oemar. Kepoatoesan Hazrat Oemar adalah demikian: „Djikalau boekoe-boekoe ini sesoeai dengan Al Qoer'an, soedah tjoekoep. Djika sekaliannja itoe tidak sesoeai dengan Al Qoer'an, djoega itoe tidak perloe. Oleh sebab itoe, maka perpoestakaan itoe haroes dibakar". Oleh Amr Ibni As boekoe² jang sebanjak itoe lantas diberikan oentoek dipakai memanasak air mandi dibeberapa tempat pemandian. Menoeroet riwayat, maka dimasa dingin dibawahnja air jang mengalir dipemandian-pemandian itoe, lantas dibakarnja boekoe-boekoe perpoestakaan itoe sebagai kajoe bakar, sampai airnja mendjadi panas. Boekoe-boekoe perpoestakaan jang tidak terhingga banjakknja itoe telah didjadikan kajoe bakar oentoek memanasakan air terseboet, hingga 6 boelan lamanja, teroes-meneroes." Sekianlah boenji toedoehan itoe.

Tjerita ini moela-moelanja berasal dari Aboel Faraz, lahir dalam tahoen 1226 dinegeri Malaty, dan bapanja bernama Haroen, seorang Jahoedi, jang kemoedian mendjadi Keristen. Dia menoelis satoe kitab tarich doenia didalam bahasa Soerjani, jang pada kemoedian hari disalin dan diringkaskan dalam bahasa Arab. (Lihatlah „Encyclopaedia Britannica", djoez 1).

Sekarang marilah kita selidiki darimana sebenarnja Aboel Faraz mengambil soember tjeritera ini, dan apakah ada keterangan dari fihak lain jang mengoeatkan toelisannja itoe, agar soepaja kita bisa menimbang, apakah keterangannja itoe boleh dipertjaja atau tidak.

Pertama: Tentang soember riwayat itoe, ia sendiri tidak tjeriterakan, padahal dilahirkannja Aboel Faraz itoe sesoedah 600 tahoen, daripada terdjadinja masa pembakaran perpoestakaan di Iskandariah.

Kedoea: Banjak orang-orang pandai telah menoelis tarich didalam tempoh 600 tahoen itoe, diantaranya John of Niklo seorang pendita Keristen jang banjak menerbitkan boekoe dalam abad ke 7,

akan tetapi seorangpoen tidak ada jang mentjeriterakan kedjadian itoe. Mereka diam dalam hal toedoehan-toedoehan ini.

Ketiga: Aboel Faraz terseboet moela-moela menoelisnja tarich itoe dalam bahasa Soerjani. Didalam boekoe ini sedikitpoen ia tidak seboetkan hal ini. Kemoedian ia ringkaskan boekoenja itoe dalam bahasa Arab; baroelah tjeritera itoe dioeraikan dalamnja.

Melihat keterangan diatas itoe, maka njatalah kepalsoean toedoehan ini. Sekarang baiklah kita periksa, bagaimana timboelnja toedoehan itoe dalam boekoe tarich. Hal ini moengkin terdjadi oleh karena salah satoe dari doea alasan.

Pertama, bisa djadi waktoe Aboel Faraz menoelis tarich dalam bahasa Soerjani itoe, ia beloem mempoenjai ingatan oentoek memboeat toedoehan itoe, tetapi ketika menjalinnja kedalam bahasa Arab, baroelah timboel ingatan oentoek menjelipkan toedoehan ini.

Kedoea, dengan lain djalan, ja'ni ada orang lain jang memasoekkan toedoehan ini kedalam boekoe Aboel Faraz jang menjalin ke bahasa Arab. Akan tetapi sebenarnja so'al jang lebih dahoeloe kita haroes madjoekan ialah: „Apakah Perpoestakaan Iskandariah" itoe sebenarnja masih ada pada waktoe itoe, atau tidak?"

Oentoek memberi djawabannja, lebih dahoeloe kita mesti mengetahoei tarich perpoestakaan itoe.

Saudara-saudara jang moelia, adapoen perpoestakaan Iskandariah itoe sesoenggoehnja sangat masjhoer diseleroeh doenia. Orang mengakoei, bahwa perpoestakaan itoe didirikan oleh Ptolomy Soter. Dialah poela jang telah membentoe satoe madjelis Oelama jang selaloe berada disekeliling Radja. Anakknja jang bernama Philadelpus lebih giat poela dalam hal ini daripada ajahnja.

Ia mengirimkan orang-orang kenegeri Joenani dan Asia oentoek mengoempoeikan boekoe-boekoe. Boekoe-boekoe itoe dikoempoeikan di Maktabah (museum) jang ada dalam istana Radja. Berapa djoemlahnja boekoe-boekoe jang ada disitoe, tidak bisa dipastikan tegas, tetapi jang dapat ditentoeikan, djoemlahnja itoe ada diantara 400.000 sampai 700.000 boeah. Karena itoe maka di Iskandariah banjakklah orang-orang datang oentoek membatja boekoe-boekoe jang penting² isinja itoe. Ampatpoeloeh delapan tahoen sebeloe Al Masih, Julius Caesar telah datang djoega dengan balatentaranja kesitoe, mengepoeng Iskandariah, dikepalai oleh Achillas. Waktoe itoe Julius Caesar menjeroeh soepaja semoea kapal-kapal jang kedapatan ditepi laoet, dibakar. Api jang menjala dengan hebatnja itoe membakar kapal-kapal jang boekan sedikit djoemlahnja, hingga pelaboehan Iskandariah mendjadi laoetan api adanja. Lama-kelamaan api

merembet kedarat, sampai ketempat-tempat kediaman orang, dan akhirnya semoea roemah-roemah dan djoega perpoestakaan tempat boekoe-boekoe jang djoemlahnja riboean itoepoen moesnah terbakar sama sekali. **Seneca**, seorang filosoof ahli pengarang jang sangat terkenal, menyatakan, bahwa djoemlah boekoe-boekoe jang dimoesnahkan api ketika itoe ada 400.000 boeah. (Lihatlah „Plutarch” „Diocassius”, dan „Ammalianus Marcellinus Orosius”).

Toedjoeh atau delapan tahoen sesoedah itoe, lantas Mark Anthony, Radja Pergrimes, menjoeroeh memindahkan perpoestakaan jang masih terpelihara ke Iskandariah. Oentoek keperluan ini telah disediakan satoe tempat di Caesariah, sebagai peringatan kepada Ratoe Cleopatra dan Julius Caesar. Selesainja pekerdjaan ini ialah dizaman Radja Augustus, sedang selebihnja dari boekoe-boekoe itoe telah dikirimkan ke Serapium. Dan didalam tahoen 273 Radja Aurelian mengadakan peratoeran, soepaja museum jang ada, semoeanja dibakar, dan tempatnja haroes didjadikan tanah lapang sadja. Atoeran ini adalah sebagai hoekoeman terhadap orang² Iskandariah, jang telah melakoekan pemberontakan kepada Radja. Dalam tahoen 366 terdjadi peperangan jang hebat di Iskandariah dan sampai itoe Caesariah, dimana didapati banjak boekoe-boekoe jang disimpan, telah dimoesnahkan sama sekali. (Lihatlah „Fatah Mesir”, karangan Mr. Muttler). Gibbon-poen telah menjeboekan, bahwa 12 tahoen kemoedian dari jang terdjadi diatas, masih teroes terdjadi keroesakan-keroesakan di istana Radja dan di Museum² tempat menjimpan boekoe-boekoe. Perpoestakaan Serapium telah diroesakkan oleh Theopelus. Radja Theodosius memberi perintah soepaja segala roemah orang-orang jang boekan Keristen dimoesnahkan.

Orasius-poen menoelis, bahwa Serapium waktoe itoe soedah diroesakkan. Dan 20 tahoen kemoedian daripada itoe, orang masih dapat menjaksikan dengan kesedihan segala kedjadian dan keroesakan ini. Inilah kedjadian didalam tahoen 391 jang sangat penting didalam tarich

Saudara-saudara jang moelia, teranglah bahwa perpoestakaan² di Iskandariah itoe dibakar oleh orang Keristen sendiri, hingga waktoe Islam masoek kesitoe boekoe-boekoe itoe soedah tidak ada lagi.

Karena itoe, tidak dapat seorangpoen berkata dan memboektikan, bahwa boekoe-boekoe dalam perpoestakaan² Iskandariah itoe dimoesnahkan oleh orang Islam. Semoea tarich djoega tidak menjeboet hal ini. Lebih-lebih tidak masoek dikal, bahwa orang Islam telah memoesnahkan boekoe-boekoe perpoestakaan itoe, karena ketika Islam masoek di Iskandariah, fihak Islam memberikan tempoh 11

sampai 13 boelan lamanja kepada orang-orang disitoe oentoek menjlapkan segala sesoeatoe, kalau-kalau ada jang hendak dibawanja pergi kelain tempat. Kapal-kapal disitoe banjak sekali, hingga kalau betoel boekoe-boekoe itoe masih ada, dan ada harganja, soedah tentoe didalam kesempatan 13 boelan itoe orang dapat membawanja dengan kapal-kapal kelain tempat. Dikatakan poela, bahwa boekoe² itoe dikasihkan kepada hamam² (tempat mandi) oentoek dibakar.

Hamam-hamam adalah kepoenjaan orang Keristen. Djika benar kabar itoe, moestahil orang-orang Keristen maoe membakar boekoe² ini, bahkan menoeroet akal mestilah mereka akan simpan atau semboenikan. Terlebih bodoh poela orang Islam, kalau mereka maoe memberikan boekoe-boekoe itoe kepada orang Keristen.

Seorang Djerman menoelis didalam „Encyclopaedia Britannica”, bahwa Aboel Faraz banjak sekali berboeat kesalahan-kesalahan didalam menoendjoekkan tempat-tempat perpoestakaan itoe, hingga kalau ia mengatakan ada perpoestakaan di A., maka sesoedah diselidiki njatalah penoendjoekkan itoe sama sekali tidak benar. Dengan lebih tegas poela kita memberi boekti sebagai berikoet:

Hazrat Oemar r.a. adalah seorang jang sangat mentjintai ilmoe. Moestahil pada akal, ia akan memperkenankan orang berboeat begitoe. Lagi poela seseorang telah menerangkan, bahwa ketika Amr Ibni As mengalahkan negeri Mesir, beliau menoelis sepoetjoek soerat (laporan) tentang itoe kepada Chalifah Oemar r.a.

Didalam soeratnja itoe tidak ada satoe patahpoen perkataan jang berhoeboengan dengan perpoestakaan. Dalam soerat tentang kemenangan itoe hanja tertoeelis, bahwa di Iskandariah telah didapati 5000 tempat pemandian oemoem, 400 roemah komedi, 1200 roemah makan, 40.000 toko-toko orang Jahoedi. Tentang perpoestakaan di Iskandariah sama-sekali tidak diseboetkan, padahal djika betoel ada, nistjaja akan diseboetkan, sebab perpoestakaan itoe sangat penting artinja. Dari ini semoea, dapat kita pastikan, bahwa jang diseboet tadi itoe hanjalah toedoehan besar dari fihak Keristen belaka. Agama Islam selamanja tjinta kepada ilmoe pengetahoean.

Sekalipoen saja soedah terangkan dengan pandjang lebar sebagai diatas itoe, hingga dari matjam-matjam boekti ternjata, bahwa orang Islam sama sekali tidak berboeat sebagai jang ditoedoehkan itoe, tetapi saja akan tjoeboekkan lagi keterangan-keterangan ini, oentoek menegaskan, bahwa toedoehan ini teroetama datangnja dari Aboel Faraz, seorang jang senantiasa memoesoehi Islam.

Arthur Gelman menoelis dalam kitabnja „Sara seniz”, halaman 254, bahwa hal ini adalah satoe toedoehan jang tidak boleh dipertjaja. ✓

Keterangan sematjam ini telah terdapat djoega didalam boekoe „Madlid”, djoez pertama, halaman 439. Dalam „Tarich alam”, djoez 8, halaman 163, toedoeahan ini telah dibantah dengan sekeras-kerasnja.

Sekarang saja akan terangkan dengan ringkas tentang pendapatan-pendapatan orang Islam jang djadi pengetahoean oemoem pada waktoe kemoediannja dan hingga sekarang.

Saudara-saudara jang moelia, kalau kita perhatikan Al Qoeranoel Madjid, kita mendapat satoe rahasia jang sangat bagoes. Dimana Allah s.w.t. menjeboetkan perkataan „*Laajatil liqaumin jatazakkaroen*” (sesoenggoehnja mendjadi tanda bagi orang jang maoe memegang nasihat), atau „*likaumin ja'lamoen*” (bagi orang jang mengerti), atau „*lioeilil albab*” (bagi orang jang beraqal), disana Allah s.w.t. menoen-djoekkan poela bagaimana tjara-tjaranja mendapat barang-barang baroe itoe. Didalam soerat Joenoes, Allah s.w.t. bersabda: „*Hoealladzi dja'alasj sjamsa dliaan wal qamaro noeron faqaddarahoe manazila lita'lamoena 'adadassinina wal hisab. Ma chalaqallahoe dzalika illa bilhaqqi lijoefassilal ajati liqaumin ja'lamoen*”.

Bahwasanja Allah s.w.t. mendjadikan matahari jang memberi tjahaja dan boelan jang mempoenjal noer dan masing-masing mempoenjai tempatnja sendiri-sendiri. Apakah sebabnja Akeo mendjadikan ini? Jaitoe soepaja kamoe mengetahoei tahoen dan hitoengan.

Apa jang didjadikan Allah itoe banjak sekali mengandoeng hikmat. Didjadikannja itoe tidak pertjoemah, tapi dengan hak dan banjak faedahnja poela. Didalam itoe banjak tanda-tanda oentoek kaoem jang ber'ilmoe.

Dari ajat ini kita dapat mengetahoei, bahwa orang jang mengetahoei tentang keadaan alam dan tentang perdjalanan matahari dan boelan, dia akan mendapat faedah, sedang orang jang tidak tahoe peredarannja, tentoe tidak akan bisa mengetahoei perdjalanan tahoen dan lain-lain hitoengan. Begitoe poela orang jang tidak mempoenjai pengetahoean tentang keadaannja sesoeatoe barang, tentoe dia tidak akan bisa mendapat faedah dari barang itoe. Dan disinipoen terseliplah satoe hakikat, bahwa djikalau kita maoe mengetahoei ilmoe tarich dan ilmoe hitoengan, kita mesti memperhatikan perkara perdjalanan matahari dan boelan. Karena bila kedoea benda ini tidak ada, maka kita djoega tidak bisa mengetahoei bagaimana perobahan zaman. Djikalau benda-benda itoe tidak bergerak (beredar) menoeroet djalannja jang tertentoe, soedah tentoe kita djoega tidak bisa mengetahoei dan menghitoeng dan tidak merasai poela perobahan waktoe. Dengan demikian Allah s.w.t. menoen-djoekkan, bahwa kalau orang maoe madjoe, dia mesti beroesaha, sedang boeah

dari oesahanja itoe tidak akan bisa diketahoeinja, kalau perhitoengan tahoen itoe tak ada.

Sebagai keadaan kita jang doedoek didalam satoe kereta api jang sedang berdjalan, bagaimana kita bisa mengetahoei bahwa kereta itoe sedang madjoe, bila kita tidak lihat barang-barang jang diloear. Karena semoea barang-barang diloear kereta kita lihat bergerak dan berdjalan, maka baroelah kita mengerti, bahwa kereta api sedang berdjalan. Tetapi, kalau kita tidak lihat itoe perobahan, maka kita tidak akan mengetahoei, bahwa kereta api sedang berdjalan. Demikian keadaan boemi, matahari dan boelan; kalau tidak ada matahari dan boelan, jaitoe benda-benda jang adanja diloear boemi, soedah tentoe kita tidak dapat mengetahoei, bahwa boemi berpoetar.

Dan disini Allah s.w.t. berkata: „*Li kaumin ja'lamoen*”, ja'ni „oentoek orang jang ber'ilmoe”, karena ilmoe lebih dahoeleoe mesti ada. Sekalipoen ada ilmoe, tetapi djika akal tidak ada, nistjaja faedahnja tidak akan terdapat. Sebab itoe pada tempat lain, didalam soerat Annahl, ajat 12 Allah s.w.t. berfirman: „*Li kaumin ja'kiloen*”, ja'ni „oentoek orang jang berakal”.

Bagaimana djalannja, soepaja kita bisa mendapat akal dan bagaimana kita bisa menambah akal, oleh Allah s.w.t.-poen telah diterangkan poela didalam ajat itoe demikian: „Bahwasanja Allah s.w.t. mendjadikan malam dan siang, matahari dan boelan serta bintang-bintang, ini semoeanja oentoek kamoe. Dan dalam hal ini ada tanda-tanda oentoek kaoem jang berakal. Djadi otak bisa madjoe, oleh karena adanja siang, malam, matahari, boelan dan bintang²; maksoednja ialah oleh sebab barang ini semoeanja memberi tjahaja atau sinar, maka kita akan mendapat faedah daripadanja.

Allah s.w.t. berkata, bahwa sinar boelan dan matahari ada faedahnja bagi manoesia. Dari ini kita dapat pengertian, bahwa tjahaja siang dan sinar matahari dapat menghilangkan berbagai-bagai penjakit dan akan menambah kesehatan dalam toeboeh manoesia. Orang jang tinggal didalam roemah siang dan malam dan tidak mendapat tjahaja matahari, badannja tentoe lemah. Orang jang tidoer waktoe malam akan lebih njenjak tidoernja dan akan mendapat faedah besar, djika dibandingkan dengan orang jang hanja tidoer siang hari, dia akan mendapat matjam-matjam penjakit.

Hasil dari oendang² Allah ini, ialah bahwa siang itoe waktoe oentoek bekerdja, dan malam adalah waktoe oentoek melepaskan lelah. Selainnja dari manoesia dan binatang-binatang, djoega toem-boeh-toemboehan mendapat faedah dari sinar matahari, dan sete-

ngahnja daripada itoe mendapat faedah dari sinar boelan dan bintang. Semoea pekerdjaan ini menoendjoekkan, bahwa siang dan malam matahari dan boelan serta bintang-bintang, semoeanja itoe ada faedahnja dan memberi bekas kepada toeboeh manoesia. Seorang ahli dalam ini, menerangkan, bahwa kalau seorang berdjalan diwaktoe malam pada waktoe terang boelan, maka kekoeatan berpikirnja itoe akan bertambah. Dan djoega dari ajat ini, kita bisa mengetahoei, bahwa oentoek barang jang dekat, kita bisa menjelidiki dengan kekoeatan berpikir. Kekoeatan akal adalah berhoeboengan dengan barang-barang jang djaoeh. Karena ada barang-barang jang berhoeboengan dengan makanan, maka didalam ajat jang ke 11 ada dikatakan „**Likaumin jatafakkaroen**” (Oentoek orang jang berfikir).

Ajat jang ke 12 adalah berhoeboengan dengan barang-barang jang djaoeh dan dengan akal, sebab itoe didalam ajat itoe diseboet: „**Likaumin ja'kiloen**” (oentoek orang jang ber'akal).

Ajat jang ke 13 ada berhoeboengan dengan warna-warna. Bekas dari sifat warna-warna djoega ada hoeboengannja dengan manoesia. Karena pada ajat ini ada tertoeelis tentang matjam-matjam warna, maka faedahnja tentoe ada oentoek manoesia. Sekarang ternjata poela, bahwa didalam ilmoe kedokteran matjam-matjam warna orang pakai oentoek obat-obatan.

Orang mengetahoei poela, bahwa setiap barang jang mempoenjai matjam-matjam warna, bekasnja djoega bermatjam-matjam didalam diri manoesia. Didalam ajat 13 ini Allah s.w.t. berkata: „Kamoe ingat, bahwa didoenia ada matjam-matjam barang. Dia semoeanja ada warnanja.” Kenyataan ini akan dapat kita peroleh, kalau seringkali kita perhatikan. Sebab itoelah didalam ajat ke 13 Allah s.w.t. berkata: „**Likaumin jazzakkaroen**”. Seperti ini djoega didalam soerat „Ara'ad”, ajat 4 Allah s.w.t. berfirman: „**Wamin koellis samarati dja'ala fiha zaudjainisnaini**”, ja'ni, tiap-tiap barang itoe mempoenjai djodoh. Hal ini memang soenggoeh benar! Sekarang orang telah mengetahoei njata-njata, bahwa tiap-tiap barang itoe ada djodohnja. Dari sedjak dahoeloe orang Arab-poen mengetahoei, bahwa pohon koerma ada djodohnja. Dan sekarang orang soedah menjelidiki lebih djaoeh dan njata, bahwa logam-logam-poen ada djodohnja. Itoelah sebabnja bahwa Allah s.w.t. berkata: „**Li kaumin jatafakkaroen**”, bahwa kamoe mesti akan dapat semoea rahasia-rahasia ini kalau kamoe berfikir”. Semoea keadaan ini menoendjoekkan, bahwa orang Islam diharoeskan berfikir, dan menjelidiki keadaan segala sesoeatoe.

Dari penjelidikan-penjelidikan ini timboellah matjam-matjam ilmoe pengetahoean. Sekarang ada lebih terang poela, bahwa orang

Islamlah jang sebenar-benarnja telah memboeka pintoe ilmoe pengetahoean doenia itoe.

Saudara-saudara jang moelia, perhatikanlah, bagaimana orang Islam telah memboeka pintoe ilmoe pengetahoean!

Kemoedian Allah s.w.t. berkata poela, bahwa apa-apa jang ada didoenia, Akoe djadikan oentoek kamoe dan kamoe haroes selidiki. Allah s.w.t. berkata didalam Al Qoer'an, soerat Kahfi, ajat 5, bahwa, „apa-apa Akoe djadikan, ialah oentoek perhiasan (zinat) kamoe”. Dari lafaz „zinat” menoendjoekkan, bahwa barang-barang itoe berfaedah oentoek manoesia, dan manoesia haroes selidiki.

Bolehlah saja katakan disini, sekalipoen dengan sedih hati, bahwa sewaktoe orang Islam melakoean penjelidikan-penjelidikan banjaklah pendapatan-pendapatan baroe diperolehnja, tetapi bila orang Islam berhenti dari pekerdjaan jang sangat baik ini, maka pekerdjaan itoe dilandjoetkan oleh orang Eropa, sampai mereka berkata, bahwa merekalah jang telah mendapatkan pendapatan-pendapatan baroe itoe, padahal dalam hakekatnja semoeanja itoe boekan pendapatan baroe. Didalam ajat ini terseboet, bahwa sesoedah kamoe selidiki, maka kamoe haroes memberi tjontoh jang baik. Orang Eropa djoega mendapat karena penjelidikannja, tetapi ia tidak bisa mengamalkannja dengan baik, melainkan barang-barang itoe digoenakannja oentoek meroesak doenia. Lain keadaannja dengan orang Islam, jang karena tjontohnja baik, maka barang-barang hasil penjelidikannja itoe digoenakan oentoek kebaikan doenia. Dan didalam soerat „Bani Israil”, Allah s.w.t. berkata, didalam ajat 71:

„**Wa laqad karamna Bani Adama wa hamalnahoem fil barri wal bahri wa razaqnahom minatthajjibati wa faddalnahoem 'ala katsirin mimman chalaqna tafdila**”.

(maksoednja) Allah telah memoeliakan Anak Adam dan membikin mereka berlakoe didaratan dan laoetan, dan Dia memberi rizki kepada mereka dengan makanan jang baik-baik.

Maksoed ajat ini, ialah bahwa apabila kamoe maoe mendapat kehormatan dan kemadjoean doenia, kamoe haroes pergoenakan daratan dan laoetan. Tiap-tiap orang jang berdjalan melaloei laoet dan daratan, mesti akan dapat mendapat kemenangan.

Ketika orang Islam bergiat didaratan dan dilaoetan, keadaan mereka selaloe madjoe, tetapi bila mereka tinggalkan kegiatan ini, maka lantas diambillah hikmatnja oleh bangsa Eropa dan dari semendjak itoe kekeoeasaan didarat dan dilaoet — w a l a u p o e n h a n j a o e n t o e k s e m e n t a r a w a k t o e — ada pada tangan mereka. Padahal oeroesan ini adalah satoe pintoe jang moela-moela

terboeka oentoek orang Islam. Sebab itoe kita mendapat kenjataan, bahwa diwaktoe orang Islam mengikoet kepada Al Qoer'an, mereka mendapat soeatoe kemadjoean jang tidak bisa dibandingi oleh bangsa lain, tetapi bila mereka meninggalkan Al Qoer'an, maka djatoehlah mereka itoe. Sebagai tjontoh oentoek kita, banjaklah diantara sahabat-sahabat Rasoeloellah s.a.w. jang beroesaha keras siang dan malam oentoek memperoleh ilmoe pengetahoean dengan tidak memperdoelikan lapar dan dahaga. Abi Hoerairah misalnja, masoek dalam agama Islam kira² oemoer 30 tahoen. Sebagai boeah keradjinannja ia telah dapat mengoempoelkan kira-kira 5374 hadits Rasoeloellah s.a.w. Begitoe djoega Djapar Ibnu Abdoellah jang oemoernja baroe kira-kira 18 atau 19 tahoen. Oleh karena ia mendengar chabar ada orang jang bernama Abdoellah bin Anis tinggal dinegeri Sjam, mengetahoei satoe Hadits, jang ia tidak ketahoei, tidak segan ia pergi kenegeri Sjam oentoek mendjoempai Abdoellah, meskipoen hanja oentoek satoe Hadits sadja. Oentoek lain Hadits lagi ia telah pergi kenegeri Mesir.

Lihatlah saudara-saudara, bagaimana sahabat-sahabat beroesaha betoel-betoel oentoek mentjari ilmoe. Zaid Ibnu Sabit telah mendapat perintah dari Rasoeloellah s.a.w. oentoek beladjar bahasa Soerjani dan Ibrani. Kedoea bahasa itoe tidak diketahoei oleh bangsa lain, selain dari bangsa Jahoeedi. Dalam tempoh 15 hari ia beladjar kedoea bahasa itoe dengan soenggoeh-soenggoeh, kemoedian ia telah pandai, boekan sadja membatja dan menoelis, tetapi djoega mengarang dalam bahasa itoe. Sahabat-sahabat Rasoeloellah s.a.w. boekanlah hanja mentjari ilmoe agama sadja, tetapi djoega ilmoe doenia. Begitoeelah poela jang dilakoekan oleh Amir Moeawijah dan Abdoellah Ibnu Zoeber. Inilah tjontoh dari fihak orang laki-laki. Kaoem wanita-poen tidak ketinggalan dalam kegiatannja. Oempamanja Rabijah dan Asmah binti Amis. Inilah soeatoe kenjataan, bagaimana para sahabat dahoele telah bergiat oentoek mentjari ilmoe. Djika oemmat Islam sekarang berkenan menjelidiki keadaan nenek-mojang kita dahoele, kita akan tahoe dengan njata, bahwa kebanjakan ilmoe pengetahoean itoe adalah boeah penjelidikannja orang Islam jang dahoele. Tetapi sajang, sekarang ilmoe itoe telah dipegang oleh orang Eropa dengan tidak diseboetkan dari mana asal moela pengetahoean-pengetahoean itoe dahoele didapatnja.

Didalam Al Qoer'an, soerat „Annahl“, ajat 79, Allah s.w.t. berkata: „Bahwa Akoe mendjadikan oentoek kamoe telinga, mata dan hati, soepaja kamoe bersjoekoer“.

Disini Allah pilih dahoele telinga. Sekarang orang tahoe, bahwa banjak ilmoe jang akan datang dari telinga, sesoedah itoe dari mata, kemoedian dari hati. Sebab itoe Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. menjoeroeh orang beladjar ilmoe pengetahoean, sampai djika ada anak dilahirkan, oleh beliau diperintahkan, soepaja dia diazankan ditelinganja; hikmat dari ini, ialah, soepaja ia mengetahoei ilmoe doenia dan achirat dengan perantaraan telinganja. Dan inilah soeatoe saksi poela, bahwa agama Islam itoe pemboeka pintoe oentoek kemadjoean doenia. Sebeloem itoe, sebagian besar dari isi doenia ini masih ada didalam keadaan gelap goelita, dan dengan Islamlah pintoe ilmoe itoe diboeakakannja.

ILMOE KIMIA (SCHEIKUNDE, CHEMISTRY)

Sdr.2 jang moelia,

Orang Islamlah jang moela-moela beroesaha oentoek memperoleh ilmoe kimia dan orang Islam poelalah jang menoeendjoekkan kepada manoesia rahasia-rahasia ilmoe ini. Orang Islamlah jang moela² beroesaha menjelidiki sifat-sifat sesoeatoe benda, dan apa-apa chasiat setiap barang itoe, karena Allah s.w.t. berkata didalam Al Qoer'anoel Karim: „Hai sekalian manoesia, Akoe mendjadikan barang-barang dan Akoe meletakkan satoe-satoe sifat dalamnja, soepaja kamoe selidiki; dan barang-barang itoe Akoe djadikan oentoek kamoe.” *Kom.*

Allah s.w.t. berfirman: „Cholako koella sjai-in fakoddarohoe takdira

Dan: „Inna koella sjai-in cholaknahoe bikadarin.”

Dan: „Wasachara lakoem mafissamawati wama fil ardlj djamian inna fidzalika laajatin likaumin jatafakkaroen.”

Maksoed ketiga ayat ini, bahwasanja Allah s.w.t. mendjadikan segala sesoeatoe itoe dengan watas dan keadaannja. Dan semoea barang itoe tidak didjadikan dengan begitoe sadja, melainkan ada faedahnja oentoek manoesia.

Sebab itoe maka orang Islam beroesalah oentoek menjelidiki ilmoe ini, hingga Djabir bin Hajan (jang masjhoer di Barat dengan nama Djabar) telah banjak menoeelis boekoe-boekoe tentang ilmoe kimia. Banjak obat-obatan jang sekarang orang pakai, seperti alcohol, soda, dan banjak lagi lain-lainnja berasal daripadanja. Bagaimana kepandaian orang Islam, saja terangkan satoe kedjadian jang terdjadi dalam tahoen 586 (Hidjrah). Pada soeatoe waktoe, ketika orang Eropa mengepoeng orang Islam di Akka (Sjam) maka orang Islam tidak bisa dapat pertolongan lagi dari loear. Keadaan jang demikian ini, berdjalan 3 tahoen lamanja. Tetapi sampai begitoe djaoeh orang Keristen tidak dapat membinasakan orang-orang Islam jang berkoempoel dalam satoe benteng pertahanan itoe. Sebagai oesaha oentoek membinasakan orang-orang Islam itoe, moesoeh membikinlah soeatoe peroemahan besar dan tinggi, diperboeat daripada kajoe jang koeat-koeat dengan lima tingkat, dekat tempat jang terkepoeng itoe. Orang-orang Islam jang ada dalam benteng Akka bersendjatakan „Greek-fire” (Api Joenani), ja'ni perkakas jang dilemparkan dari djaoeh, dan dapat membakar moesoeh (sematjam bom pembakar). Orang-orang Keristen berkoempoel disitoe sambil melemparkan sendjatanja kearah negeri Akka. Orang-orang Islam bertambahlah soesah, karena boekan sadja mereka merasa telah terkoeroeng, tetapi

karena dalam kepoengan (benteng) itoe mereka bisa djoega dibinasakan moesoeh dengan melemparkan sendjatanja dari tempat jang tinggi, sedangkan roemah-roemahan moesoeh terboeat dari 3 lapis, ja'ni lapis pertama daripada kajoe, kedoea daripada koelit, kemoedian tanah. Orang-orang Islam hanja dapat melemparkan „Greek-fire” sadja, padahal sendjata itoe tidak dapat membakar koelit dan tanah. Kebetoelan diantara orang Islam itoe ada seorang jang sangat pintar dalam perkara ilmoe kimia. Ia datang menghadap salah seorang panglimanja bernama Krakoes dengan memberikan satoe resep jang akan membinasakan pertahanan moesoeh itoe.

Setelah resep itoe diboeat, maka benda itoe dilemparkanlah kearah moesoeh tadi. Kemoedian kelihatanlah roemah-roemah besar kepoenjaan moesoeh itoe mendjadi basah. Selandjoetnja, disoesoellah poela dengan „Greek-fire”. Maka dalam sekedjap mata sadja alat pertahanan moesoeh itoe terbakar, dan orang²nja-poen binasalah.

Demikian halnja, bagaimana faedah ilmoe kimia jang telah digoenakan orang Islam sebagai boeah dari kegiatannja dalam menjtjari ilmoe. Orang Eropa djoega mengakoei teroes terang, bahwa ilmoe kimia memang berasal dari ilmoe pengetahoan orang Islam. Oempamanja Humbold, seorang Djerman jang terkenal berkata: „Orang-orang Islam mempoenjai kedoeoekan jang sangat tinggi dalam ilmoe Kimia.”

Geban, seorang Eropa mengakoei poela, bahwa dalam ilmoe kimia orang Islam sangatlah tinggi pengetahoannja. Seperti itoe poela soeatoe pendapatn jang diseboet dalam bahasa Arab „Alambik” (destilleer apparaat) dengan pendapatn mana boenga ros dapat diambil sarinja, hingga mendjadi minjak haroem, itoe poen didapat oleh orang Islam.

Banjak obat-obatan pendapatn orang Islam jang sampai sekarang dipakai dalam doenia tabib, seperti Natric acid (salpeterzuur), Nitro Hidro, Chloret acid, Potas, Ammonia d.l.l. begitoe poela tjampoeran berbagai-bagai ratjoen dalam obat-obatan. Bermatjam-matjam gas jang mengandoeng roepa-roepa chasiat telah didapatkan poela oleh orang Islam. Kalau Toean-toean ingin mengetahoel dengan pandjang lebar tentang hal ini, lihatlah boekoe „Roman Empire” djoez 5 halaman 415, dan „Atlee Chuel's Duel Minds of Europe” djoez 1 halaman 408.

Seorang bernama Gaber mempoenjai satoe boekoe „Nitaidjoed Takmil” jang dalam tahoen 1672 telah diterdjemahkan di Eropa kedalam bahasa Perantjis. Demikian djoega boekoe-boekoe Krabadin, dari boekoe-boekoe mana orang Eropa telah memetik ilmoe penge-

tahoean. Pendapatannya lainnja yang sangat penting, yang sampai sekarang dipakai oleh orang Eropa, ialah yang diseboet dalam bahasa Urdu **Baroed**, jaitoe obat pasang yang bisa meletoes (mesioe). Orang yang tidak tahoe tarich berkata, bahwa obat ini pendapatan orang Eropa, dan yang mengakoe-ngakoe pendapatan ini, diantaranya Berthold Schwarz, padahal sebloem dia, obat ini telah lama digoenakan orang Islam. Georgi Zaidan menoeelis dengan teroes terang dalam kitabnja „Tamaddoeni Arab” halaman 199, bahwa resepnja pendapatan orang Islam.

ILMOE FALAK (ILMOE BINTANG)

Saudara² yang moelia,

Oleh karena didalam Al Qoer'anoel Madjid banjak ayat-ayat yang menoeendjoeakkan, bahwa matahari, boelan dan bintang ini semoea oentoek manoesia dan haroes difikirkan, maka banjaklah diantara orang Islam yang beroesaha dalam ilmoe bintang, sampai doenia mengakoei, bahwa segala pendapatan dalam ilmoe falak, asalnja dari orang Islam. Banjak pokok-pokok ilmoe falak yang sekarang orang pegang, ada didalam Al Qoeran.

„Assjamsoe wal qamaroe bihoesban”, ja'ni „matahari dan boelan Akoe djadikan, soepaja kamoe mengetahoei waktoe (djam)”.

Bagaimana kita akan mengetahoei waktoe, dan menghitoengnja, kalau tidak tahoe kita ilmoenja. Oleh karena itoe maka orang Islam banjak beroesaha dalam ilmoe falak dan ilmoe hitoengan. Achir oesaha orang Islam yang dikeloearkan sebagai boeah pengetahoeannja, ialah *ar lodji*, atau lontjeng, oentoek mengetahoei waktoe.

Ada satoe tjerita, yang sangat menggelikan, dalam boekoe „Zoebdatoessahaif Fi Asoeli Maarif”, halaman 69. Tjerita itoe demikian: Dalam tahoen 807 Radja Haroen Al Rasjid mengirim seboeah arlodji kepada Radja Charlemen. Waktoe itoe orang mendjadi gempar, baik Radja maepoen orang-orang lainnja, karena keheran-heranan, melihat arlodji itoe. Mereka ta'adjoeb sambil berteriak²: „Ini sihir! Ini sihir!”

Begitoe djoega **kompas** (pedoman) yang sangat populair sekarang, itoe poen pendapatan orang Islam, pendapatan mana dibenarkan oleh Dr. Leban dan Mr. Sadiou didalam „Tamaddoeni Arab”, halaman 440. Dan **Thames** djoega mengakoei, bahwa ilmoe falak dan ilmoe ramal semoeanja berasal dari orang Islam, yang banjak beroesaha memadjoekan ilmoe ini.

Lihatlah „History of the Swedelation of Europe”, djoez 1, halaman 47, dan Dr. Doeper mengakoei poela, dalam „Confect” halaman 155 sampai 159, bahwa ilmoe falak soenggoeh berasal dari orang Islam, dan orang Islamlah yang menoeendjoeakkan ramal bintang-bintang.

Demikian poela yang mendirikan observatory (observatorium, tempat mendjaga dan memperhatikan perdjalanannya bintang) ialah orang Islam, tetapi sekarang observatorium ini soedah tersiar diseloeeroeh doenia. Dr. Prof. Belly menoeelis didalam „Historiness History of the World”, djoez 8, halaman 279, bahwa orang Eropa moela-moela madjoe didalam ilmoe ini, karena mempeladjadi boekoe-boekoe Al Gargabi. Dari keterangan ini kita terang mengetahoei, bahwa ilmoe falak itoe sesoenggoehnja berasal dari orang Islam.

Dari sedjak waktoe Aboe Djafar Mansjoer, sampai waktoe Haroen Al Rasjid ilmoe ini mendapat kemadjoean pesat. Oentoek menjelidiki keadaan bintang-bintang dan langit dizaman pemerintahan Ma'moen, orang telah mendirikan satoe observatorium. Djoega Halakoe Chan, dinegeri Maraga, di Bagdad pernah membikin poela satoe observatorium yang tiap-tiap boelan memakan ongkos seharga sekarang £ 20.000. Sjamsoeddin Ali Chawadja, dalam masa 40 tahoen soedah membikin bermatjam-matjam perkakas yang gambarnja sampai sekarang dipakai di Eropa. Dengan pendek, dinegeri Asfahan dan Mesir dan Samarkan banjaklah observatorium² didirikan orang Islam, jaitoe pada waktoe Eropa masih ada dalam keadaan gelap goelita.

Ada poela seorang yang sangat masjhoer dalam ilmoe falak (bintang), bernama Masalah. Ia banjak menoeelis boekoe-boekoe tentang ilmoe bintang; bagaimana perdjalanannya bintang itoe satoe persatoe diterangkannja dengan pandjang lebar, hingga boekoe²nja itoe sangat besar faedahnja oentoek ilmoe pengetahoean Albantani-poen telah banjak menoeelis peta-peta yang berhoeboengan dengan itoe, sehingga namanja mendjadi masjhoer. Beberapa abad lamanja orang Eropa mendapat faedah dari boeah tangannja itoe !

Alkoehili dan Aboelwawa adalah poela doea orang Islam yang sangat masjhoer dalam ilmoe falak. Dan sebagai tanda mata boeah tangan orang Islam di Eropa, ialah observatorium di Granada atau Minaratoessawil, didirikan dalam tahoen 1190.

Albatagani sangat populair namanja, karena telah menoeendjoeakkan kesalahan-kesalahan Ptolomeus dan orang-orang Joenani lainnja yang masjhoer. Djiber mendirikan observatorium dalam tahoen 1196 dinegeri Sewail. ✓

Aboe Ma'sjar jang senantiasa bekerdja oentoeik menjelidiki keadaan langit, terkenal dengan kitabnja „Kitab Zat Abi Ma'sjar”, jang sangat besar dan penting harganja oentoeik ilmoe pengetahoean, hingga dalam hal ilmoe bintang, orang banjak mengambil keterangan dari kitabnja. Demikian poela tiga orang anak Moesa Ibn Sjakir senantiasa menjelidiki keadaan matahari dan bintang² dilangit. Kitab Ibn Joenoes, „Zaddjoedl Aksiroel Hakimi”, amat masjhoer, hingga orang Joenani, Tionghoa, Mongool, Iran banjak mentjetak dan menerbitkan boekoe itoe lagi.

Ahli-ahli ilmoe bintang (falak) dalam Islam, ialah Fargani (tahoen 860 soedah Masehi), Batani (tahoen 900 S.M.), Ibnoe Joenoes (tahoen 1000 S.M.) dan Beroeni jang sangat masjhoer, hidoep dalam tahoen 1030 (S.M.).

Penoelis-penoelis jang sangat masjhoer, ialah Ibnoe Koeradadben, hidoep dalam tahoen 870 (S.M.), Jakoebi hidoep dalam tahoen 890 (S.M.), Ibnoe Fakih hidoep dalam tahoen 903 (S.M.) dan Ibnoe Roesta hidoep dalam tahoen 910 (S.M.).

ILMOE DJOEGRAFI DAN TARICH.

Saudara-saudara jang moelia,

Orang Islam madjoe dalam ilmoe Djoegrapi dan tarich, karena Allah s.w.t. berfirman kepada oemmat Islam dengan memberi perintah kepada manoesia, soepaja menggambar dan melihat-lihat keadaan alam, sebagai-mana Allah s.w.t. berfirman: „*Qoel siroe fil ardi*”.

Itoelah sebabnja kenapa orang Islam meneroet tarich doenia dan djoegrapi (ilmoe boemi) soenggoeh-soenggoeh beroesaha oentoeik mengetahoei keadaan alam. Berhoeboeng dengan ketetapan, bahwa agama Islam bersifat Internasional, tidak menilik bangsa dan tidak poela memilih boeloe, melainkan oentoeik seleroeh doenia, maka orang Islam diharoeskan mengetahoei keadaan doenia, manoesia dan alam, serta menoeis kitab-kitab tentang itoe. Boekoe jang moela² membentangkan ilmoe Djoegrapi, ialah jang ditoelis oleh Aramram Slami al Arabi, dan nama kitabnja ialah „*Asma Djibal tahhama wal Hidjaz*”.

Boekoe jang terbit kedoea tentang Djoegrapi, ialah boeah kalam Nazir Ibn Soemail Basri, ditoelis dalam tahoen 740. (Sesodah Nabi Isa).

Dizaman Chalifah Ma'moen poen banjak boekoe-boekoe boeah pena orang Islam, jang menerangkan nama-nama negeri, goenoeng, laoet, soengai-soengai, pelaboehan-pelaboehan, poelau-poelau dan sebagainya jang ada didoenia ini.

Dalam kitab itoe diseboetkan tidak koerang dari 4.530 boeah nama tempat. Tertjatat poela didalamnja berapa dalamnja laoetan² itoe.

Oentoeik mempertinggi deradjat ilmoe boemi Radja Ma'moen telah membentoeik satoe perkoempoelan terdiri dari 70 orang, jang berke-wajiban memboeat peta-peta boemi, dikepalai oleh Moehammad Ibn Moesa bin Sakir. Didalam peta itoe banjak didapati laoetan², poelau jang besar-besar, beserta dengan soengai-soengai dan negeri²nja, baik jang ramai maepoen jang soenji, seperti kota-kota besar dan desa².

Banjaklah lagi orang-orang pandai dalam ilmoe Djoegrapi, diantaranya Aboel Abbas Ahmad Moehammad bin Kasiril Fargani, jang mendapatkan Koetroel Ardi ja'ni membagi doenia dalam 360 deradjat (graden). Jang terkenal poela selainnja ia pandai betoel dalam ilmoe Djoegrapi, djoega ahli poela dalam ilmoe dalam ilmoe pasti, ilmoe falak dan ilmoe tarich, ialah Chwarazmi. Sebagai boeah penanja, ialah „*Kitaboettarich*”. Tentang Chwarazmi „*Encyclopaedia of Islam*”, menoeis demikian: „He was a strong scientific genius”. (Ia adalah seorang penggemar dan ahli ilmoe pengetahoean jang hebat). Patoet diketahoei, bahwa Chwarazmilah jang moela-moela memboeat peta Atlas dan penoeis seboeah kitab bernama „*Soe-ratoe Ard*”.

Seorang ahli djoegrapi lainnja jang namanja masjhoer, ialah Aboelkasim Oebaidillah bin Abdoellah bin Ahmad bin Choerdazbah jang banjak mengarang kitab-kitab, oempamanja „*Kitaboel masalik wal Malik*”, sedang Ibnoe Fakih, Ibnoe Haukal dan Makdoefi banjak mengambil faedah dari kitab terseboet. Selandjoetnja, orang pandai jang tinggi djoega pengetahoeannja tentang ilmoe boemi dan terkenal sebagai „*Filosoof Arab*”, ialah Aboe Joesoef Jakoeb bin Ishak Alkandi, jang karena loehoer ilmoeinja telah mendapat piagam dari Universiteit Basra dan Bagdad. Ia sangat pandai dalam ilmoe-ilmoe jang datang dari Joenani, oleh karena mana pada wakteo Chalifah Ma'moen ia didjadiakan pemimpin kantor terdjemah dari boekoe² jang datang dari Joenani (Griekenland). Alkandi inilah jang sering dieboet dalam toelisan-toelisan Columbus, jang mengatakan, bahwa dalam boekoe-boekoe Alkandi itoe ada keterangan bahwa selain dari doenia jang sekarang telah damai (Eropa), ada lagi soeatoe doenia baroe, jang orang sekarang seboetkan „*Amerika*”.

Banyak boekoe-boekoe Alkandi sekarang soedah hilang, tetapi diantara jang hilang itoe ada jang telah diterdjemahkan kebahasa Latin.

Orang Islam lainnja jang patoet poela diketahoei, ialah Ahmad Ibni Jakoeb bin Dja'far Jakoebi penoelis seboeah kitab, bernama „Kitaboel Boeldan”. Didalam kitab itoe ada keterangan-keterangan tentang keadaan-keadaan kota Bagdad, Smyrna, Iran, Afghanistan, Arab, Hindustan, Tiongkok dan lain-lain. Diantarannya ia menoeelis poela bagaimana tabiat negeri-negeri itoe, demikian djoega tentang keadaan oedarannya disatoe-satoe tempat.

Dalam abad ke 10 (sesoedah N. Isa) banyak orang-orang Islam, mengarang boekoe-boekoe tentang djoegrifi, oempamanja Ibnoel Fakin, Ibnoe Roesta, Aboe Zaid Belgi, Hamdani, Astachri, Mas'oedi, Koedamah, Ibnoe Haukal dan Makdasih. Aboe Zaid Belgi menoeelis seboeah kitab, bernama „Soeratoel Akalin”. Hamdani dikenal orang atas nama „Ibni Chaik,” jaitoe seorang jang pintar didalam ilmoe djoegrifi, „Encyclopaedia of Islam” menerangkan: „He crowned Himself with honour in several philosophical knowledge. His work are of the almost importance for the study of the geography”, maksoednja: „Ia sangat mahir dalam bermatjam-matjam ilmoe pengetahoen. Boeah pekerdjaannya sangat penting oentoek mempeladjarilmoe boemi.”

Kitab lainnja jang sangat masjhoer, ialah „Kitaboel Iklil”.

Astachri, jang namanja telah diseboet tadi, telah menoeelis „Kitaboel Masalikoel Mamalik”. Ialah jang menggoenakan warna² (tjat) pada peta-peta boemi, oentoek memperbedakan satoe negeri dari negeri-negeri jang lain.

Ringkasnja, orang Islam sangat madjoe dalam ilmoe djoegrifi, dan diantara mereka itoe banyak poela jang menoeelis boekoe-boekoe dan banyak poela jang mengembara diloeaer negeri dengan soesah pajah. Dari boekoe-boekoe itoe banyak didapati pengetahoean² baroe, seperti jang tertoeelis dalam boekoe² Makdoesi, jang mengatakan, bahwa pada waktoe itoe dilaoetan ada tonggak-tonggak lampoe (lighthouses) jang didapatinja. Ia menoeelis, bahwa dilaoetan-laoetan ada tempat-tempat jang pada waktoe malam diterangi dengan lampoe, sebagai toedoeh djalan, atau soepaja kapal-kapal djangan dekat disitoe, oleh karena ada bahaja.

Ketika orang Islam dalam hal ini ada dalam kemadjoean jang pesat, maka Eropa dizaman itoe selaloe ada dalam keadaan gelapgoelita, malah ketika itoe oemoem pendoedoeknja masih berpendapat, bahwa boemi ini datar (rata) sadja, boekan boelat.

Eropa mengakoei, bahwa banyak kesalahan-kesalahan didalam ilmoe djoegrifi jang ada di Joenani (Griekenland), diperbaiki oleh orang Islam. Beberapa abad lamanja Eropa tidak lain kerdjanja, melainkan mengikoet (berpedoman) kepada kitab-kitab djoegrifi orang Islam. Dr. Leban berkata teroes terang, bahwa semoea pengetahoean tentang djoegrifi ini asalnja dari orang Islam. („Tamaddoeni Arab”, halaman 422). Marliat menoeelis didalam boekoe „Moehammad Izim”, halaman 243, bahwa didalam abad ke 7 dan 8 (Hidjrah) Ibni Batoeta dan lain-lain orang Islam meninggalkan ilmoe seakan-akan mereka tinggalkan tambang mas.

Ketinggian ilmoe jang demikian dalam doenia Islam itoe, boekan hanja dalam lapangan djoegrifi sadja, tetapi djoega dalam ilmoe tarich, dalam pengetahoean mana orang Islam tidak dapat dilawan oleh orang-orang lain.

Oempamanja boekoe-boekoe Tibri, Mas'oedi, Ibnoe Hajan, Bairoeni, Ibnoel Asir, Ibnoe Chalkan, Makrezie dan Ibni Choeldoem, jang daripadannya orang Eropa semoea mendapat faedah, sampai sekarang tidak terdapat bandingannya.

Kalau kita batja karangan Mas'oedi dalam kitabnja jang bernama „Marawa, djoez Zahab” kita dapat tahoe, bagaimana soesah pajahnja mereka beroesaha dalam mentjari keterangan-keterangan, jang tidak memihak kesana-kemari, melainkan dengan teroes terang menoeeroet ilmoe jang sebenar-benarnja.

Tentang karangan lainnja, Sir William Jones menoeelis begini: „Menoeroet pendapat saja, tidak ada seboeah boekoe-poen jang dapat membandingi boekoe „Wakajatoel Oejoen”, dalam „ilmoe tarich.”

Nama Ibnoe Choeldoepoen sangat masjhoer didoenia, karena ilmoe tarich jang ditoelis olehnja.

Saudara-saudara jang moelia, madjoenja orang Islam dalam ilmoe tarich, ialah disebabkan oleh karena didalam Al-Qoeran kepada mereka ditoendjoekkan tarich-tarich tentang perdjalananan Nabi-nabi jang dahoeloe.

Dan oleh karena banyaknja keterangan peristiwa-peristiwa didalam Al Qoer'an jang tidak sesoeai dengan tjeritera-tjeritera jang ada didalam Bijbel, maka dengan soenggoeh-soenggoeh hati mereka melakoekan penjelidikan tentang hal itoe, hingga mereka dapat kemadjoean jang loear biasa, dengan maksoed, soepaja mereka bisa menoeendjoekkan kepada doenia, bahwa apa-apa jang ada didalam Al-Qoer'an itoe soenggoeh benar adanya.

Walaupoen tidak memakan tempoh berpoeloeh-poeloeh abad terstarnja kekoekaan Islam dimoeka boemi ini, tetapi tjoekeopliah

mereka menggoenakan itoe oentoe mengambil bagian dalam soescenan lapisan masjarakat doenia. Hoebongan mereka boekan sadja ada diantara keradjaan-keradjaan Islam, tetapi djoega dengan lain² keradjaan jang boekan Islam. Pada waktoe itoe ada doea keradjaan Islam jang besar pertama Mekkah, jang mendjadi poesat agama Islam dan kedoea Bagdad jang mendjadi poesat keboedajaan (Islam).

Keradjaan Islam jang terbesar itoe, meroepakan satoe daerah didoenia jang menoeroet perkataan Joenani „Uikoumene”, bertachta didalam tempoh 300 tahoen, moelai dari djatoehnja kota Medinah ditangan Islam.

Batas daerah Islam ialah:

Menoedjoe kearah Barat, segenap pantai Afrika Oetara termasuk Mesir, berikoet poela sepanjang pantai Atlantic, hingga „keoedjoeng doenia” jang tidak moengkin lagi dipeta boemikan oleh manoesia. Lain daripada itoe ialah Spanjol, jang termasuk didalamnja Sicilia, poelau Kreta dan Sardinia, serta poelau Cyprus. Beberapa daerah lagi disebelah selatan Italia, Bari misalnja dan djoega Amalfi.

Djoega masoek dalam keradjaan Islam, tempat-tempat disebelah Oetara tanah Arab, seperti Syria dan Armenia, dan Kaukasus.

Menoedjoe ke Timoer ialah Mesopotamia, Iran dan Afghanistan. Tanah Hindustan telah diperintah Islam dalam abad jang ke 8. Menoeroet keterangan Ibnu Haukal keradjaan Islam itoe adalah demikian: Pandjangnja adalah meliwati perbatasan Farghana teroes ke Charasan, Al Djibal (Media), Irak dan Arab, sampai kepantai Yaman. Apabila kita haroes berdjalan kaki dari oedjoeng keoedjoeng sekoerang-koerangnja memakan waktoe 4 boelan lamanja. Lebarnja, moelai dari Roem (Byzantium), sampai ke Syria, Mesopotamia, Irak, Parsi dan Kirman, dan loeasnja sampai kedaerah Al Mansura dipantai Parsi (Laoet Hindia), adalah koerang lebih perdjalan 4 boelan.

Apa jang diterangkan diatas adalah dalam garis besar sadja, baik tentang pandjangnja, macepoen tentang lebarnja, dan tidaklah poela terhitoeng tanah Magribi (Afrika Oetara) dan daerah Andalus Spanjol, sebab daerah-daerah ini saja pandang hanja tempelan sadja. Disebelah Timoer dan Barat dari Afrika Oetara didapati oemmat Islam. Soedan misalnja, terletak disebelah selatan daerah Islam, jang mendjadi batas kekoeasaan Islam itoe, adalah disebelah Selatan Laoet Tengah dan daerah keradjaan Roem.

Lebih djaoeh Prof. Kramers menoelis, bahwa keterangan² Ibn Haukal itoe tidak begitoe betoel. Kaoem Moeslimin ketika itoe boekan sadja berkoeasa dalam lapangan agama, tetapi djoega dalam lapangan politik. Kalau kita perhatikan dari soedoet lainnja, jaitoe diloear

soedoet ilmoe boemi dan politik, maka njata sekali, bahwa keradjaan Keristen itoe patoetlah dipengaroehi oleh kekoeasaan jang sangat besar, jaitoe keradjaan Islam.

Daerah Selatan dari Laoet Tengah telah berada dibawah kekoeasaan Islam. Kesebelah Timoer berdiri keradjaan Roma jang berhadap-hadapan dengan Islam Armenia. Disebelah Oetara Kaukasus, di Eropa-Timoer didapati soeatoe bangsa jang dalam keadaan setengah sopan; mereka mendapat pengaroeh dari fihak Islam dan djoega dari fihak Keristen. Di Eropa Oetara didapati bangsa² jang beloem dikoeasai oleh Islam atapoen Keristen, jaitoe bangsa Noor.

Jerusalem, sebagai poesat agama Keristen, jang sedjak tahoen 638 (sesoedah N. Isa) telah djatoeh ketangan Islam, tetapi soenggoehpoen begitoe orang Islam memberi kemerdekaan loeas kepada orang Keristen oentoe mendjalankan ziarahnja ketanah soetjinja itoe. Walaupoen Jerusalem telah berada ditangan Islam, tetapi tetaplah sebagaimana biasa orang Keristen mengoendjoengi daerah itoe. Dengan keleloasaan jang diberikan oentoe berziarah ke Palestina itoe, maka kaoem Keristen mendapat kesempatan oentoe berkenalan dengan ilmoe pengetahoean Islam jang kemoedian dibawanja kenegerinja masing-masing. Demikianlah tersiarnja ilmoe pengetahoean Islam di Eropa.

Dalam doenia Islam, adalah satoe keadaan jang sedikit berbeda dengan doenia lainnja dalam hal menghormati tanah soetji. Selain daripada poesat ibadat, Mekah didjadi poela sebagai poesat kekoeatan ilmoe pengetahoean oleh kaoem Moeslimin. Naik Hadj diwadjibkan oleh Islam, dan Hadj itoe boekan sadja hanja sebagai satoe ikatan persatoean kaoem Moeslimin sedoenia dalam lapangan keagama'an, tetapi dilihat dari soedoet penghidoepan poen adalah satoe soebangan jang besar dalam perniagaan negeri-negeri Islam.

Dibelakang kebaikan-kebaikan jang timboel karena Hadj itoe, adalah nampak kebodohan jang tidak terhingga dari kaoem atau bangsa-bangsa jang boekan Islam, karena dalam masa itoelah poesat peradaban Keristen telah diikat oleh kaoem Moeslimin.

Soenggoehpoen banjak faedah jang didapat oleh Eropa dari Islam, masih djoega Eropa memperdalam lembah perpisahan dengan mereka. Maka sepatoetnja Eropa memandang kepada Islam itoe sebagai pokok peradabannja, kemoedian baroe Mesir dan Syria.

Pengarang pertama jang menoelis peta ini, ialah Aboe Zaid Baliki dalam tahoen 934. Disebabkan oleh pengetahoean tentang ilmoe boemi berasal dari Islam, dan karena pengetahoean inilah maka Eropa telah mendapat banjak keoentoengan.

Banyak perkataan oeroesan berniaga dan peladjaran hingga sekarang masih dipakai oleh Eropa dalam bahasanja jang asal. Ilmoe boemi jang pada waktoe sekarang memboeboeng tinggi deradjatnja dan telah meroepakan soeatoe pengetahuan jang tegas, terang dan terpisah dari pengaroeh-pengaroeh riwayat sesoeatoe bangsa lain, sebenarnja telah siap lengkap ditangan orang Islam; sekarang hanja ditambah sedikit-sedikit sadja disana-sini.

Jauber telah menjalin kitab ilmoe boemi Idris dalam tahoen 1840 kebahasa Perantjis. Sedjak abad ke 9 sampai keabad 14 Djoegrapi itoe telah dipeladjar dan diboekoekan oleh orang Islam dalam bahasa Arab.

Berapa besar harganja ilmoe pengetahuan ini oentoek zaman sekarang jang serba modern, tidak bisa dikira-kirakan dan tidak poela dapat dibandingkan.

Orang Islam soedah dari dahoeleoe menjatakan, bahwa doenia ini boelat. Hasil toelisan (karangan) ahli-ahli Djoegrapi, ialah adanja systeem administratie dan topografie. Dalam peta boemi, mereka loekiskan tempat-tempat dan lainnja dengan lengkap, sampai kepada djalan-djalan jang penting.

Besarliah faedahnja pemandangan-pemandangan jang ditoelis oleh Kapten Soelaiman dan Siraf tentang perdjalanannja ketanah India dan Tiongkok.

Kebanyakan dari penoelis Islam itoe, sebenarnja pelantjong?, jang mengetahoei betoel-betoel peri keadaan negeri-negeri itoe. Peta boemi jang moela-moela diboeat orang Islam, boendar roepanja. Didalamnja diletakkan dengan tegas kota Mekah, sedang doenia ini dilingkoengi oleh laoetan, dan ada doea boeah selat, menemboes benoea, hingga hampir bertemoe dengan seboeah tempat, dataran Suez. Kedoea selat ini dinamakan laoetan Hindia dan Laoet Tengah.

Dalam peta boemi ini tanah Arab itoe diboeatnja sebagai poesat daerah, sesoedah itoe Afrika, kemoedian tanah Spanjol.

ISLAM — PERNIAGAAN DAN ILMOE BERHITOENG.

Saudara-saudara jang moelia,

Sebagaimana orang Islam terkenal pintar dalam ilmoe pertoe-kangan, ilmoe falak, Djoegrapie d.l.l., seperti ini djoega keadaannja dalam ilmoe berniaga, karena orang Islam mendapat perintah dari Al-Goer'an, bahwa berniaga itoe adalah soeatoe pekerdjaan oentoek memadjoekan bangsa dan negeri serta pergaoelan hidoep doenia. Sebab itoe maka orang Islam beroesaha poela didalam hal perniagaan dengan soenggoeh-soenggoeh. Dalam abad ke 13 dan 14 perniagaan orang Islam ada dalam tingkatan jang sangat tinggi sampai mempoenjai pelaboehan-pelaboehan dan perhoeboengan perniagaan dimana-mana tempat, oempamanja dengan Malaya, Algeria, Cardiz, Barcelona, Kartagena, Spanjol, Barbar, Mesir, Abessinia, India, Tiongkok, Damascus, Perantjis, Italia, Koefa, Basra, Bagdad, Afrika serta sekalian poelau-poelau, baik jang ada di Masrik, maoepoen di Magrib.

Disitoe perniagaan orang Islam ramai sekali. Banyak kapal-kapal besar penoeh dengan barang-barang perniagaan, belajar dari Barat ketempat jang djaoeh-djaoeh di Timoer. Begitoe poen barang-barang jang dibeli di Timoer dibawanja ke Barat.

Tentang hal ini didapatkan keterangan-keterangan dalam boekoe „Dr. Robertson's Disquisition”, halaman 100 menoeroet keterangan mana hingga riboean boeah kapal dagang terdapat dimana-mana laoetan.

Seorang Inggeris, bernama Mont Cula, menoelis antaranja demikian: „Di Eropa orang mendjadi pintar dalam hal berniaga, karena orang Islam.”

Orang Islamlah jang pertama-tama memboeka kantor-kantor oentoek export dan import. Dan orang Islamlah jang mendapat pengetahuan tentang timbangan barang-barang jang sangat haloes, dan orang Islamlah jang moela-moela mengeloearkan soerat kabar, berisi harga-harga barang oentoek djoel-beli.

Aboel Kasim banyak sekali menoelis boekoe-boekoe tentang ilmoe perdagangan. Karena oentoek berniaga perloe kertas, maka orang lalam mendapatkanlah kertas.

Seorang Perantjis, bernama Monsieur Sadieu menerangkan, bahwa dizaman Joesoef Ibnoe Oemar, dalam abad ke 7, orang Islam memboeat kertas dari kapas. (Lihatlah „Historiness History of the World”, djoez

8, halaman 275). Kemoedian pengetahuan itoe baroe tersiar ke Djerman, Perantjis, Italia dan Inggeris.

Waktoe itoe orang Eropa hanja dapat menoelis dikoelit, hingga koelit tak dapatlah diperoleh dengan gampang. Oleh karena itoe, maka Pendita² Joenani dan Roma menghapoeskan toelisan-toelisan dari boekoe-boekoenja jang terboeat daripada koelit, oentoe ditoeelis poela dengan toelisan-toelisan baroe goena keperloean agamanja, hingga Monsieur Leban menoelis didalam „Tamaddoeni Arab”, halaman 442, diantaranya: „Djikalau orang Islam tidak membawa kertas, tentoelah pendita-pendita menghapoes semoea toelisan-toelisan dari boekoe-boekoe lama oentoe diganti dengan toelisan-toelisan baroe goena agamanja.”

Lain daripada itoe orang Islamlah poela jang pertama kali mendapatkan pedoman (kompas) oentoe pelajaran dalam berniaganja. Hal ini diakoei teroes terang oleh Dr. Leban dan Monsieur Sadieu, dalam boekoe „Tamaddoeni Arab” halaman 440.

Oleh karena oentoe keperloean berniaga diperloekan pengetahuan berhitoeng, maka orang Islampoen pintar-pintar didalam perkara hitoengan, hingga seloeroeh doenia mengakoei, bahwa teori² ilmoe hitoengan semoeanja itoe pendapatan orang Islam, oempamanja Aldjabar (Algebra). Dalam boekoe „Oelama Arab”, halaman 227, Georgy Zaidan menoelis teroes terang, bahwa ilmoe pasti diambil Eropa dari orang Islam. Dan didalam kitab „Zoebdatoes Sahaif”, halaman 202, djoega diakoei, bahwa semoea ilmoe berhitoeng berasal dari orang Islam. Begitoe djoega Ibnu Ibrahim dan Aboelwava kedoeanja banjak mendapatkan teori-teori ilmoe geometry (ilmoe oekoer). Lagi poela orang Islamlah jang mendapatkan ilmoe pelajaran, karena oentoe perniagaan perloe pelajaran, oleh karena mana orang Islam mendapat kemadjoean dalam ilmoe ini.

Pelajaran-pelajaran orang Islam dalam abad ke 9 telah sampai kepoentjak jang setinggi-tingginja. Kepentingan pelajaran dilaoetan Hindia didapati, karena adanja perhoeboengan dagang antara pantai² Asia dan Afrika, dan perdagangan dengan negeri-negeri didaerah Laoet Tengah, Laoet Hindia meroepakan soeatoe tempat pelajaran jang ramai, dan pokoknja diteloek Parsi, tempat pelaboehan², seperti Siraf dan Oeboelia.

Kira-kira dalam pertengahan abad ke 10, kapal-kapal Islam berlajar kemana-mana, hingga sampai ke Tiongkok, Korea dan Djepang.

Pengarang-pengarang Islam jang termasukhoer, seperti Roesta, (tahoen 900) Soelaiman, (tahoen 950), menerangkan bahwa pelaoet²

Islam sangatlah pandai dalam pelajaran. Kapal-kapal Islam mengadakan perhoeboengan dengan pelaboehan dipoelau Ceylon dan pantai Barat India, Bombay.

Tjeritera tentang kemadjoean pelajaran orang Islam sangat ramai dibitjarakan dalam kitab-kitab toelisan ahli-ahli pengarang Islam, seperti Ahmad Ibnu Madjid, pengarang ilmoe pelajaran jang sangat masjhoer, jang peta laoetnja djoega dipakai mendjadi pedoman jang pertama di doenia, sebagaimana telah diboektikan oleh Sir F. R. Burton.

Dalam abad ke 10 orang Islam mengeloearkan pendapatan tentang Spherical Trigonometry (bolvormige driehoeksmeting), kubiek. Professor-professor Bagdad mengeloearkan pendapatannja tentang Hydro-static (waterweegkunde).

Dengan ringkas saja terangkan, bahwa sebelom abad ke 15 banjak sekali orang Islam mendapat dan mengeloearkan matjam² teori-teori ilmoe baroe, jang dipetik dan kemoedian teroes dirobah warnanja oleh Eropa.

APAKAH HIKMAT DARIPADA LARANGAN RIBA DIDALAM ISLAM ?

Agama Islam sekali-kali tidak melarang orang beroesaha dalam hal mentjari penghidoepan, baik mengoempoeikan pokok berniaga (kapitaal), maeopoen mentjari oentoeng. Tetapi agama Islam melarang, seseorang hanja doedoek-doedoek sadja diroemah dengan senang-senang kemoedian ia mendapat keoentoengan karena mendjalankan riba.

Sebab itoe saja hendak menerangkan dengan ringkas, apakah sebab-sebabnja, maka agama Islam melarang mendjalankan riba, atau memperboenga oeng. Terlebih dahoele haroeslah diketahoel, bahwa riba itoe ada d o e a m a t j a m :

1e. Usury (woeker-rente): Orang kaja mengeloearkan oeng dan memberikannja kepada orang lain oentoe keboetoehan roemah tangganja dengan boenga, misalnja oentoe makan, perabotan roemah tangga, pendeknja keperloean roemah tangga, dan boekoe oentoe mentjari keoentoengan jang lebih loeas daripadanja.

2e. Interest: Orang jang mae berniaga memindjam oeng oentoe berniaga, dengan maksoed oentoe mentjari laba jang besar.

Alasan-alasan jang menjebakkan dilarannja memakan riba, ialah:

I. Agama Islam menghendaki, soepaja semoea orang madjoe, baik miskin, maoepoen kaja, dan djangan meroesakkan boedi pekerti orang (achlak). Riba membawa akibat, merintangi kemadjoean orang miskin, sedang orang kaja mendapat kemadjoean jang pesat oentoek dirinja sendiri. Orang miskin, walaupun berapa tjerdas otaknja, soekar sekali, bahkan kadang-kadang tidak moengkin mendapat kemadjoean oleh karena tidak mempoenjai sjarat seperti jang dipoenjai oleh kaoem hartawan, oleh karena mana otaknja poen tidaklah akan terboeka.

Pendeknja, itoelah hikmatnja, mengapa agama Islam melarang perboeatan riba, ja'ni soepaja orang kaja djangan merintangi kemadjoean dan keoentoengan orang miskin.

II. Fitrat manoesia menoendjoekkan, bahwa orang senantiasa menghendaki harta kekajaan (oeang). Sekarang, kalau ia melihat orang akan memindjamkan oeang banjak, maka ia tidak segan oentoek memindjamnja, walaupun ribanja tak sedikit. Bila oetang telah banjak, dan riba kian hari kian bertimboen, maka ia akan tidak dapat membajar lagi, hingga membahajakan kehormatannja. dan kadang-kadang toeroen-temoeroenlah kepada anak-tjoetjoenja, jang memberi akibat ketoeroenannja mendjadi roesak.

III. Orang jang memakan riba hatinja adalah lemah, dan tidak akan soedi toeroet berperang. Akan tetapi, oleh karena ia terlaloe tama' kepada harta, dan oeanglah jang senantiasa mendjadi idam-idamannja, maka dengan tjara semboenji-semboenji ia mengambil kesempatan baik oentoek menambah lagi hartanja. Sifat demikian nampak sekali pada kaoem Jahoedi jang dari peperangan diambilnja kesempatan oentoek menimboen lagi hartanja dengan djalan menggosok kesana-kesini „menolong” kedoea belah fihak dengan mendjoel „contrabande” (sendjata, d.l.l. keperluan peperangan) atau memindjamkan oeang oentoek membiajai peperangan.

IV. Agama Islam melarang orang djangan kikir, karena perboeatan kikir itoe meroesakkan bangsa dan negeri. Kikir tidak bisa, kalau ia tidak mengambil riba, sebab ketjintaannja kepada oeang amatlah besar. Eropa tidak melarang interest, bahkan banjak orang berkata, bahwa kalau interest tidak ada, orang tidak bisa berniaga. Tetapi sekarang di Eropa sendiri banjak perkoempoelan² berdiri jang menentang riba, karena soedah melihat dari abad ke abad, bahwa riba itoe sebenarnja satoe perboeatan aniaja dan meroesakkan machloek Allah.

APAKAH KEROESAKKAN² JANG TIMBOEL KARENA RIBA ?

Didalam Al-Goer'an Allah s.w.t. berfirman: „Djangan kamoe makan riba, karena djika kamoe makan riba, maka kesoedahannja kelak akan terdjadi peperangan”.

Keterangan inipoen soedah kelihatan boektinja dengan tegas dan terang di Eropa.

Terdjadinja peperangan doenia dalam tahoen 1914, demikian poela peperangan doenia ke II, adalah kedoeanja disebabkan karena riba.

Sesoeatoe negeri jang tidak poenja oeang, akan tetapi dengan adanja atoeran riba, dapatlah memindjam oeang berdjoeta-djoeta dari lain negeri, dengan maksoed soepaja dapat meroeskan peperangan, sampai bertahoen-tahoen lamanja. Akibat dari atoeran ini, hoetang bertambah besar, dan keroesakkanpoen demikian, sedangkan negerinja mendjadi binasa. Dan karena itoe maka terdjadilah depressie oemoem, jang meroesakkan pergaoelan hidoep dimana-mana negeri. Keroegiannja sangat dirasakan oleh pemerintah, jang bebannja haroes dipikoel oleh rakjat, kaja dan miskin, madjikan dan boeroeh, pendek kata oleh segala lapisan masjarakat.

Orang Eropa mengakoei, bahwa peperangan itoe asal-pangkalnja daripada riba, karena orang-orang Jahoedi jang kaja-kaja (bankier) itoe memberikan pindjaman dengan riba jang djoemlahnja berdjoeta-djoeta banjakknja. Tetapi karena mereka tidak mendapat keridoan dari Allah s.w.t., maka mereka senantiasa hidoep dalam martabat jang rendah, hingga sampai sekarang mereka tidak bisa mendirikan keradjaan, walaupun dinegerinja sendiri.

Siapa jang akan membajar oetangnja kembali, karena api peperangan soedah meroesakkan dan memoesnahkan segala apa jang ada ? Ia tidak maoe memberi sedekah (mengeloearkan, membelandjatkan) oentoek kemadjoean negeri dan bangsa. Ia lihat banjak sesama manoesia terlantar, tetapi baginja tidak memberi bekas apa-apa, karena perasaan kikir (sajang kepada oeang) itoe telah berakar sangat dalam dihatinja, hingga seringkali toean-toean mendengar pepatah: „Riba itoe lintah darat adanja.”

Semoea orang bentji kepada riba, tetapi mereka tidak sanggoep melepaskan diri dari genggmannja.

Saja masih ingat satoe tjeritera toea, demikian:

„Adalah seekor binatang jang kerdjanja mendjilat-djilatkan lidahnja dibatoe. Walaupun lidahnja bertjoetjoeran darah, akan tetapi oleh karena ia merasakan darahnja itoe enak, rasa sakitnja

tidak diperdoelikan; maka achirnja lidahnja roesak dan habis dengan tidak diketahoeinja.”

Apabila sekiranja perdagangan pada masa sekarang tidak diazaskan kepada riba, soedah tentoe doenia djoega tidak mendjadi begini.

Kalau seorang tidak ada oeang, ia bisa pindjam dengan perkongsian, dan dari perkongsian itoe banjak orang akan dapat faedahnja, maka orang akan hidoep dengan aman.

Karena riba itoe pangkal bala-bentjana, maka seharoesnja riba itoe dihilangkan dari moeka boemi ini dan karena itoelah poela maka agama Islam sangat melarang melakoekan riba itoe.

ILMOE KETABIBAN DAN ISLAM

Saudara-saudara jang moelia,

Adapoen keperloean ilmoe obat-obatan atau ketabiban itoe, disebabkan karena adanja penjakit. Datangnja penjakit-penjakit itoe ialah pada waktoe kita melanggar oendang-oendang natuur (alam), atau kita lalakan peratoeran² jang ditetapkan oleh Allah s.w.t.

Adapoen Nabi-nabi itoe, boekan sadja dokter roehani, akan tetapi djoega dokter djasmani. Itoelah sebabnja maka Nabi²-poen mengetahoei ilmoe tabib jang ditoeroenkan Allah s.w.t. kepada mereka. Kita bisa mengetahoei ketinggian atau kepandaian seseorang Nabi atau kelebihannja dari lain-lainnja, bila kita melihat peratoeran²nja jang mengenai ilmoe tabib, roehani dan djasmani.

Sekarang marilah kita lihat dalam ilmoe tabib atau dokter, bagaimana Allah s.w.t. berkata kepada Nabi Moehammad s.a.w.: „Engkau Rasoeel oentoek seloeroeh doenia!”

Dari sedjak hari itoe Nabi Moehammad s.a.w. menoendjoekkan kepada seloeroeh doenia, bagaimana penjakit roehani dan djasmani manoesia dapat diobatinja.

Sebagaimana saja telah terangkan diatas, bahwa penjakit djasmani itoe datangnja karena pelanggaran oendang-oendang alam jang diantaranya karena kekotoran badan dan/atau kekotoran pakaian. Oleh karena itoelah maka Allah s.w.t. bersabda dengan wahjoenja: „Wasiabaka fathahhir warroedjza fahdjoer” (soerat Moedassir), bahwa pakaian haroes bersih, dan apa-apa jang kotor haroes didjaoehkan.

Allah s.w.t. berfirman poela: „Innallaha joehibboettawabina wajoe-hibboel moetathahhirin”, bahwa Allah s.w.t. tjinta kepada itoe orang

jang tawab. (Tawab artinja, orang jang akan menghilangkan penjakit-penjakit roehani dan membersihkan hati).

Dengan lafaz „moetathahhirin” itoe Allah s.w.t. menoendjoekkan tentang penjakit jang zahir, bahwa barang siapa jang zahirnja bersih, dalam hal pakaian, roemah, badan, dan lain-lainnja, orang itoe berbahagia dalam kesehatannja, djaoeh dari penjakit. Sebab itoelah Nabi Moehammad Rasoeoellah s.a.w. senantiasa mengandjoerkan djoega oentoek mendjaga kesoetjian djasmani, hingga didalam Hadits Boechari ada tertoeelis demikian: „Pada soeatoe hari Rasoeoellah s.a.w. mendjoempai poeteranja, Ibrahim. Beliau men-tjoem² badan poeteranja itoe, ja’ni oentoek mengetahoei apakah berbaeoe bersih atau tidak.

Didalam Hadits didapatkan, bahwa Nabi Moehammad Rasoeoellah s.a.w. banjak sekali memberi perintah tentang kebersihan badan, sebagai mana ternjata dari pemeliharaan badan dengan woedoe, mandi dan bertjoetji bila seseorang boeang air besar atau ketjil, jang semoeanja termasuk dalam oeroesan agama.

Diantara orang-orang jang datang dari loear Indonesia, banjak sekali kedapatan jang membersihkan kotorannja dengan kertas, dan kemoedian mereka teroes masoek ketempat mandi dimana ia mentjoetji moeloetnja, sehingga kotoran jang moengkin menempel ditangannja bisa masoek lagi kedalam badannja.

Nabi Moehammad Rasoeoellah s.a.w. adalah sangat mendjaga dalam hal kebersihan. Beliau bersabda: „Apabila kamoe hendak berhimpoe, hendaklah kamoe mandi dahoeloe hingga bersih, kemoedian sisirlah ramboetmoe, pakailah pakaian jang serba bersih, dan kalau ada saratnja pakailah minjak haroem.”

Maksoed perkataan ini, adalah terang sekali, bahwa orang itoe hendaknja senantiasa didalam keadaan bersih. Maka karena inilah poela beliau menjoeeroeh orang-orang soepaja menggosok gigi, dimana banjak penjakit-penjakit jang sangat berbahaja berdjangkit dan bisa membawa orang keloebang koeboer.

Oentoek membersihkan badan, disoeroehnja poela memotong ramboet dari matjam-matjam bagian anggauta, ja’ni dengan maksoed soepaja penjakit-penjakit djanganlah mendekati. Selandjoetnja beliau menjoeeroeh soepaja berchitan (soenat), karena matjam² penjakit bisa didapat karena kotoran disitoe. Faedah lainnja dari bersoenat, ialah soepaja orang tidak akan mendapat penjakit jang tidak baik.

Nabi Moehammad Rasoeoellah s.a.w. telah mengadakan djoega atoeran-atoeran tentang makan. Banjak barang-barang atau binatang jang diharamkan, karena banjak sekali penjakit jang bisa datang,

disebabkan makan binatang itoe. Dan beliau melarang djoega memakan atau meminoem barang-barang jang bisa meroesakkan badan, oempamanja barang-barang minoeman jang memaboekkan dan lain². Tentang air, Rasoeloellah s.a.w. berkata: „Kalau air, baoenja, roepanja dan rasanja telah roesak, boeanglah.”

Pada dewasa ini telah banjak diboektikan, bahwa banjak sekali matjam penjakit jang berbahaja dan banjak menjebakkan orang mati seketika, karena air. Dengan ringkas, apabila kita perhatikan sjari'at Islam, maka kita djoempai berbagai-bagai hoekoem (oendang²) jang sangat sempoerna bagi penghidoepan oemoem, baik dalam oeroesan jang berhoeboengan dengan roemah tangga maepoen dengan masjarakat.

Kalau kita perhatikan benar-benar, kita akan berpendapat dengan njata, bahwa tidak pernah ada lain peratoeran jang begitoe terang dan sempoerna dalam segala hal, selain dari Islam. Karena itoe saja berkata, bahwa pokok ilmoe kesehatan itoe adalah asalnja dari Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. Eropa djoega mengakoei, bahwa ilmoe Abdan (tabib) itoe sesoenggoehnja berasal dari Islam. Jang penting dalam hal kesehatan manoesia, ialah mentjegah soepaja djanganlah orang dihinggapi penjakit, oleh sebab mana Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. menetapkan berbagai-bagai peratoeran sebagai pendjagaan oentoe mendjaoehi bahaja penjakit. Penjakit akan datang, djika orang melanggar oendang-oendang tadi, atau memakan makanan jang meroesakkan. Apabila orang senantiasa makan makanan jang baik, maka badannja akan sehat-sehat sadja, sebaliknya, apabila ia makan makanan jang tidak baik, tentoe badannja djoega akan roesak dan banjak matjam penjakit akan timboel dalam toeboehnja.

Sebab itoelah maka Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. mengharamkan beberapa matjam makanan, jang lekas bisa menimboelkan penjakit, seperti bangkai, darah, daging babi dan lain-lainnja.

Memakan bangkai, membawa akibat, djasmani dan roehani (achlak) orang jang memakannja itoe akan mendjadi roesak. Roepanja akan mendjadi roesak, dan himaatnja (kemaoneannja) akan mendjadi koerang, dan ia akan mendjadi malas. Dan bangsa jang makan darah, fitratnja akan lemah, dan tidak bisa ia mengetahoehi mas'alah² jang dalam (soekar-soekar). Orang jang makan daging babi, badan dan roehaninja (achlak) akan roesak.

Itolah sebabnja, maka Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. mendjatoehkan larangan kepada oemmat Islam, soepaja djangan memakan binatang itoe.

Hikmat² jang tersemboenji didalam peratoeran itoe, baiklah saja terangkan dengan sekedarnja dibawah ini:

Bangkai: Darahnja itoe tidak keloear, sedang dalam darah itoe ada matjam-matjam ratjoen, jang nanti akan masoek kedalam badan manoesia.

Binatang mati dengan tidak disembelih, tentoe disebabkan penjakit, atau kena ratjoen, atau digigit binatang jang bisa, atau karena djatoeh, atau mati karena oemoernja habis. Semoeanja mendjadi pangkal keroesakan jang akan meroesakkan poela kepada manoesia jang memakannja.

Orang jang makan bangkai, otaknja tidak bisa djalan baik dan achlaknja tidak bisa djadi koeat.

Lihatlah bangsa-bangsa jang makan bangkai: keadaannja lebih rendah daripada bangsa-bangsa jang tidak memakan bangkai.

Darah: Didalam darah terdapat djoega berbagai-bagai matjam ratjoen jang sangat berbahaja, dan kalau barang itoe dimakan orang, maka orangpoen akan binasa.

Daging babi: Apakah sebabnja Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. itoe melarang oemmat Islam memakan babi ?

Babi selaloe makan barang-barang jang kotor, seperti nasi basi, dan selaloe berdiam ditempat jang kotor.

Pada masa ini banjak orang menjelidiki tentang keadaan babi itoe, dan mereka mengakoei, bahwa babi itoe adalah binatang jang sangat banjak menaboerkan penjakit, padahal Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. lebih dari seriboe tahoen dimoeka telah melarang memakannja itoe.

Dibawah ini saja akan seboetkan poela penjakit apakah jang bisa timboel pada orang jang memakan daging babi itoe:

1. **Dysenterie:** Banjak orang tidak tahoe, apakah hoeboengannja antara penjakit dysenterie dengan babi.

Banjak ahli-ahli mengakoei, bahwa timboelnja penjakit dysenterie karena bacterie ja'ni binatang jang sangat ketjil dan membahajakan. Bacterie ini seringkali ada didalam oesoos-oesoes babi. Dan dari itoe kemoedian keloear dengan kotoran babi itoe, dan tinggal diloear mendjadi Cyste. Dari siteo kemoedian masoek kedalam peroeat orang dengan perantaraan makanan dan sebagainja. Kemoedian orang itoe mendapat penjakit dysenterie.

Sebab itoelah maka pada tahoen 1856 dokter-dokter mengakoei, bahwa dysenterie dan babi mempoenjai hoeboengan jang rapat sekali.

Ahli-ahli di Amerika mengakoei, bahwa penjakit dysenterie tidak bisa hilang dari moeka boemi ini, selama babi masih ada.

2. **Tuberculosis:** Penyakit ini sangat hebat dan berbahaya, dan ahli-ahli mengakoei, bahwa bacterie dari penyakit ini banjak didapati pada babi, hingga orang menjimpoelkan, bahwa penyakit t.b.c. poen asalnja disiarkan oleh babi.

Karena itoe di Amerika, menoeoet statistiek, didalam tahoen 1924 soedah dibinasakan 100.110 ekor babi, karena pada binatang itoe, sewaktoe dipotong ada kedapatan bibit bacterie t.b.c.

Siapa jang makan babi, maka tidak moestahil, kalau dia dengan lekas akan mendapat penyakit itoe. (Lihatlah boekoe „Preventive medicine”, halaman 746), dan djoega tertoeelis disana, bahwa penyakit jang bernama **Variola Suilla** djoega disebabkan oleh babi itoe.

Penyakit lainnja **Trichine** djoega berdjangkit karena babi.

Demikian poela penyakit **Enaemia Hanoptysis**, jang banjak kedapatan di Tiongkok, Formosa dan Djepang, timboelnja oleh karena memakan daging babi, sebab penyakit ini terdjadi daripada bacterie jang bernama **Paragonimus**, jang kedapatan didalam tahoen 1880 oleh **Dokter Monson** pada binatang itoe.

Ada lagi penyakit, bernama **Gigantrophylus gigas**, terdapat pada babi, jang diketahoei didalam tahoen 1782 oleh **Goeze** dan **Dr. Lindeman**. (lihatlah boekoe „Dumaso Riwas Human Parasitology”, halaman 338.

Penyakit lainnja lagi, ialah **Meta Strongylus Apris**. Bacterie ini kedapatan dalam tahoen 1789, oleh **Dr. Pmeliin**.

Penyakit **Clonorchiasis**, bacterienja namanja **Clonorchis Sinensis**, jang sampai sekarang orang beloem dapati obatnja.

Djoega penyakit lain jang bisa terdjadi daripada babi, ialah **tape-worm** (tjatjing pita). Lainnja lagi namanja **round worm** Sebagaimana **Dr. Ransan** berkata, bahwa penyakit ini djoega disiarkan oleh babi. Dan penyakit-penyakit ini jang diselidiki oleh orang-orang Eropa sendiri, telah diakoei, betapa besar bahaya memakan babi itoe.

Orang jang tidak makan babi, soedah tentoe akan djaoeh daripada penyakit-penyakit jang terdapat pada babi itoe.

Sebagaimana saja terangkan diatas, makanan memberi bekas kepada roehani, dan djasmani manoesia.

Babi sangat besar sahwatnja, maka tidaklah moestahil, orang jang makan babi itoe besar poela sahwatnja.

Itoelah sebabnja maka Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. lebih dahoele mengharamkan babi, soepaja orang djangan mendapat penyakit-penyakit itoe, sekalipoen baroe sekarang orang mengetahoei adanja penyakit-penyakit jang sangat berbahaya jang ditimboelkan oleh makan babi itoe.

Didalam agama Islam, Allah s.w.t. bersabda, bahwa segala barang² jang didjadikanNja itoe, ialah oentoek manoesia, dan soepaja manceesia mengambil faedah daripadanja. Banjak resep-resep dalam Hadits² jang sampai sekarang masih ada, jang pernah digoenakan oleh Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. oentoek mengobati orang sakit.

Nabi Moehammad Rasoeloellah s.a.w. menjatakan, bahwa oentoe² tiap-tiap penyakit ada obatnja. Oleh karena inilah maka orang Islam banjak beroesaha dalam ilmoe obat-obatan dan banjak poela pendapatannja, hingga banjak roemah-roemah-sakit jang didirikan oleh orang Islam.

Boekoe-boekoe orang Islam, seperti boekoe **Ibnoe Sina**, banjak mengandoeng keterangan dan chasiat obat-obatan, jang sampai sekarang masih dipakai oleh orang-orang Eropa.

Ibnoe Zahar, adalah poela seorang jang sangat pintar dalam hal memboeat resep obat-obatan, jang ia dapat koempoelkan dari seloe-roeh doenia.

Patoet diketahoei, bahwa orang Islamlah, jang mendapatkan obat oentoek membioes (menghilangkan perasaan) waktoe operatie.

Di Kartaba (Cordova) adalah seorang bernama **Al Bakasis** terkenal karena pandainja melakoekan operatie.

Di Bagdad sadja ada 860 orang tabib. Orang-orang jang maoe memboeat resep, dimestikan lebih dahoele beladjar dan menempoeh oedjian.

Dimana sadja ada orang-orang Islam, disitoelah mereka memboeka roemah-roemah-sakit oentoek tiap-tiap orang dengan tidak melihat golongan atau agama. Setiap orang, boleh masoek oentoek dirawat dalam roemah-sakit itoe.

Aboel Hasan dan orang-orang Islam lainnja mempoenjai bermatjam-matjam perkakas oentoek memeriksa matjam-matjam penyakit.

Aboel Hasan adalah seorang specialist dalam penyakit mata. Pergoeroean tabib jang moela-moela didirikan di Eropa, ialah di Italia, dan didirikannja oleh orang Islam djoega. (Lihat boekoe „Conflict between Religion and Science”, halaman 115).

Maka sekolah inilah jang mengeloearkan banjak dokter, hingga hidoeplah ilmoe ketabiban di Eropa.

Orang Islam jang masjhoer didalam hal operatie (membedah), bernama **Aboel Kasim Ibnoe Abbas**. Ia mempoenjai alat-alat perkakas oentoek membedah, jang gambarnja ada diboeke-boekoe orang Eropa sekarang. Ialah jang pertama-tama menoeendjoekkan bagaimana orang dapat mengeloearkan batoe dari nier (boeah pinggang). (Lihatlah „Tamaddoeni Arab”, halaman 451).

Professor Margolit menoeelis didalam kitabnja „Mochammad Nizam”, halaman 243, begini: „Orang Eropa selamanja memetik faedah dari boekoe-boekoe Islam. Sampai di abad ke 17 ilmoe ketabiban senantiasa diambil Eropa dari boekoe-boekoe bahasa Arab. Boekoe² Razi dan Ibnu Sina sampai sekarang digoenakan oleh Eropa.

Mr. Harlan menoeelis: „Oentoek membedah, kami mendapat penge-tahoean dari orang Islam”. Lebih djaoeh diakoei poela, bahwa boekoe² Aboel Kasim Abbas Alkartabi, jang masjhoer dengan nama Al Bakasis, semoeanja masih ada sekarang di Eropa. (Lihatlah „Dairatoel Ma'arif”, djoez 20, halaman 314).

ILMOE TOEMBOEH-TOEMBOEHAN (PLANTKUNDE, BOTANY) DAN ISLAM.

Saudara-saudara jang moelia,

Ilmoe toemboeh-toemboehan djoega berasal dari orang Islam, karena dalam Al-Qoer'anoel Madjid, Allah s.w.t. berkata: „**Hoeallazi Chalaqa lakoem ma filardli djami'an**”, bahwasanja apa sadja jang ada diboemi, semoeanja oentoek kamoe”. Sebab itoelah, maka orang Islam siang dan malam memeriksa djoega perkara ilmoe toemboeh²an.

Ilmoe toemboeh-toemboehan adalah sangat erat hoeboengannja dengan ilmoe obat-obatan dan djoega berhoeboengan dengan ilmoe kimia.

Karena saja soedah terangkan ilmoe kimia dan ilmoe tabib, maka saja akan ringkaskan sadja oeraian tentang ilmoe toemboeh²an ini.

Saja hanja akan menoeendjoekkan sadja, bahwa orang Islam telah beroesaha soenggoeh-soenggoeh dalam perkara ilmoe ini.

Sebagai tjontoh ialah seorang tabib dari Andalus, bernama Ibnu Oemajjah. Lama ia meninggalkan negerinja oentoek mentjari toem-boeh-toemboehan jang tidak ada di Barat. Dari Spanjol ia pergi sampai di Mesir, kemoedian pergi poela ke Sjam dan Irak. Ia memeri-ksa sendiri toemboeh-toemboehan jang diketemoekan, apakah chasiatnja dan faedahnja satoe persatoe.

Demikian djoega Ziaoe di Ibnu Baitar, sangat pintar dalam ilmoe toemboeh-toemboehan. Ia pergi ke Roma, Joenani dan Spanjol dimana ia menoeelis boekoe-boekoe jang berhoeboengan dengan ilmoe toem-boeh-toemboehan.

Aboel Manzoer banjak mendapat toemboeh-toemboehan jang tidak ada dalam boekoe-boekoe lama. Bersama-sama dengan dia selamanja mengikoet orang jang dapat memboeat gambar-gambar. Orang itoe meloekiskan bagaimana keadaan pohonnja, daoennja, boenganja, akarnja d.l.l. dari tiap-tiap toemboeh-toemboehan. Poen tidak sadja hanja dalam satoe matjam keadaan, tetapi gambar itoe bertingkat-tingkat, jaitoe pada waktoe baroe toemboeh, telah mendjadi pohon moeda, kemoedian dalam keadaan soedah toea.

Dengan demikian kita mengetahoei, bahwa orang Islam sangat pintar djoega dalam ilmoe toemboeh-toemboehan.

PERKAKAS PERANG DAN ISLAM.

Saudara-saudara jang moelia,

Dalam agama Islam ada hoekoem, bahwa orang Islam dibolehkan berperang, akan tetapi tidak boleh mendahoeloei, sebagaimana saja akan tjeriterakan nanti dibelakang. (*)

Karena hoekoem itoelah, maka orang Islam tidak meninggalkan ilmoe pengetahoean tentang berperang dan tentang alat sendjata, hingga dalam ilmoe ini djoega orang Islam mendapat kemoedjoean jang pesat sedangkan Eropa pada waktoe itoe masih didalam keadaan gelap-goelita.

Orang Islam waktoe berperang mempergoenakan „gun powder” (mesioe). Apabila kita batja tarich, maka kita ketahoeilah, bahwa ditahoen 690 orang Islam telah mendapatkan sematjam bom, jang dipakai dalam peperangan.

Dalam abad ke 11, zaman Radja Tinus dan Amir Suel, orang telah memakai „gun powder”.

Pada tahoen 1205, dizaman Radja Aboe Joesoef, bila negeri Sadji Masa dikoeroeng, mereka menggoenakan meriam.

Lebih-lebih pada tahoen 1342, ja'ni dalam peperangan Algeciras, banjaklah sendjata api, digoenakan orang Islam. Disitoe kebetoean ada kedapatan 2 orang Inggeris, Lord Durby dan Charles Bry. Kedoea orang Inggeris ini membawa pengetahoean memboeat obat-obat pasang terseboet kenegerinja.

Dengan ringkas, sedjak zaman Radja Abdoerachman Sani, di Alge-ciras orang telah memboeat benteng pertahanan jang sangat koeat.

(*) Lebih dielas saja oeraikan dalam boekoe saja „Djihad Islamiah”.

Di zaman Chalifah Rasjid dan Ma'moen depot dan arsenaal (roemah persendjataan) didirikan orang Islam. Sedangkan segala alat perkakas perang tjoekoep.

Dalam dasarnja alat-alat perkakas jang digoenakan orang dalam peperangan pada waktoe sekarang, semoeanja berasal dari orang Islam. Begitoe djoega teropong (verrekijker) jang sangat penting dalam peperangan oentoek mengintai gerak-gerik moesoeh dari djaoeh, telah didapatkan orang bernama Aboel Hasan.

Allah s.w.t. berkata kepada oemmat Islam: „Wasachara lakoemoel foelka litadjria fil bahri amrihi wasachara lakoemoe anhara”. („Sebagaimana Akoe menjadikan daratan soepaja kamoe mendapat faedah daripadanja, maka Akoe djadikan poela laet oentoek kapal-kapal belajar dengan idzinKoe, seperti itoe djoega soengai²)”.

Karena itoelah, maka sebagaimana orang Islam pintar didaratan, ia pintar djoega dilaoetan. Orang Islam berlajar sampai di Bahroel Abjad (laet Poetih), dan poelau-poelau lainnja jang djaoeh-djaoeh seperti Balearic Island, dan djoega poelau Cycle, Corsica, Kreta. Semoea ini mencendjoekkan bahwa sedjak zaman poerba orang Islam, pintar dalam berlajar dilaoetan. Kalau kita membatja tarich, maka kita ketahoelah bahwa sedjak zaman Hazrat Oemar, orang Islam telah membawa kapal-kapal sampai Iran. Oempamanja Ala Ibn Hazrami jang mendjadi Goebnoer di Bahrein. Ia membawa tentara sampai di Astachar. Dan dizaman Oesman, Amir Moeawijah mengirim poela tentara dengan panglima perang Abdoellah Ibn Kais.

Kemadjoean orang Islam dalam ilmoe pelajaran lebih nampak poela pada tahoen 34 Hidjrah, ketika Konstantin Ibn Harkal (Hiraklius) membawa 1000 boeah kapal di Iskandarijah (Alexandrie), jang dipoekoel moendoer oleh armada Islam dibawah komando Abdoellah Ibn Sarah.

Dizaman Abdoel Malik Ibn Marwan di Tunis telah ada beberapa perkapalan dimana kapal-kapal besar diboeat. Waktoe zaman Abdoerachman Nasir di Andalus angkatan laetnja mempoenjai 200 boeah dan di Mesir angkatan laet jang didirikan waktoe zaman Moetawakkil (tahoen 238 Hidjrah) mempoenjai 5000 pelaoet dan 10 panglima perang.

Dengan singkat, semoea pendapatan-pendapatan tentang tjaranja pembagian tentara darat dan laet, serta alat perkakas jang berhoeboengan dengan kedoeanja itoe adalah berasal dari orang Islam.

Ketika itoe orang Eropa tidak tahoe apa-apa, melainkan apa jang dikatakan orang Islam, mereka tiroe sadja. Oempamanja didalam

bahasa Arab ada „Daroes Sana'a”, artinja roemah persendjataan, kemoedian perkataan itoe ditiroe oleh orang Italia, jang lantas me-makai „DARSENA”, kemoedian berobah mendjadi „TARZANA”, dan kemoedian berobah poela mendjadi „ARSENOLA”. Achirnja orang Perantjis meniroe pengetahoean itoe dan diberinja nama „ARSENAL”. Hingga sekarang perkataan itoe dipakai djoega oleh orang Belanda.

Perahoe-perahoe ketjil jang digoenakan oentoek mengambil ba-rang-barang atau mengangkoet orang-orang, dalam bahasa Arab bernama „CARACIR”, kemoedian orang Italia tiroe dan diberi nama „CARACA”? jang dalam bahasa Perantjis diseboet „CARAQUE”, bahasa Belanda „KRAAI”.

Ini semoea mendjadi boekti, bahwa pengetahoean inipoen terang berasal dari orang Islam.

ISLAM, SENI DAN INDOESTRI.

Saudara-saudara jang moelia,

Karena Allah s.w.t. berfirman didalam Al Qoer'an: „Apa-apa jang perloe oentoek kamoe, Akoe toeroenkan dari langit; pakaian poen Akoe toeroenkan dari langit”, maka orang Islam djoega madjoe dalam hal ilmoe kesenian memboeat kain-kain soetera jang haloeh-haloeh Mereka mengetahoei bagaimana tjara memeliharanja, menjoetjinja d.s.b. Begitoe djoega tentang ilmoe pengetahoean memboeat barang² daripada tanah, porselen, piring, tjangkir d.s.b., pengetahoean orang Islam sangat tinggi deradjatnja.

Selandjoetnja tentang pengetahoean memboeat barang-barang daripada koelit menjamaknja, mentjatnja, d.l.l. jang sekarang dimana-mana sangat popoeler, adalah berasal dari ilmoe pengetahoean orang Islam. Ketika orang-orang Islam di Spanjol keloear dari negerinja dan pergi ke Marokko, pengetahoean ini dibawanja dan dioesahakanja djoega di Marokko. Sesoedah itoe baroelah ilmoe itoe mendjalar ke Inggeris dan lain-lain negeri Barat. Orang Inggeris dahoeloe mem-beri nama koelit jang soedah matang „Marokko” dan „Cartaba”, karena ilmoe itoe berasal dari orang-orang Islam Marokko dan Cartaba (Cordova). Demikian djoega tentang ilmoe mengoekir dinding roemah dengan bentoek kembang-kembangan dan toemboeh-toem-boehan, semoeanja itoe djoega berasal dari orang Islam, hingga sampai sekarang dalam kitab-kitab kamos Eropa pengetahoean ini diberi nama „Arabesque”.

Sebenarnya, ilmoe moesikpoen dasarnja berasal dari orang Islam. Banjak atoeran-atoeran moesik diboeat oleh orang Islam, oempamanja noot dan iramanja. Begitoe djoega berbagai-bagai alat moesik telah diperboeat orang Islam.

Dizaman Radja Ma'moen dan Moe'sim ada seorang wanita Islam bernama Oebaida Tamboeriah, jang sangat tinggi kepandaiannya didalam perkara moesik, hingga sampai sekarang perkataan **tamboer** itoe diatas namanja.

„Dari hal bangsa-bangsa zaman poerbakala, patoet poela kita katakan”, demikianlah Dr. A. J. C. Sniijders dalam karangannya tentang kemadjoean ilmoe pisika dan kimia dalam boekoe „Geschiedenis der wetenschappen”, halaman 97,” bahwa orang (Islam) India telah lama sekali mempoenjai pengalaman dalam hal memboeat barang-barang daripada kapas, dan pertjetakan. India sangat tinggi tingkatannya dalam hal memboeat barang² kimia, dan indoestri. Dari sitoe baroelah mendjalar pengetahoean itoe kelain-lain negeri diseloe-roeh doenia ini.”

ILMOE PERTOEKANGAN DAN ISLAM

Sebagaimana madjoenja orang Islam dalam lain-lain lapangan kesenian, begitoealah djoega halnja dalam hal pertoeakangan memboeat gedoeng, jang sampai sekarang tidak ada bandingannya, baik di Timoer macepoen di Barat. Bila kita lihat gedoeng-gedoeng jang diboeat orang Islam dahoeleoe jang soedah diroesakkan, maka orang akan merasa heran dan kagoem, bagaimana pandainya mereka memboeat gedoeng-gedoeng seindah itoe. Orang Islam Spanjol banjak memboeat gedoeng-gedoeng di Kartaba jang indah-permai dan „Alhambra” adalah soeatoe istana di Granada jang mena'djoebkan ahli bangoen-bangoenan zaman sekarang.

Di India djoega roemah-roemah boeatan orang Islam dahoeleoe sangatlah indahnja, hingga sampai waktoe ini tidak ada bandingannya. Oempamanja Fatifoersikri dan masjid Djami' Delhi, Lahore dan Makbara Djahangir dan Rauza Tadjmahal jang masjhoer keindahannya dikalangan ahli bangoen-bangoenan. Orang Islam telah mempoenjai ilmoe pengetahoean memboeat gedoeng-gedoeng, ketika orang Eropa dahoeleoe beloem mengetahoei satoe pengetahoeanpoen. Sebeloem 700 tahoen sampai sekarang, ketika di djalan-djalan London tidak ada satoe lampoepoen, dinegeri Islam di Spanjol soedah terang-benderang; orang dapat berdjalan 10 mil djaoehnja dalam tjahaja

lampoe penerangan. Di moesim hoedjan ketika di Perantjja orang tidak bisa bersimpang-sioer karena banjaknja loempoer, di Kartaba, negeri Islam, moesim itoe ta' mendjadi rintangan, karena semoea lorong-lorong telah sangat baik keadaannya. Semoea djalan-djalan dibikinnja keras dan diasphalt, selainnja mempoenjai saloeran² pemboeangan air, jang rapi dan tertib.

Tanda-tanda tjoep djelas memboektikan, bahwa orang Islam sebenarnya telah lama lebih dahoeleoe mentjapai tingkatan jang tinggi, ja'ni dimasa negeri-negeri lain di Eropa masih dalam keadaan gelap-goelita. Di India sekarang masih banjak tanda-tanda kebesaran dan kemadjoean Islam, bahkan waktoe Radja Akbar orang telah mendirikan ber-matjam² paberik, seperti tikar, permadani, meriam, bedil, jang telah begitoe roepa keadaannya, hingga mengherankan orang asing jang melihatnja. Soetera dan beledoe keloearan India sangat terkenal, sampai tahoen 1735 di India didapati paberik² tenoen dan sebagainya! Tetapi sajang, seriboe kali sajang, bila orang Islam melalaikan peladjaran-peladjaran Islam sedjati dan India terdjadjah oleh Inggeris, maka orang Inggeris mentjari daja oepaja, soepaja barang-barang India itoe djangan dapat keloear. Hasil perboeatan anak negeri itoe hanja dipakai dan digoenakan ditanah itoe sadja, dengan maksoed, soepaja doenia loear tidak tahoe, bagaimana kepandaian dan ketinggian pengetahoean India dalam lapangan kesenian.

Perkara paberik-paberik tenoen, 200 tahoen sebeloem Al Masih (Jezus) di India telah ada paberik-paberik tenoen jang besar-besar, sebagaimana **James Buttler** berkata: „Doearatoes tahoen sebeloem Al Masih, India soedah terkenal dengan kain „mal” (sematjam kain Boegis di Indonesia) keloearan Indoestri Benggala! Tetapi karena perboeatan orang Inggeris, maka kemasjhoeran itoe kian lama, kian padam”.

Antara lain perboeatan fihak Inggeris jang menghalang-halangi kemadjoean, adalah menoeroet Prof. Wer, bahwa dalam tahoen 1788 sampai 1803, bila orang Inggeris melihat, bahwa Inggeris tidak moengkin dapat membandingi ketinggian indoestri India, maka Inggeris telah menetapkan pemoengoetan bea oentoek kain-kain India, ketika masoek dipelaboehan-pelaboehan Inggeris dengan 75%, hingga terpaksa barang itoe haroes didjoel dengan sangat tinggi agar soepaja djangan mendapat roegi. Dari sebab itoealah maka sampai sekarang indoestri India tidak begitoe dikenal, padahal negara-negara Islam didalam segala hal lebih pintar dan madjoe daripada Eropa.

BERMATJAM-MATJAM TEORI PENDAPATAN ORANG ISLAM.

Tentang hal teori-teori jang bermatjam-matjam banjarknja sebagaimana nampak pada dewasa ini, tidaklah poela tertinggal daripada riwayat kemadjoean orang Islam. Sebagai misal, baiklah saja seboetkan tentang peratoeran pemerintahan.

Didalam Al Qoer'an Allah s.w.t. berfirman oentoek seseorang Radja: „Kalau hendak mendjalankan sesoeatoe hoekoem, hendaklah lebih dahoeloe moesjawarat”, (Fasjawwirhoem fil amri). Dan hoekoem (oendang-oendang) ini boekan hanja bagoes dalam teori sadja, tetapi sesoenggoehnja diboektikan dengan perboeatan orang Islam, seperti diwaktoe Rasoloellah s.a.w. wafat, orang Islam selamanja melakoekan sesoeatoe itoe dengan permoesjawaratan.

Seperti ini djoega ada satoe teori jang berhoeboengan dengan ilmoe mantik, bernama teori Istiqra, jaitoe pendapatan Imam Gozali. Dr. Duyper mengakoei, bahwa teori ini sesoenggoehnja berasal dari Islam. Antara lain ia berkata: „Kalau ada orang jang mengatakan, bahwa teori itoe boekan dari Islam, maka itoe orang tidak tahoe tarich”. (Lihatlah boekoe-boekoe „Conflict between Religion and Science”, halaman 232).

Teori Evoloesi. Orang Eropa berkata serta menggembor-gemborkan dalam beberapa boekoenja, bahwa teori Evoloesi itoe ialah pendapatan Darwin, padahal teori ini berasal dari orang Islam. Banjak soal-soal ini dibitjarakan didalam Al-Qoer'an. Perbedaannja, ialah bahwa Darwin telah memboeat kesalahan dengan mengatakan, bahwa manoesia berasal dari monjet, padahal Islam berkata „tidak!” Monjet berasal dari monjet, dan manoesia berasal dari manoesia, kedoeanja tjiptaan Allah s.w.t. Tentang teori evoloesi itoe benar diakoei, tetapi boekan seperti i'tikad Darwin.

Dr. Duyper berkata, bahwa evoloesi teori ini sesoenggoehnja berasal dari Islam. Ia antaranja berkata: „Sebeloem Darwin lahir, beberapa abad dahoeloenja orang Islam telah mengadjarkan teori ini di pergoeroean-pergoeroean tinggi” (Lihatlah „Conflict between Religion and Science”, halaman 118).

Apabila sidang pematja ingin mengetahoei tentang hal ini lebih landjoet, lihatlah boekoe Maaridjoeddin, karangan Prof. Nawab Ali. Seketjil-ketjilnja ilmoe pengetahoean dalam perkara toelis-menoelis, seperti membikin „voetnoot” itoe sadja boekanlah pendapatan orang Eropa, tetapi orang Islam belaka. Dan ilmoe kritik terhadap tarich-

poen didapat dan dimoelai oleh orang Islam, jang diakoei dengan teroes terang oleh Professor Goliath. (Lihat „Moehammedanism”, halaman 248).

Oentoek sekedar misal, tjoekoeplah rasanja keterangan kami diatas itoe, agar soepaja karangan ini tidak terlaloe pandjang, akan tetapi ada goenanja.

BOEKOE-BOEKOE ISLAM DITERDJEMAHKAN OLEH ORANG EROPA KEDALAM BAHASANJA.

Saudara-saudara jang moelia,

Eropa telah mengambil ilmoe Islam dengan djalan menterdjemahkan boekoe-boekoe orang Islam. Bila di Eropa sedikit-sedikit datang ilmoe pengetahoean, adalah karena boekoe-boekoe Islam jang ada di Eropa dari sedikit ke sedikit diterdjemahkan oleh mereka kedalam bahasanja sendiri, dengan tidak diberi tahoean dari mana soember asalnja, hingga achirnja orang tidak tahoe lagi, apakah ilmoe pengetahoean itoe berasal dari Eropa sendiri, atau petikan dan terdjemahan dari boekoe-boekoe orang Islam, sebab nama si pengarang jang asal, sama sekali tidak diseboet. Boekoe-boekoe Islam jang diterdjemahkan di Eropa, ialah teroetama kedalam bahasa Latin. Djoemlah boekoe-boekoe jang penting-penting dari berbagai-bagai ilmoe pengetahoean jang diterdjemahkan mereka, tidak koerang dari 300 boeah, diantaranya 90 boekoe jang berhoeboengan dengan filsafat dan tarbijat. Dalam ilmoe berhitoeng (pasti) dan falak 70 boeah boekoe. Boekoe ketabiban ada 90 boeah. Ilmoe kimia, ilmoe Adjsam 40 boeah.

Boekoe-boekoe jang diterdjemahkan Eropa dari Islam sifatnja ada doea matjam. Pertama, jang diterdjemahkan oleh orang Islam dari bahasa Griek (Joenani). Sesoadah Eropa terdjemahan boekoe² itoe kedalam bahasanja, lantas dikatakannja, bahwa pengetahoean² itoe mereka dapat langsoeng dari Joenani.

Kedoea, adalah aseli pendapatan-pendapatan orang Islam jang pandai-pandai.

Kalau toean ingin mengetahoei hal ini lebih djaoeh, lihatlah „Risalah Al Moeajjat, Al Hilal, dan Al Ma'arif”.

Professor-professor jang tinggi-tinggi lainnja poen mengakoei hal ini, jang nanti dibelakang saja akan oeraikan poela.

KEPANDAIAAN DAN KEBERANIAN WANITA ISLAM.

Fasai ini saja kemoekakan, karena banjak orang berkata, bahwa didalam agama Islam tidak ada hak kaoem wanita, bahkan ada jang berkata, bahwa Islam merendahkan kaoem iboe, padahal tidaklah benar sama sekali. Dari keterangan ini saudara-saudara akan dapat mengetahoei, bagaimana keberanian wanita-wanita Islam dan bagaimana tinggi ilmoe pengetahoeannja.

Dizaman Rasoelellah s.a.w., waktoe perang Chaibar, wanita² Islam poen ikoet serta kemedan perang, ja'ni oentoek merawat dan mengobati orang-orang jang loeka dan tjelaka dimedan peperangan. Perempoean sama-sama bekerdja dengan laki-laki menolong orang² jang loeka-loeka dan membaloet orang-orang jang tjelaka dimedan pertempoeran. Boekan hanja oentoek pekerdjaan itoe sadja mereka pergi, tetapi banjaklah wanita-wanita Islam ikoet djoega mengangkat sendjata. Oempamanja Oemmi Ammarah jang sama-sama berperang dengan soeaminja Zaid Ibni Asjim, dalam peperangan Oehoed. Didalam satoe peperangan dinegeri Jamamah ia mendapat 12 loeka. (Lihatlah kitab „Asdoelgaba”, djoez 2 zikir Hasan).

Seperti ini djoega dalam peperangan Jarmoek, ketika tentara Islam hanja terdiri dari 40.000 orang sadja, sedangkan orang Roem banjaknja 200.000 orang, satoe pasoeakan dari tentara Islam moendoer sedikit, tetapi lantas disamboeng oleh barisan wanita Islam jang menerdjang kemoeka, meroeskan peperangan, hingga achirnja orang-orang Roem moendoer. Didalam peperangan ini wanita-wanita Islam jang tertjatat namanja, ialah saudara Moeawijah bernama Djoeairiah, Hind binti Atba, Chaula, saudara Zarar ibni Aswad, Asma binti Aboebakar Siddik, Kaoeb binti Malik, Salma binti Hasjim, Naim binti Kanas dan Oefira binti Asara.

Ibnoel Asir Djari menoelis, bahwa Asam binti Jazid telah memboenoeh 9 orang Roem. (Lihatlah „Asdoelgaba”, djoez 5, halaman 398), dan Oemmi Hakim djoega berperang di Mardjoessafar sampai 60 orang mati terboenoeh (halaman 577, boekoe „Asdoelgaba”).

Didalam lain-lain peperangan banjak sekali didapati wanita² Islam jang ikoet berperang, sampai Edward Gibber menoelis dalam tarichnja, bahwa wanita Islam sangat pintar mempermainkan pedang, panah dan senapan dimedan perang. Radja Mansjoer, kemanakannja jang perempoean, berpakaian uniform militer dan berperang dengan gagah berani. Djoega dizaman Rasjid, wanita-wanita Islam toeroet berperang dengan menoenggang koeda.

Orang tidak akan pandai berperang, apa lagi mengempoer pasoeakan moesoeh, apabila orang itoe beloem beladjar limoe peperangan, dan melakoeakan latihan. Karena itoe teranglah, bahwa wanita² Islam telah lebih dahoeloe mempoenjai pengetahoean tinggi dalam ilmoe peperangan, dan merekapoen mendapat pendidikan sama dengan pendidikan kaoem laki-laki. Wanita-wanita Islam boekan hanja pandai dalam ilmoe peperangan, tetapi poen didalam ilmoe jang lain-lainnja. Oempamanja Iboe Moektadir, telah mendjadi Presiden Kehakiman Negeri jang menimbang dan mendjatoehkan hoekoeman dalam perkara jang soelit-soelit, dan mempertimbangkan soerat-soerat permintaan jang datang dari berbagai-bagai fihak. Di zaman Moe'tawakkil, wanita Islam mengadakan persidangan² jang berhoeboengan dengan ilmoe dan siasat (politik). Seperti ini djoega dizaman Rasjid dan Ma'moen, kemoedjoean wanita-wanita Islam selamanja dalam pertandingan dengan kemoedjoean kaoem laki-laki dalam hal ilmoe pengetahoean dan lain-lain kemoedjoean. Malkah Zoebaidah, adalah seorang wanita Islam jang sangat terkenal dalam hal karang-mengarang.

Seperti ini djoega, seorang wanita bernama Fadl, sangat pandai dalam ilmoe sjair, dan Zeha Soehada sangat mahir dalam ilmoe tarich, hingga ia sering-sering mengadakan pidato tentang tarich di Bagdad. Poen Zainab Oemoel Moeaijah banjak sekali menoelis boekoe². Ia mendapat idjazah tinggi dalam ilmoe kehakiman. Setelah menempoeh beberapa oedjian, ia mendjadi Maha Goeroe (Professor) dalam sekolah tinggi. Dizaman Salahoedin, ada seorang wanita Islam bernama Takijah jang djoega terkenal, karena sangat tinggi pengetahoeannja tentang Hadits-hadits.

Dari keterangan-keterangan ini semoeanja, saudara-saudara mengetahoeilah, bahwa kemoedjoean kaoem wanita Islam dizaman poerba sangat tinggi, jang kemoedian ditiroe oleh perempoean² Barat, dengan perbedaan, bahwa tiroe-meniroenja berlebih-lebihan, jaitoe meloepakan batas-batas kesopanan kewanitaan.

PENGAKOEAN DARI FIAK EROPA.

Saudara-saudara jang moelia,

Dalam fasal ini saja hendak menoendjoekkan kepada saudara² bahwa pengakoean dalam fasal-fasal jang telah laloe boekan hanja bikin-bikinan fihak kita sadja, tetapi sesoenggoehnja djoega pengakoean fihak Eropa.

Eropa mengakoei, bahwa semoea pokok ilmoe, mereka dapat dari Islam. Eropa sekarang soedah mengetahoei, bahwa pendita-pendita Keristen menjemboenjikan kepandaian orang-orang lain (Islam). Oetoesan-oetoesan Keristen menjemboenjikan kebenaran ini, karena mengetahoei, bahwa hanja Islamlah jang dapat melawan mereka dengan keterangan dan dengan boekti, dan sekarang djoega kita boleh berkata, bahwa djoemlah orang jang memeloek agama Islam sama dengan djoemlah orang Keristen. Sebab itoelah maka selamanja oetoesan-oetoesan Keristen menentang Islam, soepaja agama Islam djangan masoek di Eropa, karena Keristen mengetahoei betoel-betoel, bahwa djikalau mereka tidak menempoeh djalan ini, agama Islam akan madjoe dan achirnja memoesnahkan agama Keristen, hingga kehormatan jang didapat oleh missionary-missionary Keristen sekarang menemoei adjalnja. Tetapi didalam abad jang achir-achir banjaklah fihak Islam mengeloearkan keterangan-keterangan oentoek menoendjoekkan boekti-boekti. Sebab itoe sekarang dengan berangsoer-angsoer kita lihat professor-professor dan orang-orang jang pandai-pandai mengakoei, bahwa semoea ilmoe pengetahoean dan semoea pendapatan-pendapatan baroe jang bergoena oentoek masjarakat doenia ini, adalah berasal dari otak orang Islam, sebagaimana Stanley Lane Pole menoeis didalam boekoenja, jang bernama „The mosques in Spain”: „Sebagaimana kita patoet poedji roemah-roemah dan keboen-keboen di Kartaba jang begitoe bagoes, seperti itoe djoega kita patoet poedji ilmoenja, atoeran-atoerannja, dan kemadjoeannja orang Islam jang memboeatnja”.

Demikian djoega Gustaf Darcuss menoeis dalam boekoenja jang bernama „Europe doubts to Islam”: „Kami tidak bisa mengingkari, bahwa dalam hal pendapatan-pendapatan jang berhoebongan dengan ilmoe pengetahoean, adalah leher Eropa, sedangkan bawahnja Islam”. Sebenarnja orang Islamlah jang menimboelkan adanja ilmoe pengetahoean di Eropa dan memboeahkan orang-orang ahli, seperti Bacon, Newton dan Cupler d.l.l. Sedikit-sedikitnja, djika orang Islam tidak membawa kertas dan kompas, maka Eropa tidak akan bisa menoeis dan berlajar, dan tjoraknja kesopanan masjarakat Eropa sekarang, mestilah seperti keadaannja sebeloem 1400 tahoen jang laloe.

Orang Islamlah jang mengeloearkan matjam-matjam pendapatan, seperti pengetahoean tentang memboeat kapal, ilmoe toemboeh-toemboehan, memboeat katja, kain soetera dan menggali tambang², menanam pohon-pohonan djagoeng dan teboe. Waktoe Spanjol beragama Islam, dinegeri-negeri Garnata (Granada), Walneisja dan

Argan, orang Islam telah memperaktekkan pengetahoeannja tentang irigasi (pengairan sawah-sawah). Dengan ringkas kita katakan, bahwa keadaan keradjaan Islam dinegeri Spanjol, dalam hal pengetahoean memboeat perkakas perang, ilmoe pertoeangan, perniagaan dan ilmoe pelajaran, adalah didalam tingkatan jang sangat tinggi. Keterangan ini terseboet dengan seterang-terangnja didalam tarich.

477 tahoen sebeloem Columbus, orang Islam Spanjol telah mempoenjai perhoebongan dagang dengan negeri-negeri djaoeh. Seorang Inggeris bernama Dr. Campbell menoeis didalam boekoenja „Arabian medicine”, demikian antaranja: „Bila orang Eropa berada didalam lembah kebodohan, orang Islam Bagdad adalah dalam masjarakat jang teratoer. Dan bila di Eropa orang-orang kaja dan toean-toean tanahnja serta kepala-kepalanja tidak bisa menoeiskan namanja sekalipoen, adalah tiap-tiap keloearga Islam, moelai dari anak sampai kepada iboe dan bapanja, tahoe membatja dan menoeis”. Seperti ini djoega seorang Professor, Frankback More, fellow of University Cansas, menoeis didalam kitabnja „History of Human society” jang sangat masjhoer didalam lingkoengan orang-orang berpengetahoean, demikian: „Dimana-mana orang Islam mendapat kemenangan, disana mereka mendirikan mesdjid oentoek ibadat kepada Allah. Sesoadah mesdjid, mestilah mereka mendirikan sekolah-sekolah, soepaja orang² beladjar Qoer'an dan tafsir-tafsir, kemoedian lain-lain ilmoe pengetahoean, seperti kesoesteran dan seni. Dimana mereka mendapat ilmoe, mereka koempoeikan. Mereka memboeka perpoestakaan² dan sekolah-sekolah tinggi”. Seperti ini djoega orang Eropa lainnja mengakoei, bahwa Eropa madjoe, karena Islam Spanjol dan bila keradjaan Islam di Spanjol soedah djatoeh, Eropa djoega mendapat kemoendoeran didalam lapangan ilmoe pengetahoean.” Seorang Perantjis jang bernama **Anatole France**, menoeis bahwa kesedihan tertjatat didalam tarich, karena peperangan Petrus, sebab peperangan itoe soedah meroesakkan bermatjam-matjam ilmoe pengetahoean.

Seperti ini djoega Charles T. Gorham menoeis dalam kitabnja „Christianity and Civilization”, bahwa di-abad jang ke 8, bila orang Islam telah mendapat kemenangan dinegeri Spanjol, dengan sekdjap waktoe mereka menjebarkan ilmoe-ilmoe pengetahoean dan kesopanan dalam masjarakat. Mereka mendjalankan perniagaan dan mengerdjakan kesenian jang tinggi-tinggi, jang sangat mengherankan pendoeoek Eropa ketika itoe. Begitoe djoega dalam ilmoe pertanian, mereka berada dalam tingkatan jang setinggi-tingginja. Ternak dioesahkan dengan soenggoeh-soenggoeh, dan soeboer sekali. Dalam hal memadjoekan kesenian, dioesahakannja dengan sebaik-baiknja.

Orang Eropa dapat mengenal kapas, goela, beras dan banjak matjam² boeah-boeahan, karena orang Islam.

Dengan soenggoeh-soenggoeh orang Islam memadjoekan keradjan tangan seperti memboeat barang-barang daripada tanah, menenon kain, menempa barang-barang dari besi, dari badja dan memboeat barang-barang dari koelit binatang. Bila orang Keristen bermoesoehan satoe dan lainnja karena agama, waktoe itoe orang Islam sedang asjik dengan ilmoe-ilmoe pengetahoean, berniaga dan lain-lainnja.

Zaman itoe banjaklah hal-hal jang menggelikan hati dikalangan orang-orang Keristen, misalnja, apabila seseorang sakit, pergilah ia kepada pendita oentoeok minta azimat, soepaja semboeh. Tetapi apabila orang Islam sakit, lekas ia pergi kepada ahli jang pandai mengobati — tabib — oentoeok meminta obat goena penjakitnja.

Bila Roma dan Constantinopel ber'itikad, bahwa boemi rata, waktoe itoe orang Islam di sekolah-sekolahnja mengadakan ilmoe boemi dengan memakai globe jang menoendjoekkan bahwa doenia itoe boelat. Dalam mempraktekkan ilmoe pengetahoean, ilmoe falak, ilmoe pelajaran, ilmoe hajat, ilmoe tabib, ilmoe membedah, djoegrifi (ilmoe boemi), ilmoe oekoer, ilmoe pasti, ilmoe kimia, ilmoe alam, orang Islam adalah didalam tingkatan kemadjoean jang tinggi, sedangkan Eropa beberapa abad lamanja tidak mengerti apa-apa jang dikerdjakan orang Islam itoe, karena oentoeok mereka, semoeanja itoe sangat gelap. Tentang „Weight of atmosphere, principal of Hydrostatic theory”, orang Islam sangat pintar.

Pendulum (djam) itoe djoega pendapatan orang Islam.

Kitab-kitab kamoes mereka toelis tebal-tebal, sampai 60 djoez tebalnja, begitoe djoega Encyclopaedie.

Istana-istana Radja dihiasnja dengan berbagai-bagai oekiran² (arabesque) dan dikamar-kamarnja diboeat oedara panas atau dingin. Kamar-kamar mandinja diboeat daripada batoe marmer. Taman² jang elok permai menghiasi pemandangan istana-istana. Di Kartaba, sebagai poesat ilmoe pengetahoean, pasar-pasarnja dan lorong²-nja diasphal dan diberinja penerangan-penerangan lampoe, padahal ketika itoe di London dan di Paris orang masih didalam keadaan gelap goelita, tidak mengenal sama sekali apa artinja semoea barang² jang diboeat oleh orang Islam itoe.

Boekan hanja didalam ilmoe itoe sadja orang Islam sangat pintar, dan tinggi pengetahoeannja, tetapi kaoem wanitanja poen sangat pintar dalam ilmoe masak-masakan, hingga didalam perkara masak-masakan inipoen orang banjak menoelis boekoe-boekoe resep oentoeok

koeweh, roti, dan oentoeok memasak sajoer-sajoeran d.l.l. Demikianlah Dr. Gustavly Ban menoelis satoe kitab jang menerangkan keadaan orang-orang Islam. Pada pendahoeloean kitabnja antara lain dikatakan begini: „Kalau kita lihat dan perhatikan bagaimana teratoernja masjarakat Islam, maka tahoealah kita, bahwa ilmoe masjarakat Roma dan Joenani dahoele itoe, semata-mata tersiar oleh orang Islam. 500 tahoen lamanja negri-negeri Eropa memetik faedah dari sekolah² orang Islam. Orang Islam madjoe poela didalam harta doenia, ilmoe dan pertoeokangan, hingga mereka telah menjopankan orang Eropa. Dan apabila kita lihat, bagaimana orang Islam mendapat pendapatan² baroe dalam waktoe jang singkat, maka tahoealah kita bahwa tidak ada satoe bangsapoen didoenia ini jang dapat berboeat demikian. Apabila kita lihat ketinggiannja ilmoe pengetahoean orang Islam dalam hal kesenian, maka tahoealah kita, bahwa tidak ada orang dari bangsa lain jang dapat melawannja. Pekerdjaan-pekerdjaan orang Islam ini sesoenggoehnja sangat mengherankan”, (lihat „Al-Islam”, karangan Al Lama Abbasi, halaman 241). Seperti ini djoega Duyper menoelis dalam boekoenja „Mahzhab and Science”, bahwa ilmoe falak itoe adalah berasal dari orang Islam. Lebih djaoeh ia menerangkan, bahwa 1500 tahoen lamanja orang Keristen tidak dapat mendjadikan seseorang pintar dalam ilmoe falak, sebagaimana pintarnja orang Islam. Ia berkata poela, bahwa dalam tahoen 633 orang Islam telah moelai memadjoekan ilmoe-ilmoe doenia, dan didalam masa doea abad, mereka telah madjoe, hingga banjaklah boekoe-boekoe bahasa Joenani jang mereka telah terdjemahan. Banjak pendapatan-pendapatan jang berhoeboengan dengan boemi ini dan bintang-bintang jang mereka dapat. Banjak bintang-bintang jang besar-besar mereka beri nama satoe persatoe. Sampai sekarang orang pandai-pandai mengakoei, bahwa mereka telah mendapat faedah dari ilmoe-ilmoe orang Islam, hingga pengetahoean² itoe dipakai djoega pada saat ini. Seperti ini djoega Mr. Radwell menoelis dalam terdjemahan Al Qoer'an, diantaranya: „Kami tidak loepa, bahwa Eropa telah beladjar bermatjam-matjam ilmoe dari orang Islam diantaranya, ilmoe mantik, filsafat, ketabiban, ilmoe pertoeokangan dll.” John Devenport telah menoelis dalam kitabnja „Evangelize of the Mohammedan and the Quran”: „Kami telah mendapat tahoe dengan segala kesaksian, bahwa orang jang menghidoepkan ilmoe filsafat dan bermatjam-matjam ilmoe kesenian, ialah orang-orang Islam Asia, Moor dari Andalus, jang hidoep dimasa keradjaan Bani Oemaijah dan Bani Abbas. Didalam tempoh 600 tahoen, orang Islam telah berhasil membawa masjarakatnja ketinggian jang tinggi dalam

hal ilmoe pengetahoean, sedangkan dimasa itoe orang Eropa masih dalam keadaan gelap-goelita." Djoega diakoei, bahwa ilmoe tabi'at, ilmoe falak, filsafat dan ilmoe pasti itoe semoeanja berasal dari orang Islam. Seperti ini djoega „Chamber Encyclopaedia”, menoeelis tentang agama Islam: „Kami tidak bisa menjelidiki dengan seksama segala sesoeatoe jang telah dikerdjakan oleh orang Islam oentoeek memperbaiki keadaan manoesia, tetapi jang terang benar, ialah bahwa kemadjoean ilmoe kesenian, di Eropa sekarang semoeanja berasal dari orang Islam.

Boleh kita pastikan, bahwa semendjak abad ke 9 sampai ke 13, orang Islamlah jang mendjadi goeroe bagi Eropa.”

Didalam boekoenja „Making of Humanity”, **Robert Bary Falte** menoeelis: „Ilmoe pengetahoean kita atau perobahan-perobahannja semoeanja itoe berasal dari orang Islam.

Islamlah jang menghideoepkan ilmoe pengetahoean ini. Moela² tidak ada didoenia ini ilmoe pengetahoean, tidak ada ilmoe pasti, walapoen kita akoei bahwa orang Joenani ada membikin sedikit oendang-oendangnja (formule-nja), tetapi mereka tidak sabar mentjari jang sedalam-dalamnja. Tetapi orang Islam masoek dan menjelami soenggoeh-soenggoeh ilmoe pengetahoean ini dan mereka soesoen oendang-oendangnja satoe persatoe. Ilmoe² pengetahoean inilah jang sekarang ada di Eropa. Apabila seseorang menoeelis riwayat kemadjoean ilmoe pengetahoean dibenoea Eropa dengan tidak menjeboet nama Islam, adalah hal itoe sama keadaannja seperti ia menoeelis riwayat penghideoepan anak-anak Radja Denemarken dengan tidak menjeboet-njeboet nama Hamlet. Karena sebagaimana tidaklah dapat dipisahkan nama Hamlet dari tarich Denemarken, begitoe djoega tidak dapat terpisah nama orang Islam dalam tarich kemadjoean ilmoe pengetahoean jang sekarang di benoea Eropa.” Demikianlah Mr. Red menoeelis didalam boekoenja „The Martyrdom of Men”, dengan teroes terang, bahwa negeri Spanjol madjoe karena orang Islam. Orang Islamlah memperhiasi negeri itoe dengan bermatjam-matjam istana, roemah-roemah sakit, djembatan-djembatan, dan kanal-kanal jang airnja digoenakan poela oentoeek bermatjam-matjam keperloean, seperti menjirami keboen-keboen dan pohon-pohonan. Orang Islam membawa bermatjam-matjam boeah-boeahan dan bermatjam sajoer-sajoeran kenegeri ini, sampai mereka memberi peladjaran bagaimana tjaranja menanam teboe jang kemoedian dibikinnja goela, dan dibawanja kelapangan perdagangan besar. Ilmoe pengetahoean tambang poen, orang Islamlah jang moela-moela mengetahoeinja, karena orang Islamlah jang moela-moela mengali tambang. Mereka men-

dirikan pabrik-pabrik oentoeek membikin soetera dan barang-barang tenoenan.

Sekalian hasilnja mereka kirimkan ke Konstantinopel dengan melaloei laoeatan. Keadaan dibenoea Eropa ketika itoe amat gelapnja, hingga kalau seseorang mendapat boekoe, maka ia lantas serahkan boekoe itoe kepada geredja „sebagai peneboes dosa”. Tidak ada satoe geredjapoen jang mempoenjai boekoe-boekoe sampai 300 boeah. Di Inggeris walapoen dengan soesah pajah, tidak moengkin didapat seorang padripoen jang sanggoep menterdjemahan bahasa Latin kedalam bahasanja.

Di Italia ketika itoe, kalau ada orang jang sedikit tahoe tentang ilmoe pengetahoean, maka ia dikatakannja toekang sihir. Waktoe itoe dinegeri Spanjol anak-anak orang Islam telah pandai membatja dan menoeelis. Di tiap-tiap kota didapati perpoestakaan-perpoestakaan dimana orang simpan riboean boeah boekoe. Orang sangat beroesaha oentoeek mentjari boekoe-boekoe. Waktoe itoe orang membikin kertas dipabrik-pabrik daripada kapas. Kaoem wanitanja terpeladjar, bahkan orang boetapoen mempeladjar ilmoe. Dokter-dokter mempoenjai laboratorium². Spanjol asjik menjelidiki ilmoe-ilmoe India, seperti ilmoe bintang dan ilmoe filsafat. Mr. Hide antaranja menoeelis: „Ilmoe Joenani jang sekarang tersiar, adalah disebabkan oleh orang Islam. Boekoe Parga Apolonis sangat tebal, terdiri dari 8 djoez. Boekoe ini tidak bisa sempoerna, djikalau tidak ada terdjemahan didalam bahasa Arab, jang ada diperpoestakaan Florence Medicie. Seperti ini djoega tidak bisa orang menjempoernakan boekoe Aristoteles, djika tidak ada kitab jang soedah diterdjemahan kedalam bahasa Arab (diperpoestakaan France National). Tentang petjahan-petjahan jang ada didalam ilmoe Geometrie tidak bisa disempoernakan, apabila lebih dahoeloe tidak ada terdjemahan didalam bahasa Arab”. Dengan ringkas ia berkata, bahwa orang Islam poelalah jang telah mendjaga ilmoe-ilmoe lama. Orang Islam boekan hanja memetik sadja, tetapi mereka merintis ilmoe-ilmoe pengetahoean baroe, dimana-mana mereka djoempai kekoerangan dan kehilafan, mereka betoelkan dan sempoernakan, hingga sesoeatoe ilmoe itoe mendjadi sempoerna. Mr. Leby djoega menoeeliskan pengakoeannja dengan teroes terang, bahwa sesoenggoehnja ilmoe-ilmoe pengetahoean itoe berasal dan berpokok dari orang Islam.

Sekarang dengan ringkas, saja toendjoekkan beberapa orang besar jang mengakoei teroes terang, bahwa ilmoe pengetahoean jang sekarang ada itoe, berasal dari Islam. Noldijk berkata begini: „Kami mendapat ilmoe pengetahoean angka-angka dan berhitoeng dari

orang Islam" (*Historiness history of the world*", halaman 200, djoez 8).

Seorang jang masjhoer, Margoliat namanja, menoeis didalam „Manstram" halaman 244: „Karena orang Islamlah maka Eropa dapat menghidoepkan filsafat Joenani." Seperti ini djoega Professor Renauldus Necles menoeis didalam „History of Asia" halaman 359: „Kami mengakoe dengan teroes terang, bahwa orang Islam telah mengadjar ilmoe-ilmoe kepada Eropa dengan senang hati". Seperti ini djoega John Clarke Redpate menoeis didalam „Encyclopaedia of Universal History" djoez 2 halaman 125: „Ilmoe-ilmoe jang ada di Eropa semoeanja disiarkan oleh orang Islam". Selandjoetnja Dr. Leban menoeis: „Kemadjoean Eropa itoe disebabkan oleh orang Islam; 600 tahoen lamanja orang-orang Islam mendjadi goeroe oentoek orang Eropa dari Timoer ke Barat".

Djoega seorang Keristen E. W. Men menoeis dalam boekoe „History of Modern Filosofy" halaman 3: „Filsafat Aristoteles moela² tersiarnja di Eropa oleh orang Islam".

Saudara-saudara jang moelia,

Apabila kita batja ratoesan boekoe ahli pengetahoean Eropa, maka njatalah, bahwa mereka dengan teroes terang mengakoei, bahwa ilmoe-ilmoe pengetahoean jang pada dewasa ini telah memboemboeng tinggi dalam pergaolan hidoep doenia, adalah berasal karena boeah tangan dan lelah keringat orang Islam dizaman poerba belaka. Miss Nena Stofer dari Amerika berkata: „Agama Islam telah menjiarkan ilmoe itoe demikian roepa, hingga keheranan kami tak terhingga. Sebab itoe, patoetlah kita memoeliakan orang Islam. Kita hargakan orang Islam, karena mereka mengeloearkan bermatjam-matjam pendapatan baroe jang nenek mojang kita (berhoeboeng dengan agama) tidak maoe menjiarkannja, karena mereka katakan bahwa ini adalah sihir. Waktoe itoe, karena orang Islam mengchidmati djoega hal doenia, mereka siarkan ilmoe-ilmoe ini."

Saudara-saudara jang moelia, oentoek melengkapkan boekt² lebih terang, saja toendjoekkan poela kepada saudara-saudara, bahwa hampir setiap orang besar di Eropa adalah moerid orang Islam. Oempamanja Paus Sluyter II, jang telah mendjadi Paus dalam tahoen 999, adalah seorang moerid dari Pergoeroean Tinggi (Universiteit) Islam di Kartaba dan Weina. Ia beladjar ilmoe pasti, ilmoe falak dan djoegrifi. Welter djoega mengakoei, bahwa banjak Radja-radja mengambil orang Islam sebagai goeroe. Orang-orang Keristen jang ada disekitar Spanjol beladjar bahasa Arab dengan maksoed, soepaja mereka bisa mendapat kedoedoekan tinggi dan bisa memadjoekan

perniagaan. Pada permoelaan abad ke 10, orang-orang Keristen beroesaha beladjar ilmoe bahasa Arab. Karena pada waktoe itoe orang Keristen mengerti, bahwa apabila mereka tidak beladjar bahasa Arab dan Ibrani, mereka tidak akan ada harapan oentoek mentjapai deradjat tinggi didoenia ini, karena pada waktoe itoe segala djabatatan dalam pemerintahan ada ditangan orang Islam.

Berhoeboeng dengan itoe, maka dalam tahoen 1311 orang Keristen mengadakan permoesjawaratan dengan Paus Klimen ke 4 di Weina dengan kepoetoesan, bahwa pada sekolah-sekolah tinggi di Perantjis, Italia, Spanjol dan Inggeris mestilah diadjarakan bahasa Arab dan Soerjani. Dengan ringkas, disetiap sekolah tinggi, diadjarakan bahasa Arab dan filsafat Ibnu Rasjid, Ibnu Saina, Imam Radzi dan Ibnu Zahar.

Lama kelamaan paderi-paderi Keristen melihat, bahwa apabila orang mempeladjadi boekoe-boekoe Islam, achirnja agama Keristen akan terdesak. Maka ditetapkanlah larangan kepada mahasiswa-mahasiswa, soepaja djanganlah mempeladjadi lagi bahasa itoe. Akan tetapi soenggoehpoen larangan itoe telah berlakoe demikian kerasnja, mahasiswa-mahasiswa itoe masih djoega teroes mempeladjadi bahasa itoe, karena mereka tahoe, bahwa dalam boekoe-boekoe itoe banjak terdapat ilmoe jang penting-penting dan loehoer pengatahoeannja. Seorang bernama Grodoger Newnewma, telah menterdjemahan 70 boeah boekoe dari bahasa Arab kebahasa Latin, jang sampai sekarang didapati diperpoestakaan Winks. Diabad ke 14 dan 15, orang Eropa ramai mentjari boekoe-boekoe jang ada dalam bahasa Arab dinegeri-negeri Asia. Louis Six, Radja Perantjis, adalah orang jang pertamata mengoempoeikan boekoe-boekoe dari semoea bahasa jang ada diseloeroeh doenia, sedangkan Louis IX mengoetoes beberapa orang tjerdik pandai dari Austria kenegeri-negeri Timoer oentoek mengoempoeikan boekoe-boekoe jang ada didalam bahasa Arab.

Ringkasnja, kalau kita hitoeng boekoe-boekoe jang ada di Eropa dalam abad ke 15, djoemlahnja kira-kira 250.000 boeah, tersiar diberbagai-bagai perpoestakaan Eropa, jang digoekannja oentoek didjadiakan soember ilmoe pengetahoean, dan jang kemoedian dikata-kannja, bahwa pengetahoean itoe semata-mata pendapatan Eropa.

Diabad ke 16, di Inggeris, Djerman, dan Negeri Belanda, orang berikan djoega peladjaran-peladjaran bahasa Arab pada sekolah² tinggi. Dengan demikian, di Eropa banjaklah orang jang sangat mahir dalam bahasa Arab, oempamanja di Djerman Dr. Ludof, di Perantjis Dr. Deliasi, di Roesia Dr. Warnbarsmy dan Huel, di Negeri Belanda Dozy, di Hongaria Prof. Wamile.

Boekoe-boekoe Arab itoe di Eropa diadjarkan hanja pada sekolah² tinggi sadja, tetapi banjak orang mendirikan perkoempoelan² oentoek mempeladjadi, menjelidiki dan memeriksa ilmoe-ilmoe „Timoer” sebagaimana pada tahoen 1778 di Djakarta telah didirikan „Bata-vlaasch Genootschap voor Kunst en Wetenschappen”. Lain dari pada itoe, didirikan poela „Asiatic Society” di Calcutta, dan dalam tahoen 1774 di Bombay. Selandjoetnja oleh Professor du Say didirikan di Paris perkoempoelan-perkoempoelan jang lebih besar!

Saudara-saudara jang moelia,

Demikianlah sedikit keterangan tentang ketinggianja agama Islam jang segala peratoerannja sesoeai dengan kehendak Allah s.w.t. Pentjipta sekalian alam. Apabila kita perhatikan, maka njatalah, bahwa sekalian oendang-oendang jang ada didalam Qoer'an itoe adalah soenggoeh bersesoeaian dengan qoedrat alam, oleh karena mana barang siapa berkenan mempergoenakannja, ialah jang mendapat faedah dari boeah kebenarannja oendang² itoe. Sekarang, dengan hati jang sedih saja haroes terangkan, bahwa karena oemmat Islam meninggalkan hikmat-hikmat jang tersimpoel dalam Kitab Soetji itoe, sedangkan dalam praktek orang Eropa jang mempergoenakannja, maka hasilnja poen merekalah jang petik.

Alhamdoelillah, dengan karoenia Allah s.w.t. dari kalangan oemmat Rasoeoellah s.w.t. telah bangkit seorang djoeroe selamat jang mengoeloerkan tangannja oentoek membangoenkan oemmat jang telah djatoeh kelembah kepitjikan dan kemoendoeran itoe, dengan seroean jang maha hebat dan penoeh kesangoepan oentoek mengangkat deradjat para pengikoetnja kearah kemadjoean jang gilang gemilang. Djoeroe selamat jang saja maksoedkan itoe, ialah Hazrat Mirza Ghoelam Ahmad a.s., Imam Mahdi jang didjandjikan.

Berhoeboeng dengan itoe, maka terdorong oleh rasa tjinta terhadap saudara-saudara, saja sangat berharap, soedilah saudara² menjelidiki atas kebenarannja Imam Mahdi jang didjandjikan itoe, dan karena beliaulah jang akan memperkenalkan kepada seloeroeh doenia itoe Zat Qoedrat jang telah tidak dikenal atau diloepakan oemmat manoesia pada dewasa ini, jang memberi akibat keroehnja masjarakat doenia, penoeh pantjaroba, pertengkarakan dan penderitaan.

Sebagai penoetoep, saja berseroe kepada sidang pembatja jang moelia, batjalah boekoe-boekoe Ahmadiyyah jang diterbitkan olei „Neratja Trading Company”, atau berhoeboengan dengan oetoesan² Ahmadiyyah Qadian, jang senantiasa dengan senang hati menerima Toean-toean pada waktoe siang atau malam.

Selandjoetnja saja memohon doa kepada saudara-saudara sekalian oentoek saja, keloearga saja, begitoe djoega mereka jang telah menolong saja beserta keloearganja dalam penerbitan boekoe ini. Moga² Allah s.w.t. menambah taufik kepada kami sekalian oentoek mengchidmati agamaNja. Amin.

Wassalam,

M. Rahmat Ali H.A.O.T.
Oetoesan Ahmadiyyah Qadian.

**DAFTAR BOEKOE
NERATJA TRADING COMPANY**

Petodjo Oedik VII/10 tel. 1892 Wl. Djakarta

Tiap pesenan mesti kirim oeang lebih doeloe.

Kabeneran Almasih Achirzaman

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Dalam boekoe ini diterangkan tanda-tanda achir zaman, bila datangnja Imam Mahdi, Da'wa Hazrat Mirza Ghoelam Ahmad a.s., kesesatan dan keroesakkan orang karena beritikad Nabi Isa a.s. masih hidoep dilangit, keterangan Qoer'an, hadits dan oelama-oelama jang mengatakan bahwa Almasih soedah mati, kedatangan Almasih kedoea kali, kebenaran da'wa Hazrat Mirza Ghoelam Ahmd a.s., persamaan Almasih jang doeloe dan sekarang, djawab atas penolakan orang² jang menjangkal adanja Nabi sesoedah Nabi Moehammad s.a.w., perbedaan antara Djemaath Ahmadiyyah Qadian dan Ahmadiyyah Lahore.

Harga f 11.—

Rahasia² Roekoen Islam

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Dalam boekoe ini pengarang mendjawab tjelaan² (kritik²) jang dilemparkan kepada agama Islam dengan mengoepas rahasia-rahasia roekoen Islam setjara wetenschappelijk dan logika. Djoega terdapat keterangan-keterangan tentang maksoed dan hikmat poeasa, zakat, Hadj, riwayat Mekah dan Ka'abah.

Harga f 7,50

Siratoen Nabi Moehammad s.a.w.

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Menerangkan kesempoernaan Nabi Moehammad s.a.w. menoeeroet Qoer'an, kekoeatan Rasoeloellah s.a.w. bertabligh, Rasoeloellah s.a.w. sangat berkasih kepada kaoem iboe, bila Rasoeloellah s.a.w. marah, apakah Rasoeloellah s.a.w. seorang Radja Doenia atau seorang Nabi ?

Harga f 5.—

Nabi Isa a.s. dengan Salib

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Pengarang membantah itiqad wafatnja Almasih diatas kajoe salib karena meneboes dosa manoesia. Dikemoekakan poela empat pengarang Indjil jang berselisih tentang Salib. Semoea keterangan² didasarkan kepada ajat-ajat Indjil.

Harga f 1,50

Nabi Isa a.s. anak Allah ???

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Pengarang membantah keterangan jang beritiqad bahwa Almasih ANAK ALLAH. Bantahan-bantahan ini disesoeaikan dengan ajat-ajat dari Indjil.

Bentoeck dasar Ekonomi Doenia Dioesahkan oleh Bahroem Rangkoeti

Seloeroeh doenia gelisah, takoet akan momok Komoenisme.

Boekoe ini salinan Bahroem Rangkoeti dari pidato Mirza Bashi-ruddin Mahmud Ahmad, Chalifatul Masih, Imam Djemaath Ahmadiyyah Qadian.

Didalamnja termoeat keterangan² tentang tjara pembinaan masjarakat doenia, filsafat ekonomi, hakikat pertempoeran politik dewasa ini dilihat dari segi ISLAM, KAPITALISME DAN KOMOE-NISME, dasar kehidoepan manoesia, empat dasar boeah pikiran politik Islam, perbedaan dasar antara Komoenisme dan Islam, kapitalisme Negara mendjelma di Roesia, pertjampoeran tangan Roesia di Tjekoslowakia dan Roemanian, Roesia di Tjiongkok, Siapa Gog Magog (Ja'djoez dan Ma'djoez), perang doenia ketiga, siapa Djadjdjal, pemimpin Roesia pindah ketangan Ahmadiyyah.

Harga f 4,50

TAQDIR

Oleh Soepardja.

Disini Soepardja mendjelaskan arti dan matjam Taqdir, djoega diterangkan bagaimana tjara zahirnja Taqdir, dapatkah Taqdir beroebah atau tidak, betapakah halnja djika Taqdir tidak ada, faedah pertjaja kepada Taqdir, Taqdir dilihat dari soedoet ilmoe pengeta-hoean dan achirnja didjelaskan apa sebab banjak oemmat Islam tergelintjir daripada kepertjajaan atas Taqdir.

Harga f 1,50

Hindoe contra Moeslim

Oleh R. Joesoef Ahmadi

Seloeroeh India bergoentjang disebabkan pertikaian antara Hindoe dan Moeslim, patoet diketahoel oleh tiap-tiap oemmat Islam karena didalam kitab ini dioeraikan tarich zaman Islam di India, bandingan antara Hindoeisme dan Islam.

Harga f 1,75

Perdjoeangan Moh, Ali Jinnah

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Isi: Riwayat hidoep Ali Jinnah dengan tjita-tjitjanja jang soetji moerni dalam membela Agama, Noesa dan Bangsa, djoega dioeraikan sebabnja India dibagi doea bagian.

Harga f 0,75

Koeboeran Almasih Israili

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Pengarang memberikan keterangan-keterangan atas wafatnja Nabi Isa a.s. berdasarkan Indjil, tarich dll. Dalam boekoe ini didapat gambar koeboeran Almasih di Srinagar, Kashmir.

Harga f 0,75

Hakikat Bijbel

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Menerangkan bahwa Bijbel boekan toelisan Nabi-nabi dan tidak ditoeis pada masanja mereka ada, tetapi karangan-karangan orang² jang datang dibelakang mereka, menoendjoekkan perselisihan dalam Bijbel dan ajat-ajatnja diboeang dengan sengadja, apakah Bijbel bisa mendjawab jang sempoerna kepada mereka jang menjelidikinja atau tidak ?

Harga f 1,50

Masjarakat Islam

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Dalam boekoe ini pengarang meloekiskan kesempoernaan Agama Islam, hak-hak iboe bapa dan anak, tentang perkawinan, bolehkah dan apakah perloenja kawin, beristeri lebih dari seorang (polygamy), deradjat wanita didalam masjarakat menoeroet agama Islam, amal Rasoeoellah s.a.w. dalam hal memoeliakan kaoem wanita, djasad dan achlaq iboe bapa memberi bekas kepada anak atau tidak, adakah

kedjahatan dalam fitrat manoesia ?, memperbaiki achlaq dan memelihara anak-anak dll.

Harga f 9,50

Susunan Doenia baru

Oleh M. Rahmat Ali H.A.O.T.

Pengarang membandingkan Demokrasi Barat, Komoenisme Roesia dengan Islam jang akan membawa kepada kejakinan bahwa hanja dengan susunan ISLAM-lah tertjapai perdamaian dan persatoean doenia jang erat.

Harga f 3,50